PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
30 September 2024 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
September 30, 2024 and for the Nine-Month Periods then Ended (Unaudited)

PaninFinancial

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Dedi Setiawan
   Alamat Kantor: Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
   Alamat Domisili: Jakarta
   Jabatan: Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*

2. Nama: Priskila Gabrielia Ciahaya
   Alamat Kantor: Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
   Alamat Domisili: Bekasi
   Jabatan: Direktur/ *Director*

1. Name
Office Address
Domicile
Position

2. Name
Office Address
Domicile
Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements;
2. The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2024/
October 31, 2024

METERAI TEMPEL
BE1B0ALX071372606

Dedi Setiawan	Priskila Gabrielia Ciahaya
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*	Direktur / *Director*

PT PANIN FINANCIAL Tbk
Gedung Panin Life, Jl. Letjend S Parman Kav 91. Jakarta 11420.
Telp : +62 21 5711 523
Email : ptpaninfinancial@gmail.com

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman / ***P a g e***	
Surat pernyataan direksi		*Director's statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-5	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6-8	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	9	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	10-12	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	12-324	*Notes to the consolidated financial statements*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2,5,59,69,70	16.323.023	20.940.789	*Cash and cash equivalents*
Kredit	2,6,69,70			*Loans*
Pihak berelasi	59	1.305.207	1.350.018	*Related parties*
Pihak ketiga		138.647.405	138.351.123	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.181.197)	(8.202.868)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		132.771.415	131.498.273	*Net*
Piutang sewa pembiayaan	2,7,69,70			*Finance lease receivables*
Pihak ketiga		586.754	529.433	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.518)	(953)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		572.236	528.480	*Net*
Tagihan anjak piutang	2,7,69,70			*Factoring receivables*
Pihak ketiga		75.000	75.000	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(23.885)	(30.951)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		51.115	44.049	*Net*
Piutang pembiayaan Konsumen	2,8,69,70			*Consumer financing receivables*
Pihak ketiga		8.894.057	8.614.493	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(217.964)	(185.488)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		8.676.093	8.429.005	*Net*
Piutang jual dan sewa balik	2,9,69,70			*Sales and lease-back receivables*
Pihak ketiga		87.984	93.334	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(572)	(60.186)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		87.412	33.148	*Net*
Tagihan akseptasi	2,10,69,70			*Acceptances receivable*
Pihak ketiga		2.067.503	1.637.787	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.919)	(7.658)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		2.059.584	1.630.129	*Net*
Piutang hasil investasi	2,11,69,70	79.148	58.029	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	2,12,60,69,70			*Insurance receivables*
Piutang premi	12a	95.126	116.307	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	12b	326.738	243.957	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi		421.864	360.264	*Total insurance receivables*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Aset reasuransi	2,13,60,69,70	127.771	87.013	*Reinsurance assets*
Investasi	2,14,59,69,70			*Investments*
Deposito berjangka		413.845	510.845	*Time deposits*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi		5.508.857	7.030.941	*Securities at amortized cost*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		12.912.369	11.727.872	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		44.070.208	27.122.485	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi		62.905.279	46.392.143	*Total investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	2,16,69,70			*Securities purchased with agreements to resell*
Pihak ketiga		-	4.827.120	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(329)	*Allowance for impairment losses*
Bersih			4.826.791	*Net*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	2,15,69,70	120.211	20.437	*Derivative receivables - third parties*
Pinjaman polis		2.022	1.652	*Policy loans*
Piutang lain-lain		15.066	11.726	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	2,4,17,59,69,70	698.787	696.593	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka		335.502	172.308	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	33a	682	579	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan – neto	2,33d	705.696	781.238	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap – neto	2,18	9.962.959	10.199.112	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud – neto	2,19	744.314	522.482	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	2,20,69,70	7.500.998	7.341.788	*Other assets*
TOTAL ASET		**244.161.177**	**234.576.028**	***TOTAL ASSETS***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan	2,21,69,70			*Deposits*
Pihak berelasi	59	1.308.619	1.256.601	*Related parties*
Pihak ketiga		141.283.055	133.611.552	*Third parties*
Jumlah		142.591.674	134.868.153	*Total*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,22,69,70	102.157	2.420.728	*Deposits from other banks - third parties*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	2,23,69,70	10.920.088	9.761.945	*Securities sold with agreements to repurchase - third parties*
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	2,15,69,70	115.732	16.432	*Derivative payables - third parties*
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	2,10,69,70	2.072.106	1.641.363	*Acceptances payable - third parties*
Surat Berharga Yang Diterbitkan - Neto		47.989		*Securities Issued - Net*
Pinjaman yang diterima	2,24,69,70	3.001.999	2.803.373	*Borrowings*
Obligasi subordinasi - bersih	2,25,69,70	1.348.743	3.699.276	*Subordinated bonds - net*
Utang asuransi	2,69,70			*Insurance payables*
Utang reasuransi	26,60	239.707	153.678	*Reinsurance payables*
Utang komisi	27			*Commission payables*
Pihak berelasi		23		*Related parties*
Pihak ketiga		37.318	45.909	*Third parties*
Utang klaim	28	45.338	81.235	*Claims payables*
Total utang asuransi		322.386	280.822	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	2,32,69,70			*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	32a	64.351	60.972	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	32b	246.719	185.945	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	32c	3.683.875	3.514.394	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak Asuransi		3.994.945	3.761.311	*Total insurance contract liabilities*
Utang pajak	33b	250.671	258.857	*Taxes payable*
Titipan premi	2,29	24.682	26.814	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	2,30,69,70	1.249.192	1.235.263	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		339.051	221.601	*Other payables*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES (continued)***
Liabilitas imbalan Kerja	2,34	1.003.497	988.150	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	2,35,69,70	1.849	6.564	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**167.386.761**	**161.990.652**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER	2,31			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Bukan bank		10.700.589	10.130.768	*Non-bank*
Bank		1.019.899	417.762	*Bank*
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		**11.720.488**	**10.548.530**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
DANA PESERTA				***PARTICIPANTS' FUND***
Dana investasi peserta	2,62	40.156	39.043	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	2,61	23.222	16.861	*Tabarru's fund*
TOTAL DANA PESERTA		**63.378**	**55.904**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributed to the Owners of Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				*Share capital - Rp 125 (in full amount) par value*
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				*Authorized - 95,850,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	36	4.002.759	4.002.759	*Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares*
Saham treasuri	37	(610)	(610)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor – neto	38	(584.387)	(584.387)	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	39	3.795.586	3.795.586	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	40	3.757.226	3.647.260	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya		33.692	33.192	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		18.327.512	16.966.783	*Unappropriated*
Sub-total		**29.331.778**	**27.860.583**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	41	35.658.772	34.120.359	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**64.990.550**	**61.980.942**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS		**244.161.177**	**234.576.028**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudi)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 30 September 2023 / *September 30, 2023*	
PENDAPATAN NETO				***NET REVENUES***
Pendapatan bunga				*Interest revenues*
Bunga yang diperoleh	11.053.297	2,44	10.629.659	*Interest earned*
Provisi dan komisi kredit	338.126		343.022	*Loan commissions and fees*
Beban bunga	(4.724.178)	2,45	(3.949.482)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - neto	6.667.245		7.023.199	*Interest revenues - net*
Pendapatan premi				*Premium revenues*
Premi bruto	1.692.903		1.583.973	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(180.631)		(141.608)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(3.407)		(12.781)	*Increase in unearned premiums*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	4.332		(778)	*Decrease in unearned premiums ceded to reinsurers*
Pendapatan premi – neto	1.513.197	2,46	1.428.806	*Premiums revenue – net*
Hasil investasi – neto	460.619	2,47	413.156	*Investment income – net*
Keuntungan penjualan efek – neto	224.645	2,48	196.800	*Gain on sale of marketable securities – net*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(2.910)	2,49	53.271	*Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss – net*
Keuntungan transaksi valuta asing – neto	95.498		80.339	*Gain on foreign exchange transactions – net*
Provisi dan komisi selain kredit – neto	106.927	2,50	108.000	*Commissions and fees from transactions other than loans – net*
Lain-lain – neto	1.318.179	2,51	1.650.079	*Others – net*
Pendapatan – neto	**10.383.400**		**10.953.650**	***Revenues – net***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat bruto	1.122.953		1.136.220	*Gross claims and benefits*
Klaim reasuransi	(193.638)		(188.270)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	220.971		(13.084)	*Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities*
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(30.724)		(20.953)	*Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Klaim dan manfaat - neto	**1.119.562**	2,52	**913.913**	***Claims and benefits - net***
Umum dan administrasi	4.753.377	2,53	4.227.064	*General and administrative*
Biaya akuisisi	251.724	2,54	316.645	*Acquisition cost*
Pemasaran	63.363	2,55	72.044	*Marketing*
Beban kerugian penurunan nilai	893.276	2,56	1.498.923	*Provision for impairment losses*
Pendapatan non-operasional	6.271		(70.530)	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	38.332		50.858	*Final tax expenses*
Total beban lain-lain	**6.006.343**		**6.095.004**	***Total other expenses***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**7.125.905**		**7.008.917**	***Total claims and benefits and other expenses***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 30 September 2023 / *September 30, 2023*	
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**3.257.495**		**3.944.733**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	40.160	2,4	44.535	*Share in net profit of associates*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**3.297.655**		**3.989.268**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	**(629.978)**	33c	**(731.960)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**2.667.677**		**3.257.308**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2	-	*Remeasurement of employee benefits liability*
Keuntungan revaluasi aset tetap – neto	-	2	-	*Gain on revaluation of fixed assets – net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(383)	2,4,17	1.258	*Share of other comprehensive income of associates*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9.580	2	648	*Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24.200	2	27.249	*Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income*
Sub-total	**33.397**		**29.155**	***Sub-total***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	335.744	2	72.774	*Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	47.226	2	-	*Unrealized gain (loss) on financial asset available for sales*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(74.436)	2	(12.152)	*Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Sub-total	**308.534**		**60.622**	***Sub-total***
LABA KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**341.931**		**89.777**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.009.608**		**3.347.086**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 30 September 2023 / *September 30, 2023*	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.296.673		1.418.846	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1.371.004		1.838.462	*Non-controlling interest*
Total	**2.667.677**		**3.257.308**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.471.195		1.566.771	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1.538.413		1.780.315	*Non-controlling interest*
Total	**3.009.608**		**3.347.086**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN				***BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE***
(dalam Rupiah penuh)	40,49	2,58	44,31	*(in full amount of Rupiah)*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributed to the Owners of Parent*										
						Saldo Laba / *Retained Earnings*					
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Saham Treasuri / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor - neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2023 -	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.648.443**	**32.692**	**15.456.800**	**26.351.283**	**32.493.606**	**58.844.889**	***Balance as of January 1, 2023 -***
Efek surplus revaluasi aset tetap pada entitas anak	-	-	-	-	(1.827)	-		(1.827)		(1.827)	*Effect of fixed asset revaluation surplus on subsidiaries*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-			(193.310)	(193.310)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 42)	-	-	-	-	-	500	(500)				*General reserves (Note 42)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-		-	1.418.846	1.418.846	1.838.462	3.257.308	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	147.925	-	-	147.925	(58.147)	89.778	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 30 September 2023	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.794.541**	**33.192**	**16.875.146**	**27.916.227**	**34.080.611**	**61.996.838**	***Balance as of September 30, 2023***
Saldo 1 Januari 2024	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.647.260**	**33.192**	**16.966.783**	**27.860.583**	**34.120.359**	**61.980.942**	***Balance as of January 1, 2024***
Efek surplus revaluasi aset tetap pada entitas anak	-	-	-	-	(64.556)		64.556				*Effect of fixed asset revaluation surplus on subsidiaries*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-						*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 40)	-	-	-	-	-	500	(500)				*General reserves (Note 40)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-		1.296.673	1.296.673	1.371.004	2.667.677	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	174.522		-	174.522	167.409	341.931	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 30 September 2024	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.757.226**	**33.692**	**18.327.512**	**29.331.778**	**35.658.772**	**64.990.550**	***Balance as of September 30, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 30 September 2023 / *September 30, 2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	11.138.475		10.746.948	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(4.719.317)		(3.945.772)	*Interest, prizes, fund commissions and fees paid*
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	102.548		83.953	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.507.331		1.875.228	*Other operating revenues received*
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.333.868)		(3.990.619)	*Other operating expenses paid*
Pembayaran beban pajak	(592.947)		(694.128)	*Tax expense paid*
Pendapatan premi	1.711.671		1.589.099	*Receipts from premium income*
Penerimaan klaim reasuransi	112.140		133.557	*Receipts from reinsurance claims*
Penerimaan lain-lain	33.430		2.478	*Receipts from other income*
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.158.864)		(1.145.060)	*Payment of claims and benefits*
Pembayaran premi reasuransi	(94.630)		(80.802)	*Payment of reinsurance premiums*
Pembayaran biaya akuisisi	(247.404)		(311.192)	*Payment of acquisition cost*
Pembayaran beban usaha lainnya	(342.472)		1.000	*Payment of other operating expenses*
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	-		72.546	*Non-operating income received - net*
Pembayaran beban non-operasional – bersih	(12.525)		-	*Non-operating expense paid - net*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer	3.103.568		4.337.236	*Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah fund*
Penurunan (kenaikan) aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(1.170.434)		(2.365.528)	*Securities (measured at fair value through profit and loss)*
Kredit	(1.599.749)		(2.605.732)	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.827.120		6.641.092	*Securities purchased with agreements to resell*
Piutang sewa pembiayaan	(57.801)		(230.626)	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	(645.355)		(1.386.168)	*Consumer financing receivables*
Piutang jual dan sewa-balik	(20.371)		(11.510)	*Sales and lease-back*
Aset lain-lain	72.150		(1.050.343)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Liabilitas segera	66.095		68.736	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	7.580.409		396.687	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	(2.318.571)		(1.262.344)	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	1.027		(1.264)	*Acceptances payable*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	1.158.143		(1.260.569)	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas lain-lain	(44.644)		146.871	*Other liabilities*
Kenaikan dana syirkah temporer	1.171.958		1.915.232	*Increase in temporary syirkah funds*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**12.123.545**		**3.331.770**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(18.454.890)		(205.913	*Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)*
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	4.540.802		569.287	*Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)*
Pencairan deposito berjangka	23.272.723		17.884.885	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan dari penjualan surat berharga	3.332.305		3.164.495	*Proceeds from sale of marketable securities*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudited)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
(continued)
For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 30 September 2023 / *September 30, 2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)***
Penerimaan hasil investasi	403.050		362.793	*Receipts of investment income*
Penerimaan pinjaman polis	216		343	*Proceeds from policy loans*
Penempatan deposito berjangka	(23.275.729)		(17.197.064)	*Placement in time deposits*
Penempatan surat berharga	(4.272.521)		(3.803.729)	*Placement of marketable securities*
Pemberian pinjaman polis	(512)		(462)	*Issuance of policy loans*
Penerimaan dividen	52.104		202.332	*Dividends received*
Hasil penjualan aset tetap	22.408	18	3.797	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(93.541)	19	(115.829)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(260.332)	18	(129.109)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(14.733.917)**		**735.826**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerbitan surat berharga	50.000		-	*Issuance of securities*
Penerbitan obligasi subordinasi	50.000		-	*Issuance of subordinated bond*
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	(2.091)		-	*Issuance cost of bond issued*
Biaya emisi obligasi subordinasi yang diterbitkan	(2.147)		-	*Issuance cost of subordinated bond issued*
Pembayaran dividen tunai	-		(426.097)	*Cash dividend payment*
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	-		(4.000.000)	*Redemption of bond*
Penerima pinjaman yang diterima dari entitas anak	2.750.000		2.455.000	*Borrowing received by subsidiaries*
Pelunasan pinjaman yang diterima dari entitas anak	(2.551.534)		(1.882.860)	*Borrowings repaid by subsidiary*
Pembayaran liabilitas sewa	(74.599)		(71.522)	*Payments of lease liabilities*
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(2.400.000)		(100.000)	*Redemption of subordinated bond*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(2.180.371)**		**(4.025.479)**	***Net Cash Used In Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(4.790.743)**		**42.117**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(51.074)**		**(195.433)**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**21.164.840**	5	**20.936.076**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**16.323.023**	5	**20.782.760**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD***

Lihat Catatan 68 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 68 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226 tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197 tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 19 Juni 2023 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0093497 tanggal 17 Juli 2023.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Panin Investment. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226 dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197 dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 27 dated June 19, 2023 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., regarding the changes in the company's articles of association. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0093497 dated July 17, 2023.

The Company's immediate is PT Paninvest Tbk and ultimate holding is PT Panin Investment. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04. TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) ("OJK") based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / *Year*	**Keterangan / *Description***	**Jumlah Saham / *Number of Shares***	**Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)***
1983	Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering*	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / *Preemptive Right Issue I*	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / *Preemptive Right Issue II*	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / *Preemptive Right Issue III*	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / *Preemptive Right Issue IV*	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / *Preemptive Right Issue V*	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / *Preemptive Right Issue VI*	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / *Preemptive Right Issue VII*	3.994.010.198	125

Pada tanggal 30 Septemberi 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, details of subsidiaries which are consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 30 September 2024/ *September 30, 2024*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	*Subsidiaries*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	63,16%	3.912.271	3.912.255	*PT Panin Internasional (PT PI)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)	Jakarta	Bank / *Banking*	46,04%	196.688.687	198.845.169	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)*
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership***
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	95%*	9.246.321	9.147.653	*PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)**
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	172.792	171.581	*Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund***
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	371.391	433.100	*Reksa Dana Batavia Obligasi Utama***
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***	Jakarta	Lembaga Pembiayaan / *Financing*	51,49%***	10.273.093	9.911.254	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)****
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***	Jakarta	Bank Syariah / *Sharia Banking*	67,30%***	16.417.152	17.343.322	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)****

* Dimiliki 60% oleh PT PI
** Dimiliki oleh PT PDL
*** Dimiliki oleh PT BPI

** 60% Owned by PT PI*
*** Owned by PT PDL*
**** Owned by PT BPI*

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

PT BPI memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, yaitu PT CFI dan PT PDSB.

Seluruh entitas anak PT BPI berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

PT BPI has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the subsidiaries, namely PT CFI and PT PDSB.

All subsidiaries of PT BPI are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Panin Internasional ("PT PI")

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Panin Internasional ("PT PI")

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the summary of consolidated financial information of PT PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	9.706.164	9.176.707	*Total Assets*
Total Liabilitas	(4.550.335)	(4.272.828)	*Total Liabilities*
Aset neto	**5.155.829**	**4.903.879**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	232.080	449.070	*Profit before income tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(24.344)	(28.077)	*Income tax benefit (expense)*
Laba neto tahun berjalan	207.736	420.993	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	39.340	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**207.736**	**460.333**	***Total other comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	28.067	(147.074)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(714.256)	905.620	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(238.644)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**(686.189)**	**519.902**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**(984)**	**(1.445)**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**1.624.501**	**1.106.044**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**937.328**	**1.624.501**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (”PT BPI”)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT BPI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (”PT BPI”)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the summary of consolidated financial information of PT BPI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	230.587.815	222.010.050	*Total Assets*
Total Liabilitas	(162.986.158)	(168.697.565)	*Total Liabilities*
Aset neto	**67.601.657**	**53.312.485**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.900.799	3.775.726	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(605.634)	(770.190)	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	2.295.165	3.005.536	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain	273.519	(215.835)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**2.568.684**	**2.789.701**	***Total other comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	12.188.139	3.871.484	*Net cash provided by operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(14.191.555)	(957.417)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.180.371)	(3.717.359)	*Net cash used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	**(4.183.787)**	**(803.292)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**(50.090)**	**(46.115)**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**16.504.062**	**17.353.469**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**12.270.185**	**16.504.062**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioner***
Presiden komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	*President commissioner*
Wakil presiden komisaris	Richard Budi Gunawan	Richard Budi Gunawan	*Vice-president commissioner*
Komisaris independen	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	*Independent commissioner*
Direktur			***Directors***
Presiden direktur	Marwan Noor	Marwan Noor	*President director*
Wakil presiden direktur	Dedi Setiawan	Bhindawati Gunawan	*Vice-president director*
Direktur	Priskila Gabrielia Ciahaya	Priskila Gabrielia Ciahaya	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	*Chairman*
Anggota	Lidyawati Soesetio	Lidyawati Soesetio	*Members*
Anggota	Katty Susan	Katty Susan	*Members*

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's secretary and internal auditor as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Internal audit	Priskila Gabrielia Ciahaya	*Internal auditor*
Sekretaris	Marwan Noor	*Secretary*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 11.293 dan 11.162 orang, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 11,293 and 11,162 personnel as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Oktober 2024.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 31, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- *Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current.*
- *Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 107: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 116: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions.*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (“Rp”), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The closing exchange rates used as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024* (Angka Penuh / *Full Amount*)	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Angka Penuh / *Full Amount*)**	
1 Dolar AS/Rp	15.138	15.416	*1 US Dollar/Rp*

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group asesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impared, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 59 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables and other assets

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Grup tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. The Group does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Bunga yang diperoleh”.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keungan yang diukur pada nilai wajar OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, tagihan derivatif dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, derivative receivables and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include deposits, deposits from other banks, insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative receivables, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(i) Financial liabilities at amortized cost (continued)

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include deposits, deposits from other banks, insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative receivables, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has derivative payables that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss (“ECL”) model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group asseses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi, piutang asuransi, pinjaman polis dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables, insurance receivables, policy loans and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Group cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Group may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade'* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing'*. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty;*
- *breach of contract, such as default or delinquency in payments;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

- *lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 71, Grup membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Grup terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 30).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- *Stage 1*

  In PSAK 71, Group records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, the Group continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- *Stage 2*

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- *Stage 3*

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income.

For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Note 30).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	**Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Percentage of Allowance for Impairment Losses***		***Classification***
Lancar	Minimum/ *Minimum of*	1%	*Current*
Dalam perhatian khusus	Minimum/ *Minimum of*	5%	*Special mention*
Kurang lancar	Minimum/ *Minimum of*	15%	*Substandard*
Diragukan	Minimum/ *Minimum of*	50%	*Doubtful*
Macet	Minimum/ *Minimum of*	100%	*Loss*

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Assets written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama *(principal market)* untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan *(most advantageous market)* untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) evels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date *of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Sukuk (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

p. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

q. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak PT BPI (PT PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Investment in Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

p. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 2 related to financial assets and financial liabilities.

q. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fairvalue measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 2 related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary of PT BPI (PT PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Kredit (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Grup yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

r. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Loans (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Note 2 related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 2).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 2).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Group's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

r. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Keuangan Memburuk (lanjutan)

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

t. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Credit Impaired Financial Assets (continued)

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

s. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Note 2 related to financial assets and financial liabilities.

t. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh PT CFI entitas anak PT BPI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

u. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

v. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Consumer Financing Receivables (continued)

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by PT CFI, a subsidiary of PT BPI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

u. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

v. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

w. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan. Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests. When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investment

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

ɔgnition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 2 related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

y. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

z. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari jaringan distribusi, *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Jaringan Distribusi

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

y. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

z. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consist of distribution networks, goodwill and software acquired by the Group.

Distribution Networks

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any. the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Aset Takberwujud (lanjutan)

***Goodwill* (lanjutan)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

aa. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Intangible Assets (lanjutan)

Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 2.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

rtization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

aa. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at carrying amount which is cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok “Aset lain-lain”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ac. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2 aset keuangan.

ad. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under “Other assets”.

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ac. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

ad. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di PT BPI.
- Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.
- Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan entitas anak.

af. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 2 related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.*
- *Wadiah savings are stated at the value of savings holders' savings in PT BPI.*
- *Mudharabah savings are stated at the value of savings holders' saving in the Bank.*
- *Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the subsidiary and the holders of time deposits.*

af. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits*, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.*

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

ag. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan (lanjutan)

Surat Berharga yang Diterbitkan (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ah. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ag. Debt and Equity Instruments Issued (continued)

Securities Issued (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ah. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 2 related to financial liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ai. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 2 related to financial assets.

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan - net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.*
- *Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.*

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak PT BPI (PT PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PT PDSB entitas anak PT BPI yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).
Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PT PDSB entitas anak PT BPI yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ak. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PT PDSB, a subsidiary of PT BPI consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PT PDSB, a subsidiary of PT BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).
Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PT PDSB, a subsidiary of PT BPI gross profit margin.

ak. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

al. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

am. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

al. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and PT BPI.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because PT BPI has no obligation to return the fund to the owner when PT BPI has loss, unless there is negligence or default by PT BPI. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

am. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PT BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Program Loyalitas Pelanggan

PT BPI telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin Member *Get Member*.
- Bunga ringan KPR fixed berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin *Member Get Member*, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan, sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit.

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sebagai berikut:

- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal.
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit* Dana) dan Tokopedia (pembayaran *virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas, seperti *virtual account, auto collection, payroll service*, dan *transfer online* di *transaction banking*.
- Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk mendukung perkembangan *e-commerce*.
- Nasabah dapat memantau portofolio reksadana, *bancassurance* maupun obligasi melalui fitur pada *internet banking* dan *mobile banking* Panin Bank.

ao. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

an. Customer Loyalty Program

PT BPI has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

programs related to promotion, are as follows:

- *Panin Super Bonanza (PSB) Program.*
- *Panin Member Get Member Program.*
- *Lower and fixed tiered interest for KPR.*
- *Lower Down Payment for KPR.*

Few Accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits, as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans.

Few Some programs related to expanding business and network, are as follows:

- *To be the payment bank for capital market transaction.*
- *Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (Direct Debit Dana) and Tokopedia (virtual account payment).*

Few programs related to expanding service, are as follows:

- *Additional facilities, such as virtual account, auto collection, payroll service, and online transfer in banking transaction.*
- *Expand the acceptance of Panin Bank bit card to support the development of e-commerce.*
- *Customers can monitor mutual funds portfolio, bancassurance and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.*

ao. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* (“DPF”). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminkan, dimana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
  a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
  b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
  c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak.

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

ap. Reasuransi

PT PDL mentransfer risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ao. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features (“DPF”). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
  a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;
  b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;
  c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract.

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

ap. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.The benefits to which the PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Reasuransi (lanjutan)

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Reinsurance (continued)

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Reasuransi (lanjutan)

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

aq. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

ar. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Reinsurance (continued)

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

aq. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

ar. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ar. Aset Tetap (lanjutan)

ar. Fixed Assets (continued)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan (metode revaluasi)	20 - 48	*Buildings (revaluation model)*
Kendaraan (metode revaluasi)	3 - 5	*Vehicles (revaluation model)*
Peralatan kantor (metode revaluasi)	3 - 25	*Office equipment (revaluation model)*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin kantor	4 - 8	*Office machines*
Perabot kantor	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ar. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

as. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

at. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

au. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ar. Fixed Assets (continued)

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

as. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

at. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

au. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

au. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

av. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aw. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

ax. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

PSAK 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

au. Liability for Future Policy Benefits (continued)

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

av. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

aw. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

ax. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru fund.

PSAK 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous SFAS, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ax. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

iv. Pendapatan ujrah dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

v. Tes kecukupan liabilitas dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai “Dana Peserta - Dana Tabarru”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ax. Sharia Insurance Transaction (continued)

i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.

ii. Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.

v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

Participants’ fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement (“akad”).

The investment portion of the participant’s contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant’s invesment fund and tabarru fund are presented as participants’ fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group’s consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group’s consolidated statement of financial position as “Participants’ Fund - Tabarru Fund”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ax. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 62 atas laporan keuangan konsolidasian.

ay. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK 62, "Kontrak Asuransi'' mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

az. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ax. Sharia Insurance Transaction (continued)

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 62 to the consolidated financial statements.

ay. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK 62, "Insurance Contracts'' requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

az. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

az. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

ba. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

az. Revenue and Expense Recognition

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

ba. Employee Benefits Liability

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ba. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ba. Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bb. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (“SPT”) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bb. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak Final (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

bc. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bb. Income Tax (continued)

(iii) Final Tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

bc. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i). The Group has the right to operate the asset;
  ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bc. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bc. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bc. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bc. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

be. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

bf. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bd. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

be. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

bf. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bg. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

bh. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bg. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

bh. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group’s continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiscal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 33 laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 62, “Kontrak Asuransi”, PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group’s carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK 62, “Insurance Contract”, PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasi Reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Manajemen menilai apakah Grup memiliki pengendalian pada entitas lain karena Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT PI dan PT BPI dengan kepentingan ekuitas masing-masing sebesar 63,16% dan 46,04%, dan tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi. Grup memiliki kepemilikan saham pada PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi masing-masing sebesar 29,00%, 25,06% dan 36,00%. Grup menyimpulkan bahwa Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan sehingga investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment in involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Assessing Control or Significant Influence on Another Entity

Management assesses whether the Group has control over other entities because the Group is the majority shareholder with a larger equity interest than other shareholders. The Group is the majority shareholder of PT PI and PT BPI with equity interests of 63.16% and 46.04% respectively, and there has never been a history of other shareholders forming a group to exercise their voting rights collectively.

Management has assessed the Group's level of influence over PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi. The Group has share ownership in PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi respectively 29.00%, 25.06% and 36.00%. The Group concluded that the Group is considered to have significant influence so this investment is classified as an associated entity.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 18 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 48 years. These are the common life expectancies applied in the industry.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 4 sampai dengan 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 18 dan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life between 4 to 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 18 and 19, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occured with a margin for risk and adverse deviation.

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period. The carrying amounts of liability for future policy benefits are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

4. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2023, berdasarkan surat perintah tertullis yang diterima manajemen dari Otoritas Jasa Keuangan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PT BPI, yang sebelumnya dicatat sebagai entitas asosiasi, seharusnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai entitas anak Perusahaan sesuai dengan PSAK. Sehingga, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023. Laporan keuangan yang disajikan kembali yang disajikan di sini mencerminkan koreksi yang dilakukan untuk mencatat entitas sebagai anak perusahaan secara tepat, dan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT

In 2023, based on a written order letter received by management from the Financial Services Authority for the year ended December 31, 2022, PT BPI, previously accounted for as an associate, should have been classified and accounted for as a subsidiary in accordance with PSAK. As a result of this error, the Company has restated its consolidated financial statements for the year ended January 1, 2023/ December 31, 2022 and consolidated statement of financial position as of September 30, 2023. The restated financial statements presented herein reflect the corrections necessary to appropriately account for the entity as a subsidiary, and are consistent with the accounting policies described in Note 2 to the consolidated financial statements.

4. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Efek dari penyajian kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT (continued)

The effects of the restatement of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2023 and the statement of financial position as at 31 December 2022 are as follows:

	30 September 2023/ *September 30, 2023* (Disajikan sebelumnya / *Previously Reported*) (lanjutan/ *continued*)	**Penyesuaian / *Adjustments***	**30 September 2023/ *September 30, 2023* (Disajikan kembali / *As Restated*) (lanjutan/ *continued*)**	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	1.483.147	1.422.754	2.905.901	***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022* (Disajikan sebelumnya / *Previously Reported*)	**Penyesuaian / *Adjustments***	**31 Desember 2022 / *December 31, 2022* (Disajikan kembali / *As Restated*)**	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset	33.868.608	190.543.789	224.412.397	*Assets*
Liabilitas	4.136.592	151.507.546	155.644.138	*Liabilities*
Ekuitas	29.679.789	29.165.100	58.844.889	*Equity*

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2024 / *September 30*, 2024	**31 Desember 2023 / *December 31, 2023***	
Kas dan bank	1.136.216	1.390.667	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	3.984.700	4.346.330	*Short-term time deposits*
Giro pada bank Indonesia	4.626.251	7.870.438	*Demand deposits with bank indonesia*
Giro pada bank lain	916.878	1.297.706	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	5.658.978	6.035.648	*Placements with bank Indonesia and other banks*
Total kas dan setara kas	**16.323.023**	**20.940.789**	***Total cash and cash equivalents***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan bank / ***Cash on hand and in banks***

	30 September 2024/ *September 30*, 2024	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	1.006.554	1.235.430	*Rupiah*
Dolar Singapura	48.089	31.385	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	13.394	30.756	*United States Dollar*
Sub-total - kas	1.068.037	1.297.571	*Sub-total - cash on hand*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	6.124	45.565	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	15.625	16.850	*PT Bank DBS Indonesia*
Deutsche Bank AG.; Cabang Jakarta	31.953	16.419	*Deutsche Bank AG.; Jakarta Branch*
PT Bank Commonwealth	2.038	2.727	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.608	1.915	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.082	1.810	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.538	320	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Shinhan Indonesia	101	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia	-	230	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	899	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	305	384	*Others (each below Rp 100)*
Total pihak ketiga - Rupiah	61.374	87.119	*Total third parties - Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	169	198	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
PT Bank DBS Indonesia	6.262	5.350	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Commonwealth	374	429	*PT Bank Commonwealth*
Total pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	6.805	5.977	*Total third parties - United States Dollar*
Sub-total - bank	68.179	93.096	*Sub-total - cash in banks*
Total kas dan bank	**1.136.216**	**1.390.667**	***Total cash on hand and in banks***

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (“AMAG”), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 337.850 dan Rp 338.800 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (“AMAG”), third parties, with coverage amount of Rp 337,850 and Rp 338,800 as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito berjangka - jangka pendek / ***Short-term time deposits***

	30 September 24/ *September 30*, 2024	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.466.229	2.460.494	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	822.347	631.185	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	814.183	540.741	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	508.321	498.161	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	294.495	171.565	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara	18.275	15.300	*PT Bank Tabungan Negara*
PT Bank Mega Tbk	29.856	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk	17.889	25.019	*PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	11.905	2.835	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	605	535	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	595	495	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Total deposito berjangka - jangka pendek	**3.984.700**	**4.346.330**	***Total short-term time deposits***

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	4,25% - 8,35%	4,25% - 8,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,75%	0,50% - 3,75%	*United States Dollar*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Indonesia / ***Demand Deposits With Bank Indonesia***

	30 September 2024/ *September 30*, 2024	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	4.096.233	7.302.084	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	530.018	568.354	*United States Dollar*
Total	**4.626.251**	**7.870.438**	***Total***

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PT BPI wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/ PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/16/ PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit. PT BPI is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/ PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah.

	30 September 2024 / *September 30*, 2024		31 Desember 2023/ *December* 31, 2023		
	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	
Konvensional					*Conventional*
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	3,05	0,00	5,68	0,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata *)	6,71	9,00	7,32	9,00	*Average GWM *)*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	41,63	5,00	34,55	5,00	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	4,01	2,00	4,03	2,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	4,01	2,00	4,03	2,00	*Average GWM*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

	30 September 2024/ *September 30*, 2024		31 Desember 2023/ *December* 31, 2023		
	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	
Entitas Anak Syariah dari PT BPI					*Sharia Subsidiary of PT BPI*
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	0,00	0,00	0,00	0,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	6,10	5,20	5,61	5,20	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	18,34	3,50	18,07	3,50	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	7,47	1,00	6,59	1,00	*Daily GWM*

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan menjadi 4% sejak 1 Oktober 2023 sesuai PADG No. 12 Tahun 2023. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 4 Tahun 2024 yang berlaku mulai 1 Juni 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PT BPI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Giro pada Bank Lain

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / *September 30*, 2024	31 Desember 2023 / *December* 31, 2023	
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Dolar Australia	51.911	198.052	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	6.934	23.059	*New Zealand Dollar*
Sub-total - pihak berelasi	58.845	221.111	*Sub-total - related parties*
Pihak Ketiga			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Rupiah	12.288	24.158	*Rupiah*
Yen Jepang	412.532	394.228	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	121.195	305.688	*United States Dollar*
Dolar Singapura	73.947	88.600	*Singapore Dollar*
Euro	55.054	84.020	*Euro*
Yuan China	73.944	43.526	*Chinese Yuan*
Dolar Kanada	57.280	44.172	*Canadian Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	40.691	73.610	*Others (below 5% each)*

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Demand Deposits With Bank Indonesia (continued)

*) *Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No.24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 4% since October 1, 2023 according to PADG No. 12 year 2023. The macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No. 4 Year 2024 effective from June 1, 2024.*

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, PT BPI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

Demand Deposits With Other Bank

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Lain / ***Demand Deposits With Other Bank***

	30 September 2024 / *September 30*, 2024	31 Desember 2023 / *December* 31, 2023	
Pihak Ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Entitas anak PT BPI			*Subsidiaries of PT BPI*
Rupiah	11.116	18.628	*Rupiah*
Sub-total - pihak ketiga	858.047	1.076.630	*Sub-total - third parties*
Total giro pada bank lain	916.892	1.297.741	*Total demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14)	(35)	*Allowance for impairment losses*
Total giro pada bank lain – bersih	**916.878**	**1.297.706**	***Total demand deposits with other banks - net***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	30 September 2024 / *September 30*, 2024	31 Desember 2023 / *December* 31, 2023	
PT BPI			***PT BPI***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Riau Kepri	7.092	3.839	*PT Bank Riau Kepri*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.004	1.609	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	1.878	892	*PT Bank Mandiri (persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	644	314	*PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	294	17.113	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	376	391	*Others (below 5% each)*
Sub-total	12.288	24.158	*Sub-total*
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Mizuho Bank, Tokyo	412.532	394.228	*Mizuho Bank, Tokyo*
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	51.910	198.052	*Australia and New Zealand Bank, Melbourne*
PT Bank ICBC Indonesia	73.945	43.526	*PT Bank ICBC Indonesia*
JP Morgan Chase, New York	66.147	165.172	*JP Morgan Chase, New York*
Toronto Dominion Bank, Toronto	57.280	44.172	*Toronto Dominion Bank, Toronto*
United Overseas Bank, Singapore	32.549	72.663	*United Overseas Bank, Singapore*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	199.125	337.142	*Others (below 5% each)*
Sub-total	893.488	1.254.955	*Sub-total*
Sub-total giro pada bank lain - PT BPI	905.776	1.279.113	*Sub-total demand deposits with other banks - PT BPI*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Demand Deposits With Other Bank (continued)

	30 September 2024 / *September 30*, 2024	31 Desember 2023 / *December* 31, 2023	
Entitas Anak PT BPI			***Subsidiaries of PT BPI***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	10.932	15.863	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2	2.582	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	182	183	*Others (below 5% each)*
Total giro pada bank lain - entitas anak PT BPI	11.116	18.628	*Total demand deposits with other banks - subsidiaries of PT BPI*
Total giro pada bank lain	916.892	1.297.741	*Total demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14)	(35)	*Allowance for impairment losses*
Total giro pada bank lain - bersih	**916.878**	**1.297.706**	***Total demand deposits with other banks - net***

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,47% dan 1,21% pada tanggal 30 September 2024 dan 0,52% dan 0,99% pada tanggal 31 Desember 2023.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0,47% and 1,21% as of September 30, 2024 and 0.52% and 0.99% as of December 31, 2023, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	1.295.362	-	-	2.379	1.297.741	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	(379.816)	-	-	(1.033)	(380.849)	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(379.816)	-	-	(1.033)	(380.849)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**915.546**	**-**	**-**	**1.346**	**916.892**	***Balance at the end of the year***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Demand Deposits With Other Bank (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	1.248.763	-	-	3.358	1.252.121	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	46.599	-	-	(979)	45.620	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	46.599	-	-	(979)	45.620	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.295.362**	**-**	**-**	**2.379**	**1.297.741**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	30 September 2024/ *September 30,2024*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	35	-	-	-	35	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(21)	-	-	-	(21)	*Remeasurement the allowance for impairment losses*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan **)	(21)	-	-	-	(21)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**14**	**-**	**-**	**-**	**14**	***Balance at the end of the year***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Demand Deposits With Other Bank (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	50	-	-	-	50	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15)	-	-	-	(15)	*Remeasurement the allowance for impairment losses*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan **)	(15)	-	-	-	(15)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**35**	**-**	**-**	**-**	**35**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

***) *Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the losses.

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain

Placement with Bank Indonesia and Other Bank

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money	1 hari/ day	5,25%	760.000	*Call money*
Tabungan		0,91%	12	*Savings deposits*
Sub-total			760.012	*Sub-total*
Entitas Anak				*Subsidiaries of*
PT BPI				*PT BPI*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	1 hari/ day	5,25%	1.050.000	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facility*
Total - rupiah			1.810.012	*Total - rupiah*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)***

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)***

	30 September 2024/ *September 30, 2024* (lanjutan/ *continued*)			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Valuta asing				***Foreign currencies***
Pihak berelasi				*Third parties*
Call money			1.810.012	*Call money*
Dolar Amerika Serikat	1 hari/ day	4,88%	302.800	*United States Dollar*
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	1 - 91 hari/ day	5,18%	1.155.182	*United States Dollar*
Dolar Australia	8 - 32 hari/ day	4,38%	828.930	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	7 - 32 hari/ day	3,23%	590.968	*Singapore Dollar*
Euro	7 - 61 hari/ day	3,37%	312.931	*Euro*
Yuan China	8 - 30 hari/ day		173.120	*Chinese Yuan*
Poundsterling Inggris	7 - 31 hari/ day	4,90%	71.004	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Selandia Baru	8 - 30 hari/ day	4,65%	24.076	*New Zaeland Dollar*
Dolar Hongkong	8 - 30 hari/ day	3,63%	11.696	*Hongkong Dollar*
Deposito berjangka				*Time Deposit*
Dolar Amerika Serikat	1 hari/ day	5,11%	378.500	*United States Dollar*
Total - valuta asing			3.546.407	*Total - foreign currencies*
Total			5.659.219	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(241)	*Allowance for impairment losses*
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - bersih			**5.658.978**	***Total placements with bank indonesia and other banks - net***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money	30 - 31 hari/*days*	3,96%	1.489.914	*Call money*
Tabungan	-	1,25%	11	*Savings deposits*
Sub-total			1.489.925	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (lanjutan/ *continued*)			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Entitas Anak				*Subsidiaries of*
PT BPI				*PT BPI*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	4 hari/*days*	5,25%	1.876.000	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facility*
Total - rupiah			3.365.925	*Total - rupiah*
Valuta asing				***Foreign currencies***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	4 - 92 hari/*days*	6,05%	1.154.775	*United States Dollar*
Dolar Australia	31 - 33 hari/*days*	4,36%	789.058	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	31 - 33 hari/*days*	4,07%	478.730	*Singapore Dollar*
Euro	31 - 33 hari/*days*	3,75%	119.268	*Euro*
Poundsterling Inggris	33 hari/*days*	5,16%	78.506	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	33 hari/*days*	2,80%	32.543	*Chinese Yuan*
Dolar Selandia Baru	31 hari/*days*	5,25%	19.531	*New Zealand Dollar*
Total - valuta asing			2.672.411	*Total - foreign currencies*
Total			6.038.336	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(2.688)	*Allowance for impairment losses*
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - bersih			**6.035.648**	***Total placements with bank indonesia and other banks - net***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows: (continued)

	30 September 2024/ *September 30*, 2024	**31 Desember 2023 / *December* 31, 2023**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
Bank Indonesia	760.000	589.914	*Bank Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	500.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	400.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Sub-total	760.000	1.489.914	*Sub-total*
Tabungan			*Savings deposits*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	11	11	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	1	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
Sub-total - PT BPI	760.012	1.489.925	*Sub-total - PT BPI*
Entitas Anak PT BPI			*Subsidiaries of PT BPI*
Bank Indonesia	1.050.000	1.876.000	*Bank Indonesia*
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain – rupiah	**1.810.012**	**3.365.925**	***Total placements with bank indonesia and other banks – rupiah***
Valuta Asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			***Third parties***
Call Money			*Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	302.800	-	*PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	605.600	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	302.800	-	*PT Bank Pembangunan* Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Shinhan Indonesia	227.100	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank SBI Indonesia, Jakarta	19.682	-	*PT Bank SBI Indonesia,Jakarta*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman	-	923.820	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman*
PT Bank Mega Tbk	-	153.970	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, London	-	76.985	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, London*
Sub-total	1.155.182	1.154.775	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows: (continued)

	30 September 2024/ *September 30*, 2024	**31 Desember 2023 / *December* 31, 2023**	
Valuta Asing (lanjutan)			***Foreign currencies (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Dolar Australia			*Australian Dollar*
National Bank of Kuwait, Singapura	828.930	789.058	*National Bank of Kuwait, Singapore*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapura	236.387	385.319	*PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapore*
CIC Bank, Singapura	130.013	-	*CIC Bank, Singapore*
MUFG Bank, Singapura	224.568	93.411	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	590.968	478.730	*Sub-total*
Euro			*Euro*
CIC Bank, Singapura	50.746	-	*CIC Bank, Singapore*
MUFG Bank, Singapura	262.185	119.268	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	312.931	119.268	*Sub-total*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
MUFG Bank, Singapura	71.004	78.506	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total		78.506	*Sub-total*
Yuan China			*Chinese Yuan*
CIC Bank, Singapura	129.840	-	*CIC Bank, Singapore*
MUFG Bank, Singapura	43.280	32.543	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	173.120	32.543	*Sub-total*
Dolar Selandia Baru			*New Zealand Dollar*
MUFG Bank, Singapura	24.076	19.531	*MUFG Bank, Singapore*
Dolar Hongkong			*Hongkong Dollar*
CIC Bank, Singapura	11.696	-	*CIC Bank, Singapore*
Deposito Berjangka			*Time Deposit*
Dolar Amerika Serikat			*United states Dollar*
Bank Indonesia	378.500	-	*Bank Indoneisa*
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - valuta asing	**3.849.407**	**2.672.411**	***Total placements with bank indonesia and other banks - foreign currencies***
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain	**5.659.219**	**6.038.336**	***Total placements with bank indonesia and other banks***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(241)**	**(2.688)**	***Allowance for impairment losses***
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain – bersih	**5.658.978**	**6.035.648**	***Total placements with bank indonesia and other banks - net***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)

	30 September 2024/ *September 30*, 2024	**31 Desember 2023/ *December* 31, 2023**	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.659.219	6.038.336	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.064	17.044	*Accrued interest Receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241)	(2.688)	*Allowance for impairment Losses*
Total	**5.663.042**	**6.052.692**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	4.162.336	-	-	1.876.000	6.038.336	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	1	-	-		1	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.609.207	-	-	1.050.000	5.659.207	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.162.325)	-	-	(1.876.000)	(6.038.325)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	446.883	-	-	(826.000)	(379.117)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.609.219**	**-**	**-**	**224.000**	**5.659.219**	***Balance at the end of the year***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2023*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	6.332.136	-	-	860.000	7.192.136	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-			*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.162.325	-	-	1.876.000	6.038.325	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.332.125)	-	-	(860.000)	(7.192.125)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(2.169.800)	-	-	1.016.000	(1.153.800)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.162.336**	**-**	**-**	**1.876.000**	**6.038.336**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	2.688	-	-	-	2.688	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	241	-	-	-	241	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.688)	-	-	-	(2.688)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	(2.447)	-	-	-	(2.447)	*Total addition for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**241**	**-**	**-**	**-**	**241**	***Balance at the end of the year***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2023*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	1.633	-	-	-	1.633	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.689	-	-	-	2.689	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.634)	-	-	-	(1.634)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	1.055	-	-	-	1.055	*Total addition for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**2.688**	**-**	**-**	**-**	**2.688**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

***) Include differences in exchange rate*

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

6. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

6. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis Pinjaman / *a. By Type of Loan*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit modal kerja	39.313.010	636.218	318.173	36.626	445.952	40.749.979	*Working capital loans*
Kredit investasi	21.732.882	6.126.531	77.973	417.758	1.506.181	29.861.325	*Investment loans*
Kredit konsumsi	23.766.789	1.081.066	71.493	98.530	400.573	25.418.451	*Consumer loans*
Pinjaman rekening koran	21.797.510	390.104	99.239	115.344	509.143	22.911.340	*Demand loans*
Pembayaran bersama	6.647.965	3.356.161	-	-	61.744	10.065.870	*Syndicated loans*
Pinjaman karyawan	54.998	-	-	-	-	54.998	*Employee loans*
Kredit lainnya	4.538.215	248.179	27.566	36.680	79.822	4.930.462	*Others*
Total - Rupiah	117.851.369	11.838.259	594.444	704.938	3.003.415	133.992.425	*Total - Rupiah*
Valuta asing							
Kredit modal kerja	2.856.913	-	-	-	56.695	2.913.608	*Foreign currencies*
Kredit investasi	2.026.306	115.630	-	-	-	2.141.936	*Investment loans*
Pembiayaan bersama	876.568	-	-	-	-	876.568	*Working capital loans*
Pinjaman rekening koran	28.075	-	-	-	-	28.075	*Demand loans*
Total - valuta asing	5.787.862	115.630	-	--	56.695	5.960.187	*Total - foreign currencies*
Total	123.639.231	11.953.889	594.444	704.938	3.060.110-	139.952.612	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.181.197)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**132.771.415**	***Total Loans - Net***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit modal kerja	37.481.767	1.591.559	21.528	9.261	886.463	39.990.578	*Working capital loans*
Kredit investasi	25.299.586	5.943.929	29.555	314.498	1.352.599	32.940.167	*Investment loans*
Pinjaman rekening koran	22.769.531	1.205.780	97.441	90.564	484.235	24.647.551	*Demand loans*
Kredit konsumsi	20.997.223	320.865	41.531	77.679	693.809	22.131.107	*Consumer loans*
Pembayaran bersama	6.069.780	2.606.954	-	-	62.180	8.738.914	*Syndicated loans*
Pinjaman karyawan	61.399	-	-	-	-	61.399	*Employee loans*
Kredit lainnya	4.445.714	210.092	20.543	34.055	59.139	4.769.543	*Others*
Total - Rupiah	117.125.000	11.879.179	210.598	526.057	3.538.425	133.279.259	*Total - Rupiah*
Kredit modal kerja	2.686.279	57.657	-	-	-	2.743.936	*Foreign currencies*
Kredit investasi	2.222.358	379.393	-	-	-	2.601.751	*Investment loans*
Pembiayaan bersama	1.049.295	-	-	-	-	1.049.295	*Working capital loans*
Pinjaman rekening koran	26.900	-	-	-	-	26.900	*Demand loans*
Total - valuta asing	5.984.832	437.050	-	-	-	6.421.882	*Total - foreign currencies*

6. KREDIT (lanjutan) / *6. LOANS (continued)*

a. Jenis Pinjaman (lanjutan) / *a. By Type of Loan (continued)*

	31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (/continued)*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Total	123.109.832	12.316.229	210.598	526.057	3.538.425	139.701.141	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8.202.868)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**131.498.273**	***Total Loans - Net***

b. Sektor Ekonomi / *b. By Economic Sector*

	30 September 2024/ *June September, 2024*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	34.029.551	3.602.698	25.216	57.997	1.345.921	39.061.383	*Services*
Konstruksi	21.952.006	1.041.947	24.671	11.789	633.081	23.663.494	*Construction*
Industri	21.063.881	634.688	53.281	109.673	338.432	22.199.955	*Industry*
Perdagangan	12.914.789	6.511.779	8.036	58.812	531.806	20.025.222	*Trading*
Lain-lain	25.874.394	1.343.140	112.911	144.264	371.466	27.846.175	*Others*
Total - Rupiah	115.834.621	13.134.252	224.115	382.535	3.220.706	132.796.229	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Industri	2.430.039	-	-		61.320	2.491.359	*Industry*
Jasa	1.685.753	126.200	-	-	-	1.811.953	*Services*
Konstruksi	1.419.116	-	-	-	-	1.419.116	*Construction*
Perdagangan	39.591	-	-	-	-	39.591	*Trading*
Total - Valuta Asing	5.574.499	126.200	-	-	61.320	5.762.019	*Total - Foreign Currencies*
Total	121.409.120	13.260.452	224.115	382.535	3.282.026	138.558.248	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.816.954)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**130.741.294**	***Toal Loans - Net***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	32.337.603	3.732.654	2.872	341.263	1.198.398	37.612.790	*Services*
Konstruksi	17.736.078	5.633.482	13.500	21.746	554.802	23.959.608	*Construction*
Industri	21.175.670	744.420	26.537	5.509	667.584	22.619.720	*Industry*
Perdagangan	21.043.780	616.380	64.109	63.058	632.983	22.420.310	*Trading*
Lain-lain	24.831.869	1.152.243	103.580	94.481	484.658	26.666.831	*Others*
Total - Rupiah	117.125.000	11.879.179	210.598	526.057	3.538.425	133.279.259	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Industri	2.663.358	57.656	-	-	-	2.721.014	*Industry*
Jasa	2.147.758	119.374	-	-	-	2.267.132	*Services*
Konstruksi	1.135.705	260.020	-	-	-	1.395.725	*Construction*
Perdagangan	38.011	-	-	-	-	38.011	*Trading*
Total - Valuta Asing	5.984.832	437.050	-	-	-	6.421.882	*Total - Foreign Currencies*
Total	123.109.832	12.316.229	210.598	526.057	3.538.425	139.701.141	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8.202.868)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**131.498.273**	***Toal Loans - Net***

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

6. KREDIT (lanjutan)

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

c. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	30 September 2024/ *September 30*, 2024	**31 Desember/ *December* 31, 2023**	
≤ 1 tahun	27.531.111	19.971.030	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	16.315.975	23.611.948	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	34.213.710	36.336.674	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	61.891.816	59.781.489	*> 5 years*
Jumlah	139.952.612	139.701.141	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.181.197)	(8.202.868)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit – Bersih	**132.771.415**	**131.498.273**	***Total Loans - Net***

d. Berdasarkan *Staging* PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

c. By PSAK 71 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Biaya perolehan Diamortisasi						*Amortized cost*
Saldo awal tahun	119.878.736	965.772	7.239.895	11.616.738	139.701.141	*Balance at the beginning year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	189.387	(153.862)_	(35.525)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.969.063)	3.979.295	(10.232)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.359.585)	(380.711)	1.740.296	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	114.739.475	4.410.494	8.934.434	11.616.738	139.701.141	*Balance after transfer*

6. KREDIT (lanjutan) / *6. LOANS (continued)*

d. Berdasarkan *Staging* PSAK 71 (lanjutan) / *d. By PSAK 71 Staging (continued)*

	30 September 2024 (lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(11.399.204)	(94.704)	(79.253)	(939.925)	(12.513.086)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	25.768.675	22.791	13.346	3.420.423	29.225.235	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.753.658)	(139.652)	(2.295.680)	(2.271.688)	(16.460.678)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	2.615.813	(211.565)	(2.361.587)	208.810	251.471	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**117.355.289**	**4.198.929**	**6.572.847**	**11.825.547**	**139.952.612**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Biaya perolehan Diamortisasi						*Amortized cost*
Saldo awal tahun	112.571.472	1.257.758	5.695.996	10.353.073	129.878.299	*Balance at the beginning year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	411.360	(273.078)	(138.282)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(591.074)	631.944	(40.870)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4.205.145)	(250.001)	4.455.146	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	108.186.613	1.366.623	9.971.990	10.353.073	129.878.299	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(9.470.426)	(88.628)	(135.652)	(251.334)	(9.946.040)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	30.631.676	135.238	30.427	6.119.819	36.917.160	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.469.127)	(447.461)	(2.626.870)	(4.604.820)	(17.148.278)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.692.123	(400.851)	(2.732.095)	1.263.665	9.822.842	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**119.878.736**	**965.772**	**7.239.895**	**11.616.738**	**139.701.141**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

1. Pada tahun 2024 dan 2023 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ *September 30*, 2024	31 Desember/ *December* 31, 2023	
Rupiah	9,23%	9,65%	*Rupiah*
Valuta asing	5,70%	5,63%	*Foreign currency*

2. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

3. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

4. Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.

5. Keikutsertaan PT BPI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3,84% - 37,37% pada tanggal 30 September 2024 dan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2023.

6. Kredit kepada karyawan PT BPI merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya. Jangka waktu kredit berkisar antara 1 sampai 10 tahun dengan suku bunga sebesar 6% per tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

7. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PT BPI mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 362 dan Rp 331 .

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows:

1. *In 2024 and 2023, the average effective annual interest rates for loans are as follows:*

2. *Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.*

3. *Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.*

4. *Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 day to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.*

5. *PT BPI a member in syndicated loans range from 3.84% - 37.37% as of September 30, 2024 and from 4.91% - 37.37% as of December 31, 2023 and 2022.*

6. *Employee loans represent loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.*

7. *As of September 30, 2024 and 31 December 2023, PT BPI recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 362 and Rp 331, respectively.*

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

8. Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 991.573 juta dan Rp 1.180.679 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 318.331 juta dan Rp 169.339 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

   Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 108.021 juta dan Rp 99.512 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 132.064 juta dan Rp 140.573 juta pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

   Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 108.022 juta dan Rp 99.513 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 152.498 juta dan Rp 161.007 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

9. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 8,76% dan 9,22% masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023..

10. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

11. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

8. Total loans include loans to related parties amounting to Rp 991,573 and Rp 1,180,679 net of allowance for impairment losses of Rp 318,331 and Rp 169,339 as of September 30, 2024 And December 31, 2023 respectively.

   Loans to related parties amounted to Rp 108,021 million and Rp 99,512 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 132,064 million and Rp 140,573 million as of September 30, 2024 and December 31,2023

   Loans to related parties are Rp 108,022 million and Rp 99,513 million net of allowance of impairment losses of Rp 152,498 million and Rp 161,007 million are individually impaired as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

9. The ratio of small business loans to total loans as of September 30,2024 and December 31, 2023 are 8.76% and 9.22%, respectively.

10. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no loans pledged as collateral to the Group.

11. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit investasi	2.755.983	7.665.980	10.466	387.078	834.224	11.653.731	*Investment loans*
Kredit modal kerja	819.597	1.056.493	18.869	50.885	600.676	2.546.520	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	685.427	275.484	23.735	38.417	170.661	1.193.724	*Consumer loans*
Pinjaman rekening koran	454.661	206.422	14.649	8.945	239.549	924.226	*Demand loans*
Total - Rupiah	4.715.668	9.204.379	67.719	485.325	1.845.110	16.318.201	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Kredit investasi	879.061	118.864				997.925	*Investment loans*
Total Kredit - Bersih	**5.594.729**	**9.323.243**	**67.719**	**485.325**	**1.845.110**	**17.316.126**	***Total Loans - Net***

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

11. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan):

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

11. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ *December 31,2023*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit investasi	5.205.347	7.491.000	13.952	312.272	510.772	13.533.343	*Investment loans*
Kredit modal kerja	1.414.480	1.098.285	25.497	9.074	775.045	3.322.381	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	1.007.734	416.182	34.265	56.886	294.669	1.809.736	*Consumer loans*
Pinjaman rekening koran	713.630	221.094	24.476	41.016	424.805	1.425.021	*Demand loans*
Total - Rupiah	8.341.191	9.226.561	98.190	419.248	2.005.291	20.090.481	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Kredit investasi	1.933.251	123.011	-	-	-	2.056.262	*Investment loans*
Kredit modal kerja	3.849	-	-	-	-	3.849	*Working capital loans*
Total - Valuta asing	1.937.100	123.011	-	-	-	2.060.111	*Total - Foreign currencies*
Total Kredit - Bersih	**10.278.291**	**9.349.572**	**98.190**	**419.248**	**2.005.291**	**22.150.592**	***Total Loans - Net***

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, PT BPI telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 2.729.282 dan Rp 9.808.226.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical terhadap Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020.

During the year of 2024 and 2023, PT BPI has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 2,797,282 and Rp 9,808,226, respectively.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020.

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical dari Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektoral untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Sampai dengan 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectoral Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***			
	Rupiah	**Valuta asing/ *Foreign currency***	**Jumlah/ *Total***	**Rupiah**	**Valuta asing/ *Foreign currency***	**Jumlah/ *Total***	
Lancar	1.497.204	137.850	1.635.054	5.286.217	1.157.686	6.443.903	*Current*
Dalam perhatian khusus	3.491.651	-	3.491.651	4.387.180	-	4.387.180	*Special mention*
Kurang lancer	44.594	-	44.594	43.143	-	43.143	*Substandard*
Diragukan	68.665	-	68.665	74.132	-	74.132	*Doubtful*
Macet	1.291.371	-	1.291.371	1.771.930	-	1.771.930	*Loss*
Total	**6.393.485**	**137.850**	**6.531.335**	**11.562.602**	**1.157.686**	**12.720.288**	***Total***

12. Rasio non-performing loan (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut

12. Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated	***PT BPI***	***Konsolidasi/ Consolidated***	***PT BPI***	
NPL Bruto	3,17%	3,01%	3,09%	2,97%	*Gross NPL*
NPL Neto	1,09%	0,83%	0,57%	0,29%	*Net NPL*

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

13. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

13. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Kredit bermasalah/ *Non-performing***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Rupiah					*Rupiah*
Jasa	1.227.288	608.759	1.542.533	1.440.872	*Services*
Industri	1.168.677	1.042.976	699.630	572.901	*Industry*
Perdagangan	730.516	347.204	590.048	523.424	*Trading*
Konstruksi	584.347	454.387	760.150	484.251	*Construction*
Lain-lain	591.969	415.601	682.719	529.852	*Others*
Total - Rupiah	4.302.797	2.868.927	4.275.080	3.551.300	*Total - Rupiah*
Valuta Asing					*Foreign Currency*
Industri	56.695	30.467	-	-	*Industry*
Total - Valuta Asing	56.695	30.467	-	-	*Total - Foreign Currency*
Total	**4.359.492**	**2.899.394**	**4.275.080**	**3.551.300**	***Total***

14. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.420.217 dan Rp 2.932.530.

14. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,420,217 and Rp 2,932,530, respectively.

15. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

15. The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kredit	139.952.612	139.701.141	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	595.780	635.284	*Accrued interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.181.197)	(8.202.868)	*Allowance for impairment losses*
Total	**133.367.195**	**132.133.557**	***Total***

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

16. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

16. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Septembei 2024/ *September 30, 2024*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	3.049.851	194.808	4.714.369	243.840	8.202.868	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	51.431	(30.188)	(21.243)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.785.169)	1.790.244	(5.075)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(27.582)	(73.909)	101.491	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	1.288.531	1.880.955	4.789.542	243.840	8.202.868	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(276.245)	84.004	703.085	16.742	527.586	*Remeasurement of the allwance for the impairment lossess*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	401.390	4.556	8.903	32.241	447.090	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(106.644)	(29.164)	(1.768.936)	(91.603)	(1.996.347)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	18.501	59.396	(1.056.948)	(42.620)	(1.021.671)	*Total additions (deductions) for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**1.307.032**	**1.940.351**	**3.732.594**	**201.220**	**7.181.197**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	1.291.481	264.784	4.808.566	243.886	6.608.717	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	151.478	(61.172)	(90.306)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(17.679)	36.185	(18.506)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(80.289)	(47.946)	128.235	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

16. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

16. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (continued)*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total /*Total***	
Saldo setelah pengalihan	1.344.991	191.851	4.827.989	243.886	6.608.717	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	1.554.177	66.351	2.149.216	(1.109)	3.768.635	*Remeasurement of the allwance for the impairment lossess*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	223.952	28.114	21.348	56.875	330.289	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(73.269)	(91.508)	(2.284.184)	(55.812)	(2.504.773)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	1.704.860	2.957	(113.620)	(46)	1.594.151	*Total additions (deductions) for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**3.049.851**	**194.808**	**4.714.369**	**243.840**	**8.202.868**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

***) *Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang sewa pembiayaan berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut:

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	657.016	596.878	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa	333.533	285.618	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(70.262)	(67.445)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(333.533)	(285.618)	*Security deposits*
Total – Rupiah	**586.754**	**529.433**	***Total - Rupiah***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.518)	(953)	*Allowance for impairment losses*
Total – Bersih	**572.236**	**528.480**	***Total - Net***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	12,84%	13,06%	*Rupiah*

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan *stage*:

Finance lease receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	487.752	40.719	962	529.433	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	10.895	(10.895)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(42.482)	42.482	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(7.576)	(9.121)	16.697	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	448.589	63.185	17.659	529.433	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	329.149			329.149	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(250.491)	(18.879)	(1.978)	(271.348)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan			(480)	(480)	*Write-offs*

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan *stage*: (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Finance lease receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages: (continued)

	30 September 2024 (lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	78.658	(18.879)	(2.458)	57.321	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**527.247**	**44.306**	**15.201**	**586.754**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	270.841	2.602	8.425	281.868	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(57.871)	57.871	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.115)	(240)	1.355	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	211.855	60.233	9.780	281.868	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	516.621	-	-	516.621	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(240.724)	(19.514)	(8.573)	(268.811)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	275.897	(19.514)	(8.818)	247.565	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**487.752**	**40.719**	**962**	**529.433**	***Balance at the end of the year***

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan jenis produk

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Alat berat	604.629	576.448	*Heavy equipment*
Mesin	39.410	13.405	*Machine*
Kendaraan bermotor	11.340	5.073	*Vehicle*
Lain-lain	1.637	1.952	*Others*
Total	**657.016**	**596.878**	***Total***

b) Berdasarkan kegiatan usaha

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Investasi	657.016	596.548	*Investment*
Modal kerja	-	330	*Working capital*
Total	**657.016**	**596.878**	***Total***

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

a) Based on type of products

b) Based on business activities

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		**Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / *Present value of minimum lease payments***		
	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	**30 September 2024/ *September 30, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Angsuran sewa pembiayaan					***Lease installments***
Sampai dengan satu tahun	392.507	353.307	341.914	304.633	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	264.509	243.571	244.840	224.800	*More than one year up to five years*
Sub-total	657.016	596.878	586.754	529.433	*Sub-total*

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows (continued):

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / *Present value of minimum lease payments*		
	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					***Unearned finance lease income***
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(50.593)	(48.674)	-	-	*Matured and within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(19.669)	(18.771)	-	-	*More than one year up to five years*
Su-total	(70.262)	(67.445)	-	-	*Sub-total*
Total	**586.754**	**529.433**	**586.754**	**529.433**	***Total***

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 - 11 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 - 11 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	521	306	126	953	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	168	(168)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(47)	47	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(7)	(470)	477	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	635	(285)	603	953	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(161)	543	13.688	14.070	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	353			353	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(405)	27		(378)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan			(480)	(480)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	(213)	570	13.208	13.565	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**209**	**285**	**13.811**	**14.518**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	1.346	120	8.261	9.727	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(764)	764	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(6)	(240)	246	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	576	644	8.507	9.727	*Balance after transfer*

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (continued)*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	189	50	239	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.553	-	-	1.553	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(1.608)	(527)	(8.186)	(10.321)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	(55)	(338)	(8.381)	(8.774)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**521**	**306**	**126**	**953**	***Balance at the end of the year***

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (“BPKB”) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (“SHM”) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (“BPKB”) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (“SHM”) or Certificates of Building Use Right (“SHGB”). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 15.830 dan Rp 20.743 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of September 30, 2024 and December 31, 2023 (Note 24). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 15,830 and Rp 20,743 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

The recipient of the guarantee are counterparty banks of loans received.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 31.483 dan Rp 12.030 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga PT CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total restructured finance lease receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 31,483 and Rp 12,030, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing PT CFI to fair value interest rate risk.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tagihan anjak piutang	75.000	75.000	*Factoring receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.885)	(30.951)	*Allowance for impairment losses*
Total	**51.115**	**44.049**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	20,00%	*Average annual effective interest rate*

Tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Septemberi 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan stage:

Factoring receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime ECL - credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	-	-	75.000	75.000	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan periode berjalan	-	-	-	-	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000	***Balance at the end of the year***

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan stage: (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables (continued)

Factoring receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	100.000	100.000	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime ECL - credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	-	-	100.000	100.000	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Agunan yang diambil alih	-	-	(10.612)	(10.612)	*Foreclosed collateral*
Penghapusan	-	-	(14.388)	(14.388)	*Write-offs*
Total pengurangan periode berjalan	-	-	(25.000)	(25.000)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**75.000**	**75.000**	***Balance at the end of the year***

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings..

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.851	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	-	-	30.951	30.951	*Balance after transfer*

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

b. Factoring Receivables (continued)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan: (lanjutan)

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year: (continued)

	30 September 2024 (lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	(7.066)	(7.066)	*Remeasurement of the net carrying value*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	*Loss on interest realization*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan periode berjalan	-	-	(7.066)	(7.066)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**23.885**	**23.885**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	49.580	49.580	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	-	-	49.580	49.580	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	3.607	3.607	*Remeasurement of the net carrying value*
Agunan yang diambil alih	-	-	(7.848)	(7.848)	*Foreclosed collateral*
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	*Loss on interest realization*
Penghapusan	-	-	(14.388)	(14.388)	*Write-offs*
Total pengurangan periode berjalan	-	-	(18.629)	(18.629)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**30.951**	**30.951**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI entitas anak PT BPI dengan perincian sebagai berikut:

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of September ,30 2024 and December 31, 2023 are consumer financing receivables made by CFI, subsidiary of PT BPI with details as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.965.472	10.735.573	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.071.415)	(2.121.080)	*Unearned consumer financing income receivables*
Total	8.894.057	8.614.493	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217.964)	(185.488)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**8.676.093**	**8.429.005**	***Net***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of CFI's consumer financing receivables are in Rupiah.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	7.958.794	424.456	231.243	8.614.493	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	77.047	(74.691)	(2.356)		*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(524.001)	524.905	(904)		*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(395.520)	(137.432)	532.952		*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	7.116.320	737.238	760.935	8.614.493	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	4.634.926			4.634.926	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(3.688.173)	(208.714)	(92.384)	(3.989.271)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan			(366.091)	(366.091)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	946.753	(208.714)	(458.475)	279.564	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**8.063.073**	**528.524**	**302.460**	**8.894.057**	***Balance at the end of the year***

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan stage: (lanjutan)

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	6.678.345	144.919	91.163	6.914.427	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	9.554	(8.893)	(661)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(878.393)	879.279	(886)	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(425.546)	(77.064)	502.610	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	5.383.960	938.241	592.226	6.914.427	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	7.891.676	-	-	7.891.676	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(5.316.842)	(513.785)	(85.236)	(5.915.863)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(275.747)	(275.747)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	2.574.834	(513.785)	(360.983)	1.700.066	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**7.958.794**	**424.456**	**231.243**	**8.614.493**	***Balance at the end of the year***

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Multi guna	8.257.707	8.032.283	*Multi purpose*
Investasi	2.283.475	2.282.178	*Investment*
Modal kerja	424.290	421.112	*Working capital*
Total	**10.965.472**	**10.735.573**	***Total***

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4.409.998	4.290.612	*The following year (including past due)*
> 1 - 2 tahun	3.372.052	3.174.503	*> 1 - 2 years*
Lebih dari 3 tahun	3.183.422	3.270.458	*More than 3 years*
Total	**10.965.472**	**10.735.573**	***Total***
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17,67%	17,81%	*Average effective interest rates per annum - Rupiah*

Aset yang dibiayai oleh PT CFI entitas anak PT BPI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by CFI, a subsidiary of PT BPI are new and used vehicles, apartment, land and buildings with period of financing ranging from 1 - 10 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 178.423 dan Rp 63.464 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Total restructured consumer financing receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 178,423 Rp 63,464, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	31.619	14.818	139.051	185.488	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.137	(1.485)	(652)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.016)	4.301	(285)	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	155.085	(84.190)	239.275	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	(125.345)	(66.556)	377.389	185.488	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	149.855	87.031	186.107	422.993	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	9.844	-	-	9.844	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(13.229)	(2.829)	(18.212)	(34.270)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(366.091)	(366.091)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	146.470	84.202	(198.196)	32.476	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**21.125**	**17.646**	**179.193**	**217.964**	***Balance at the end of the year***

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	59.024	9.540	50.413	118.977	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	583	(464)	(119)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(8.572)	8.839	(267)	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(184.131)	(47.877)	232.008	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	(133.096)	(29.962)	282.035	118.977	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	176.464	52.662	143.869	372.995	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	42.440	-	-	42.440	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(54.189)	(7.882)	(11.106)	(73.177)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(275.747)	(275.747)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	164.715	44.780	(142.984)	66.511	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**31.619**	**14.818**	**139.051**	**185.488**	***Balance at the end of the year***

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (“BPKB”) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (“SHM’) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (“SHMSRS”).

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by the related certificates of ownership (“BPKB”) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (“SHM”) or Certificates of Building Use Right (“SHGB”) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (“SHMSRS”).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dari beberapa bank (Catatan 24). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 2.766.462 dan Rp 2.506.444 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of September 30, 2024 and December 31, 2023 from several banks (Note 24). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,766,462 and Rp 2,506,444 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

9. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut:

9. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Sales and lease-back receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI, with details as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang jual dan sewa-balik	95.272	98.107	*Sales and lease-back receivables*
Nilai sisa terjamin	49.130	33.908	*Residual value*
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(7.288)	(4.773)	*Unearned sales and lease-back income*
Simpanan jaminan	(49.130)	(33.908)	*Security deposits*
Sub-total	87.984	93.334	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(572)	(60.186)	*Allowance for impairment losses*
Total – Bersih	**87.412**	**33.148**	***Total - Net***
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun – Rupiah	12,58%	14,05%	*Average effective interest rates per annum - Rupiah*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 198 dan Rp 138.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 198 and Rp 138.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kapal	40.245	66.022	*Vessel*
Kendaraan bermotor	30.292	19.723	*Vehicle*
Alat berat	24.735	12.362	*Heavy equipment*
Total	**95.272**	**98.107**	***Total***

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Investasi	61.994	61.159	*Investment*
Modal kerja	33.278	36.948	*Working capital*
Total	**95.272**	**98.107**	***Total***

9. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

9. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	72.392	76.125	*Due next years (including past due)*
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	18.422	18.503	*Due in the next two years*
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	4.458	3.479	*Due in the next three years or more*
Total	**95.272**	**98.107**	***Total***

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat dan kapal dengan tenor pembiayaan 1 sampai 5 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 2 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment and vessels with a financing tenor of 1 - 5 years, with majority tenor of 2 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 30.474 dan nihil pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 30,474 and nil as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan *stage*:

Sales and lease-back receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	26.422	32.476	34.436	93.334	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.085	(2.085)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(653)	(235.089	(34.436)	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(25.722)	25.722	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	27.854	39.758	25.722	93.334	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	69.848			69.848	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(40.191)	(9.285)		(49.476)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan			(25,722)	(25.722)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	29.657	(9.285)	(25,722)	(5.350)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**57.511**	**30.473**	**-**	**87.984**	***Balance at the end of the year***

9. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan *stage*: (lanjutan)

9. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Sales and lease-back receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	13.749	65.029	-	78.778	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.000)	3.000	-	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(35.097)	35.097	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	10.749	32.932	35.097	78.778	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	32.504	-	-	32.504	*New financial assets Issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(16.831)	(456)	(661)	(17.948)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	15.673	(456)	(661)	14.556	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**26.422**	**32.476**	**34.436**	**93.334**	***Balance at the end of the year***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	13.479	65.029	-	78.778	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.000)	3.000	-	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)		(35.097)	35.097	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	10.749	32.932	35.097	78.778	*Balance after transfer*

9. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows: (continued)

	30 September 2024 (lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai					*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	32.504	-	-	32.504	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(16.831)	(456)	(661)	(17.948)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan					*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	(15.673)	(456)	(661	14.556	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**26.422**	**32.476**	**34.436**	**93.334**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	67	23.524	-	23.591	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4)	4	-	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(2.240)	2.240	-	*Transfer to Lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	63	21.288	2.240	23.591	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	4.632	31.981	36.613	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	108	-	-	108	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(126)	-	-	(126)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	(18)	4.632	31.981	36.595	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**45**	**25.920**	**34.221**	**60.186**	***Balance at the end of the year***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

9. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

9. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Security Deposits

At the inception in sale and lease-back contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that has been sold and leaseback amounted as of residual value of the assets at the end ot the lease period as a payment. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tagihan Akseptasi			***Acceptances Receivable***
Rupiah	1.354.933	930.878	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	433.850	531.979	*United States Dollar*
Yen Jepang	221.071	121.828	*Japanese Yen*
Euro	31.805	49.111	*Euro*
Yuan China	30.447	7.567	*Chinese Yuan*
Sub-total	2.072.106	1.641.363	*Sub-total*
Diskonto tagihan akseptasi	(4.603)	(3.576)	*Discount on acceptances receivable*
Total	2.067.503	1.637.787	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.919)	(7.658)	*Allowance for impairment losses*
Total Tagihan Akseptasi – Bersih	**2.059.584**	**1.630.129**	***Total Acceptances Receivable - Net***
Liabilitas Akseptasi			***Acceptances Payable***
Rupiah	1.354.933	930.878	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	433.850	531.979	*United States Dollar*
Yen Jepang	221.071	121.828	*Japanese Yen*
Euro	30.447	49.111	*Euro*
Yuan China	31.805	7.567	*Chinese Yuan*
Total Liabilitas Akseptasi	**2.072.106**	**1.641.363**	***Total Acceptances Payable***

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Tagihan/ *Receivables*	Liabilitas/ *Payables*	Tagihan/ *Receivables*	Liabilitas/ *Payables*	
< 1 bulan	93.610	93.691	61.640	61.671	*< 1 month*
> 1 - 3 bulan	178.524	178.802	213.124	213.239	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	1.223.618	1.226.032	1.145.287	1.147.313	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	543.873	545.534	217.736	219.140	*> 6 - 12 months*
> 12 bulan	27.878	28.047	-	-	*> 12 months*
Total	**2.067.503**	**2.072.106**	**1.637.787**	**1.641.363**	***Total***

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total/*Total*	
Saldo awal tahun	1.637.787	-	-	1.637.787	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali niai tercatat bersih	126	-	-	126	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	2.054.246	-	-	2.054.246	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1624656)	-	-	(1624656)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan periode berjalan	429.716	-	-	429.716	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**2.067.503**	**-**	**-**	**2.067.503**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total/*Total*	
Saldo awal tahun	2.132.501	-	-	2.132.501	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali niai tercatat bersih	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1.637.787	-	-	1.637.787	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.132.501)	-	-	(2.132.501)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan periode berjalan	(494.714)	-	-	(494.714)	*Total addition for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.637.787**	**-**	**-**	**1.637.787**	***Balance at the end of the year***

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/*Total***	
Saldo awal tahun	7.658			7.658	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(166)			(166)	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	7.889			7.889	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.462)			(7.462)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan periode berjalan *)	261			261	*Total addition for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**7.919**			**7.919**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/*Total***	
Saldo awal tahun	6.652	-	-	6.652	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	7.658	-	-	7.658	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.652)	-	-	(6.652)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan periode berjalan *)	1.006	-	-	1.006	*Total addition for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**7.658**	**-**	**-**	**7.658**	***Balance at the end of the year***

*) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate*

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

11. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

11. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	63.913	43.238	*Bonds*
Deposito berjangka	11.702	11.597	*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 59)			*Related parties (Note 59)*
Obligasi	640	447	*Bonds*
Sub-total	76.255	55.282	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	2.836	2.747	*Bonds*
Deposito berjangka	57	-	*Time deposits*
Sub-total	2.893	2.747	*Sub-total*
Total	**79.148**	**58.029**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on investment income receivables, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

12. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

12. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	94.144	116.063	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	196	197	*Endowment combine*
Kematian berjangka	786	41	*Term*
Dwiguna	-	6	*Endowment*
Total	**95.126**	**116.307**	***Total***

12. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asuransi perorangan			*Individual insurance*
Rupiah	95.122	116.290	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4	17	*United States Dollar*
Total	**95.126**	**116.307**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh tagihan atas piutang premi digolongkan dalam *stage 1*.

12. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

Premium receivables are denominated in the following currencies:

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on premium receivables, as the Group's management of PT PDL believes that there is no objective evidence on impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

As of December 31, 2023, all premium receivables categorized as stage 1.

b. Piutang Reasuransi

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	252.428	181.683	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	70.783	60.484	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2.099	816	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	939	584	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd	489	390	*Metlife Insurance Ltd*
Total	**326.738**	**243.957**	***Total***

b. Reinsurance Receivables

12. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

b. Piutang Reasuransi (lanjutan)

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	326.697	243.788	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	41	169	*United States Dollar*
Total	**326.738**	**243.957**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai dikarenakan seluruh piutang reasuransi dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh tagihan atas piutang reasuransi digolongkan dalam *stage 1*.

12. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Reinsurance Receivables (continued)

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

Management believes that no allowance for impairment losses is required as the reinsurance receivables are fully collectible.

As of December 31, 2023, all reinsurance receivables categorized as stage 1.

13. ASET REASURANSI

	30 September 2024/ September *30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	56.354	40.986	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	40.670	26.982	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	14.300	8.181	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	11.209	5.507	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Metlife Insurance Ltd.	3.701	3.895	*Metlife Insurance Ltd.*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.238	1.169	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	299	293	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Total	**127.771**	**87.013**	***Total***

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	30 September 2024/ September *30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Estimasi liabilitas klaim	112.431	75.898	*Estimated claim liability*
Premi yang belum merupakan pendapatan	14.183	9.858	*Unearned premium*
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.157	1.257	*Liability for future policy benefits*
Total	**127.771**	**87.013**	***Total***

13. ASET REASURANSI (lanjutan)

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

13. REINSURANCE ASSETS (continued)

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	30 September 2024/ September *30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	127.739	86.979	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	32	34	*United States Dollar*
Total	**127.771**	**87.013**	***Total***

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

Movement are reinsurance assets is as follows:

	30 September 2024/ September *30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal tahun	87.013	71.373	*Beginning balance of the year*
Kenaikan aset reasuransi	40.758	15.640	*Increase in reinsurance assets*
Saldo akhir tahun	**127.771**	**87.013**	***Ending Balance of the year***

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, PT PDL's management has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as PT PDL's management believes that there is no objective evidence of impairment.

14. INVESTASI

14. INVESTMENTS

	30 September 2024/ September *30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank			***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries***
Deposito berjangka	413.845	510.845	*Time Deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.690.051	3.696.223	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.231.341	3.044.478	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Sub-total	8.335.237	7.251.546	*Sub-total*
Investasi pada Anak Perusahaan Bank			***Investment of Bank Subsidiaries***
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.222.318	8.031.649	*Securities at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	39.838.867	24.078.007	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.508.857	7.030.941	*Securities at amortized cost*
Sub-total	54.570.042	39.140.597	*Sub-total*
Total	**62.905.279**	**46.392.143**	***Total***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank

a. Deposito Berjangka

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries

a. Time Deposits

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposito tidak wajib:			*Non-compulsory time deposits:*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Bukopin Tbk	404.345	506.345	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	4.500	4.500	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank KB Bukopin Syariah	5.000		*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Total deposito berjangka	**413.845**	**510.845**	***Total time deposits***

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Rupiah	4,75% – 7,00%	4,75% - 7,0%	*Rupiah*

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Unit penyertaan reksa dana	3.209.484	2.981.104	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	384.808	628.762	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	27.793	35.206	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	67.966	51.151	*Equity securities (shares)*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**3.690.051**	**3.696.223**	***Fair value based on quoted market price***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

1. Unit Penyertaan Reksa Dana

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

1. Mutual Funds

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		
	Satuan / *Unit **	Nilai Wajar / *Fair Value*	Satuan / *Unit **	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 59)					*Related parties (Note 59)*
PT Panin Asset Management					*PT Panin Asset Management*
Panin IDX 30	256.799.961	244.569	423.228.847	399.757	*Panin IDX 30*
Panin Gebyar Indonesia II	3.088.219	8.963	2.874.992	8.059	*Panin Gebyar Indonesia II*
Panin Dana Likuid	51.512.835	90.363		-	*Panin Dana Likuid*
Panin Dana Unggulan	4.236	38	4.236	39	*Panin Dana Unggulan*
Reksa Dana Panin Sri Kehati Kelas A	54.941.432	53.301			*Reksa Dana Panin Sri Kehati Kelas At*
Sub-total		397.234		407.855	*Sub-total*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bahana Investasi Manajemen					*PT Bahana Investasi Manajemen*
Bahana ETF Bisnis - 27	388.300.000	244.417	189.800.000	115.641	*Bahana ETF Bisnis - 27*
ABF Indonesia Bond Index	1.535.726	83.875	3.258.234	169.517	*ABF Indonesia Bond Index*
Bahana Likuid Plus	347.413.627	490.461	302.514.095	410.805	*Bahana Likuid Plus*
Bahana Likuid Syariah – S	3.841.218	6.255	16.718.065	26.155	*Bahana Likuid Syariah - S*
PT BNP Paribas Investment					*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Sri-Kehati	77.207.420	88.527	17.923.395	20.780	*BNP Paribas Sri-Kehati*
BNP Paribas Prima II			11.089.558	33.255	*BNP Paribas Prima II*
BNP Paribas Sukuk Negara	15.898.963	19.957	9.350.605	11.304	*BNP Paribas Sukuk Negara*
BNP Paribas Pesona			2.475.589	66.328	*BNP Paribas Pesona*
BNP Paribas Greater China Equity Syariah Unit			263.228	2.236	*BNP Paribas Greater China Equity Syariah Unit*
Trimegah Asset Management					*Trimegah Asset Management*
Trim Kas 2	297.597.373	556.812	180.053.625	324.444	*Trim Kas 2*
Trimegah Kas Syariah	1.421.274	2.000	8.279.381	11.207	*Trimegah Kas Syariah*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	30 September 2024(lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)*		31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (continued)*		
	Satuan / *Unit* *	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit** **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen					*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
Batavia Smart Likuid ETF	310.600.000	161.433	361.100.000	186.862	*Batavia Smart Likuid ETF*
Batavia Sri-Kehati ETF	211.700.000	103.026	-	-	*Batavia Sri-Kehati ETF*
Batavia Dana Saham Optimal	13.679.296	45.870	13.679.296	44.367	*Batavia Dana Saham Optimal*
Batavia Dana Kas Maxima	5.875.699	10.414	19.906.417	34.127	*Batavia Dana Kas Maxima*
Reksa Dana Index Batavia IDX30	-	-	246.100.000	136.318	*Reksa Dana Index Batavia IDX30*
Batavia Dana Saham	-	-	1.161.397	74.053	*Batavia Dana Saham*
PT Mandiri Manajemen Investasi					*PT Mandiri Manajemen Investasi*
Mandiri Investa Pasar Uang Kelas B	83.257.353	143.093	-	-	*Mandiri Investa Pasar Uang Kelas B*
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri Ii	18.659.671	29.955	-	-	*Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II*
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	10.453.529	25.555	25.006.666	60.211	*Mandiri Investa Cerdas Bangsa*
DINFRA Toll Road Mandiri - 004	-	-	15.000.000	20.772	*DINFRA Toll Road Mandiri - 004*
Mandiri Investasi Obligasi Nasional	-	-	14.628.565	22.693	*Mandiri Investasi Obligasi Nasional*
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	-	-	15.000.000	20.772	*DINFRA Toll Road Mandiri - 001*
DINFRA Toll Road Mandiri - 002	-	-	15.000.000	20.772	*DINFRA Toll Road Mandiri - 002*
PT Indo Premier Investment Management					*PT Indo Premier Investment Management*
Premier ETF Pefindo I-Grade	926.300.000	232.169	1.119.800.000	270.789	*Premier ETF Pefindo I-Grade*
Indo Premier ETF Sri Kehati	549.400.000	263.858	449.600.000	217.247	*Indo Premier ETF Sri Kehati*
Premier ETF FTSE Indonesia ESG	58.400.000	6.913	-	-	*Premier ETF FTSE Indonesia ESG*
Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)	-	-	22.500.000	24.524	*Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	30 September 2024(lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)*		31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (continued)*		
	Satuan / *Unit* *	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit** **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Pinnacle Persada Investama					*PT Pinnacle Persada Investama*
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	329.700.000	208.289	226.100.000	166.646	*Pinnacle FTSE Indonesia ETF*
Pinnacle Money Market Fund	56.514.957	86.086	51.390.867	75.200	*Pinnacle Money Market Fund*
Sub-total		2.808.965		2.567.025	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak Berelasi					*Related parties*
PT Panin Asset Management					*PT Panin Asset Management*
Panin Global Sharia Equity Fund	117.937	2.309	-	-	*Panin Global Sharia Equity Fund*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT BNP Paribas Investment					*PT BNP Paribas Investment*
Reksa Dana Syariah BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD Kelas RK1	65.374	616	-	-	*Reksa Dana Syariah BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD Kelas RK1*
BNP Cakra Syariah USD	1.873	57	179.336	4.858	*BNP Cakra Syariah USD*
PT Schroder Investment					*PT Schroder Investment*
Schroder Global Sharia Equity Fund	10.834	303	55.373	1.366	*Schroder Global Sharia Equity Fund*
Sub-total		3.285		6.224	*Sub-total*
Total		**3.209.484**		**2.981.104**	***Total***

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
	Nilai wajar / *Fair value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	302.262	486.867	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	16.480	31.259	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	16.584	26.150	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.118	14.143	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.035	10.025	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	8.529	8.569	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	-	25.156	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	-	10.066	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C*
Sub-total	368.008	612.235	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	16.800	16.527	*Pemerintah Republik Indonesia*
Total	**384.808**	**628.762**	***Total***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.646	10.000	10.700	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
SBSN Seri PBSG001	4.619	4.521	4.619	4.512	*SBSN Seri PBSG001*
Sub-total		15.167		15.212	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Republic of Indonesia Indo 34	12.110	12.626	-	-	*Republic of Indonesia Indo 34*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	-	-	7.708	7.716	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	-	-	7.708	7.667	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
SBSN Indonesia INDOIS 24	-	-	4.654	4.611	*SBSN Indonesia INDOIS 24*
Sub-total		12.626		19.994	*Sub-total*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**27.793**		**35.206**	***Fair value based on quoted market price***

4. Efek Ekuitas

4. Equity Securities

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Total Saham / *Total Shares**	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak ketiga – Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.141.900	466	723	257	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia	3.108.900	11.865	9.296	(2.569)	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Kalbe Farma Tbk	1.794.500	2.962	3.096	134	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.168.000	5.771	5.782	11	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.045.200	5.845	7.238	1.393	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	827.500	1.481	1.225	(256)	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Barito Pacific Timber	845.900	897	888	(9)	*PT Barito Pacific Timber*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	838.100	4.096	4.484	388	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	692.500	6.214	7.150	936	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Astra International Tbk	607.300	4.039	3.067	(972)	*PT Astra International Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	466.200	1.451	1.776	325	*PT Adaro Energy Tbk*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

30 September 2024 (lanjutan)/ September 30, 2024 (continued)

	Total Saham / *Total Shares**	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak ketiga - Rupiah (lanjutan)					*Third parties - Rupiah (continued)*
PT Merdeka Battery Materials Tbk.	920.100	640	538	(102)	*PT Merdeka Battery Materials Tbk.*
PT Unilever Indonesia Tbk	542.600	2.096	1.199	(897)	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	431.800	1.320	1.174	(146)	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	415.000	2.689	2.926	237	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	388.700	622	558	(64)	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	326.400	429	413	(16)	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	322.200	1.951	1.221	(730)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Bank Tabungan Negara	315.500	403	457	54	*PT Bank Tabungan Negara*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	289.700	371	417	46	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT. Indika Energy Tbk	287.900	466	507	41	*PT. Indika Energy Tbk*
PT Amman Mineral Internasional Tbk.	239.600	2.946	2.222	(724)	*PT Amman Mineral Internasional Tbk.*
PT Surya Esa Perkasa Tbk.	231.300	329	335	6	*PT Surya Esa Perkasa Tbk.*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.	127.400	155	145	145	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.*
PT AKR Corporindo Tbk	272.600	388	423	35	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	229.400	2.317	2.827	510	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	253.100	164	233	69	*PT Ace Hardware Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Tbk	206.400	1.176	970	(206)	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	200.200	1.088	817	(271)	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	194.000	116	159	43	*PT Dharma Satya Nusantara Tbk*
PT Bank BRI Syariah	176.600	283	532	249	*PT Bank BRI Syariah*
PT XL Axiata Tbk	161.500	398	370	(28)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	145.400	556	448	(108)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	123.600	567	609	42	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	114.100	15	14	(1)	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	105.300	121	115	(6)	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	88.100	768	599	(169)	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	69.900	561	605	44	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Avia Avian Tbk.	68.900	35	34	(1)	*PT Avia Avian Tbk.*
PT United Tractors Tbk	67.500	1.960	1.833	(127)	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	54.900	126	124	(2)	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	14.700	548	389	(159)	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	42.500	31	28	(3)	*PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*
Total	**21.962.900**	**70.722**	**67.966**	**(2.756)**	***Total***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.077.800	456	523	67	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia	2.108.500	8.830	8.329	(501)	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Kalbe Farma Tbk	1.248.500	2.149	2.010	(139)	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Astra International Tbk	694.600	4.605	3.924	(681)	*PT Astra International Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	680.100	3.314	3.894	580	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	639.700	3.150	3.870	720	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	630.500	1.210	1.075	(135)	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	501.400	1.568	1.193	(375)	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	453.300	2.124	2.436	312	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	428.200	1.311	1.156	(155)	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	424.700	1.009	2.230	1.221	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	415.600	1.787	1.467	(320)	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	405.600	3.395	3.813	418	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	398.100	637	450	(187)	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	307.400	2.031	1.983	(48)	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	285.300	404	421	17	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	278.500	454	499	45	*PT Mitra Adi Perkasa Tbk*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	259.600	167	187	20	*PT Ace Hardware Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Tbk	251.000	1.434	1.261	(173)	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	247.800	1.642	1.586	(56)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Adaro Minerals Indonesia	227.000	322	309	(13)	*PT Adaro Minerals Indonesia*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	191.900	510	547	37	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	176.100	1.737	1.862	125	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Bank BRI Syariah	172.500	273	300	27	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Tabungan Negara	170.600	213	213	(0)	*PT Bank Tabungan Negara*
PT XL Axiata Tbk	165.900	409	332	(77)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	155.500	197	183	(14)	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	152.500	905	657	(248)	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	147.300	569	359	(210)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	116.100	1.127	1.091	(36)	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	90.100	50	50	0	*PT Dharma Satya Nusantara Tbk*
PT Timah Tbk	80.300	66	52	(14)	*PT Timah Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	72.500	579	604	25	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

	31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (continued)*				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah (lanjutan)					*Third parties – Rupiah (continued)*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	72.500	579	604	25	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	66.700	272	325	53	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT United Tractors Tbk	61.600	1.911	1.394	(517)	*PT United Tractors Tbk*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	61.400	77	64	(13)	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	29.800	75	70	(5)	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Dharma Polimetal Tbk.	22.600	31	32	1	*PT Dharma Polimetal Tbk*
PT PP (Persero) Tbk	16.300	10	7	(3)	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	15.300	577	393	(184)	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
Total	**15.928.200**	**51.587**	**51.151**	**(436)**	***Total***

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024/ September *30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Efek utang (obligasi)	3.268.740	2.576.773	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	835.053	437.829	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	127.548	29.876	*Equity securities (shares)*
Total	**4.231.341**	**3.044.478**	***Total***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Dana jaminan					***Compulsory funds***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	128.425	129.848	134.011	123.195	*Pemerintah Republik Indonesia*
Sub-total		**129.848**		**123.195**	***Sub-total***
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	2.208.240	2.276.176	1.716.409	1.764.294	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	70.000	69.993	90.000	88.992	*Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C	55.055	54.551	-	-	*Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A	50.000	49.860	50.000	50.350	*Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	-	-	50.000	49.460	*Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B	40.000	40.008	40.000	39.500	*Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024	38.000	37.521	-	-	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024*
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B	35.000	35.431	-	-	*Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	31.965	31.656	31.965	31.866	*Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	35.999	35.248	26.700	26.153	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	30 September 2024 (lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)*		31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (continued)*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	25.085	25.000	25.203	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	20.576	20.000	20.902	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	20.000	20.168	20.000	20.698	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi*
KB Finansia Multi Finance	20.000	20.146	20.000	20.124	*KB Finansia Multi Finance*
Obligas BKLJT VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023	19.950	20.004	19.950	20.018	*Obligas BKLJT VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15.000	15.053	15.000	15.038	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	14.000	14.043	14.000	14.105	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	17.402	13.000	17.399	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infastructure Tahap III Tahun 2024	12.968	13.012	-	-	*Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infastructure Tahap III Tahun 2024*
Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	12.000	12.073	12.000	11.812	*Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	-	-	10.000	11.680	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.903	10.000	10.841	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.460	10.000	10.435	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.241	10.000	10.459	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.085	10.000	10.102	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	10.000	10.011	10.000	10.081	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.017	10.000	10.068	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	9.800	9.967			*Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.206	6.042	6.178	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	30 September 2024 (lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)*		31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (continued)*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.853	5.000	5.849	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.001	5.000	5.044	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B	3.808	3.963	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	14.414	14.420	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C	27.000	27.807	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2018 Seri D	50.000	47.495	-	-	*Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B	30.300	30.528	-	-	*Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	10.000	11.661	-	-	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	-	-	20.000	19.966	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B*
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	-	-	5.225	5.132	*Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C*
Sub-total		**3.032.624**		**2.331.749**	***Sub-total***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	98.919	91.292	113.579	106.759	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	14.869	14.976	15.142	15.070	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total		**106.268**		**121.829**	***Sub-total***
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**3.268.740**		**2.576.773**	***Fair value based on quoted market price***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Sukuk

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Sukuk

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	
Dana Jaminan					***Compulsory Fund***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS017	3.137	2.997	3.137	2.974	*SBSN Seri PBS017*
SBSN Seri PBS029	3.002	2.972	3.002	2.919	*SBSN Seri PBS029*
Sub-total		**5.969**		**5.893**	***Sub-total***
Pihak ketiga					***Pihak ketiga***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS037	87.237	87.178	87.237	87.289	*SBSN Seri PBS037*
SBSN Seri PBS028	57.850	60.361	57.850	60.935	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri PBS005	42.216	49.019	42.216	49.167	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri PBS029	36.615	36.649	36.615	36.001	*SBSN Seri PBS029*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A			20.000	19.892	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A*
SBSN Seri PBS033	15.078	15.845	15.078	15.907	*SBSN Seri PBS033*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.069	15.000	15.053	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I Cimb Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B	20.000	20.072			*Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I Cimb Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B*
SBSN Seri PBS034	12.981	12.748	12.981	12.749	*SBSN Seri PBS034*
SBSN Seri PBS017	12.263	11.987	12.263	11.896	*SBSN Seri PBS017*
SBSN Seri PBS026	4.904	5.001	4.904	5.012	*SBSN Seri PBS026*
SBSN Seri PBS038	415.336	423.099			*SBSN Seri PBS038*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
SBSN Seri SNI0627	45.414	45.849	46.248	46.066	*SBSN Seri SNI0627*
SBSN Seri SNI0632	45.414	46.207	46.248	46.622	*SBSN Seri SNI0632*
Republic Of Indonesia Indo 24	-	-	20.824	20.748	*Republic Of Indonesia Indo 24*
Eurobonds Indonesia 2024-4	-	-	4.572	4.599	*Eurobonds Indonesia 2024-4*
Sub-total		**829.084**		**431.936**	***Sub-total***
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**835.053**		**437.829**	***Fair value based on quoted market price***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

3. Efek Ekuitas (saham) / *3. Equity Securities (shares)*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga – Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	-23.862	**27.548**	**3.686**	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga – Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	**29.876**	**6.014**	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Efek Utang (Obligasi)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities

Debt Securities (Bonds)

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

		30 September 2024/ *September 30, 2024*		**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	
Pihak ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	2.708.286		2.374.356	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	14/04/2026	69.993	AA-	88.992	AA-	*Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	09/11/2027	51.832	AAA	52.303	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun2024 Seri C	21/06/2029	54.551	AA-	-	-	*Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A	16/07/2024	-	-	50.350	A+	*Obligasi Berkelanjutan IV Global MediacomTahap I Tahun 2023 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	22/03/2025	49.860	AAA	49.460	AAA	*Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B	15/12/2024	40.008	AA+	39.500	AA+	*Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Uob Indonesia Tahap I Tahun 2024	26/06/2031	37.521	AAA	-	-	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Uob Indonesia Tahap I Tahun 2024*
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B	09/01/2027	35.431	AA	-	-	*Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2024	33.614	AAA	33.772	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	13/08/2027	31.656	AAA	31.866	AA+	*Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	30.900	AAA	31.259	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18/02/2025	25.088	AAA	25.063	AAA	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	30 September 2024 (lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)*		31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (continued)*		
		Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	24.203	AAA	24.245	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	20.576	AA	20.902	AA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	12/12/2024	20.168	AA+	20.698	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi*
Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023	16/03/2026	20.004	AA+	20.018	AA	*Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023*
Obligasi KB Finansia Multi Finance	27/06/2026	20.146	AAA	20.124	AAA	*Obligasi KB Finansia Multi Finance*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	17.402	AAA	17.399	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	14.043	AAA	14.105	AAA	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infastructure Tahap III Tahun 2024	16/02/2025	13.012	AA+	-	-	*Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infastructure Tahap III Tahun 2024*
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	21/06/2027	12.073	AAA	11.812	AAA	*Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.661	AAA	11.680	AAA	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.903	AAA	10.841	AAA	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11/07/2027	10.460	AAA	10.435	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	10.241	AAA	10.459	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23/10/2024	10.011	AAA	10.081	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07/11/2024	10.017		10.068	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	07/07/2026	9.967	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.206	AAA	6.178	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	5.853	AAA	5.849	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	30 September 2024 (lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (continued)* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2018 Seri D	05/07/2034	47.495	AA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B	28/05/2029	30.528	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C	09/08/2031	27.807	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23/06/2030	5.001	-	5.044	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B	07/07/2028	3.963	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/04/2024	-	-	25.156	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	06/04/2024	-	-	19.966	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B*
Obligasi Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	22/11/2026	-	-	5.132	AA+	*Obligasi Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	16/04/2024	-	-	10.066	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C*
Sub-total Rupiah		**3.530.480**		**3.067.179**		***Sub-total Rupiah***
Dolar Amerika Serikat						***United States Dollar***
Pihak Ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	108.092		123.286	BBB	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	14.976	BBB	15.070	BBB	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total Dolar Amerika Serikat		**123.068**		**138.356**		***Sub-total United States Dollar***
Total		**3.653.548**		**3.205.535**		***Total***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	30 September 2024 (lanjutan)/ *September 30, 2024 (continued)* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	31 Desember 2023 (lanjutan)/ *December 31, 2023 (continued)* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Rupiah						***Rupiah***
Pihak ketiga						*Third parties*
SBSN Seri PBS038	15/12/2049	423.099	-	-	-	*SBSN Seri PBS038*
SBSN Seri PBS037	15/03/2036	87.178	-	87.289	-	*SBSN Seri PBS037*
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	60.361	-	60.935	-	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	49.019	-	49.167	-	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri PBS029	15/03/2024	39.621	-	38.920	-	*SBSN Seri PBS029*
SBSN Seri SNI0632	06/06/2032	46.207	-	46.622	BBB	*SBSN Seri SNI0632*
SBSN Seri SNI0627	06/06/2027	45.849	-	46.066	BBB	*SBSN Seri SNI0627*
Republic of Indonesia INDO24	-	12.626	-	20.748	BBB	*Republic of Indonesia INDO24*
Auto Finance Tahun 2023 Seri B	08/02/2026	20.072	AA+	19.892	AA	*Auto Finance Tahun 2023 Seri B*
SBSN Seri PBS033	15/06/2047	15.845		15.907	-	*SBSN Seri PBS033*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	15.069	AAA	15.053	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
SBSN Seri PBS034	15/06/2039	12.748	-	12.749	-	*SBSN Seri PBS034*
SBSN Seri PBS017	15/10/2025	14.984	-	14.870	-	*SBSN Seri PBS017*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	10.646	AAA	10.700	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
SBSN Seri PBS026	15/10/2024	5.001	-	5.012	-	*SBSN Seri PBS026*
Eurobonds Indonesia 2024-4		-	-	4.599	BBB	*Eurobonds Indonesia 2024-4*
SBSN Seri PBSG001	15/09/2029	4.521	-	4.512	-	*SBSN Seri PBSG001*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29/03/2026	-	-	7.716	BBB	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28/05/2025	-	-	7.667	BBB	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
SBSN Indonesia INDOIS 24	10/09/2024	-	-	4.611	BBB	*SBSN Indonesia INDOIS 24*
Total		**862.846**		**473.035**		***Total***

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-523/NB.211/2022 dan S-315/NB.213/2022 masing-masing tertanggal 2 Juni 2022 dan 14 Maret 2022.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

The Group has compulsory fund in the form of debt securities (bonds) and sukuk. The compulsory funds in the form of debt securities (bonds) and sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest amendment based on letter No. S-523/NB.211/2022 and No. S-315/NB.213/2022 dated June 2, 2022 and March 14, 2022, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Dana Jaminan (lanjutan)

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Compulsory Fund (continued)

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 71/POJK.5/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies. In accordance with those regulations, the total compulsory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for products other than Insurance Product Related with Investment and unearned premium reserve.

Investasi pada Anak Perusahaan Bank

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Investment of Bank Subsidiaries

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Securities at fair value through profit or loss***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.695.725	489.245	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.408.047	3.891.856	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	2.114.601	3.151.094	*Government Sukuk*
Surat utang jangka menengah	3.945	3.290	*Medium term notes*
Surat Perbendaharaan Negara	-	496.164	*Government Treasury Bills*
Total efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	**9.222.318**	**8.031.649**	***Total securities at fair value through profit or loss***
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Securities at fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah Indonesia	19.646.154	18.651.686	*Indonesian Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	13.772.117	-	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Sukuk Negara	6.088.204	4.530.207	*Government Sukuk*
Saham	153.260	129.963	*Shares*
Obligasi lainnya	108.910	707.589	*Other bonds*
Surat utang jangka menengah	70.222	58.562	*Medium term notes*
Total efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**39.838.867**	**24.078.007**	***Total securities at fair value through other comprehensive income***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Securities classified according to type and purpose were as follows: (continued)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Securities at amortized Cost***
Obligasi Pemerintah Indonesia	2575.216	3.029.342	*Indonesian Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.294.557	2.164.808	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Sukuk Negara	1.535.214	1.539.218	*Government Sukuk*
Obligasi lainnya	74.980	268.573	*Other bonds*
Sukuk lainnya	25.000	25.000	*Other sukuk*
Wesel tagih	3.911	4.039	*Export drafts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	(39)	*Allowance for impairment Losses*
Total efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	**5.508.857**	**7.030.941**	***Total securities at amortized Cost***
Total	**54.570.042**	**39.140.597**	***Total***

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi	9 bulan - 30 tahun / *9 months - 30 years*	2 bulan - 28 tahun / *2 months - 28 years*	*Bonds*
Sukuk	1 bulan - 26 tahun / *1 months - 26 years*	3 bulan - 26 tahun / *3 months - 26 years*	*Sukuk*
Surat utang jangka menengah	9 tahun / *years*	9 tahun / *years*	*Medium term notes*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6 bulan - 1 tahun / *6 months - 1 years*	6 - 9 bulan / *months*	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Wesel tagih	86 - 181 hari / *days*	59 - 181 hari / *days*	*Expore draft*
Surat Perbendaharaan Negara	-	2 bulan / *months*	*Government Treasury Bills*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi	5 - 50 tahun / *years*	1 - 50 tahun / *years*	*Bonds*
Sukuk	5 - 10 tahun / *years*	10 tahun / *years*	*Sukuk*
Euro			***Euro***
Obligasi	7 - 12 tahun / *years*	7 - 12 tahun / *years*	*Bonds*
Yen Jepang			***Euro***
Wesel Tagih	14 hari/ days	-	*Expore draft*

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 7,60% dan 7,03% per tahun pada tanggal 30 September 2024 dan 7,65% dan 6,43% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on September 30, 2024 were 7.60% and 7.03% per annum and on December 31, 2023 were 7.65% and 6.43% per annum, respectively.

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Peringkat / *Rating*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Peringkat / *Rating*	
Rupiah					***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	18.762.399	-	2.654.053	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	496.164	-	*Government Treasury Bills*
Obligasi / Sukuk					*Bonds / Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	34.249.564	BBB	33.542.861	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Perusahaan Lainnya					*Other Companies*
PT KB Finansia Multi Finance	108.910	AAA	110.589	AAA	*PT KB Finansia Multi Finance*
PT Indosat Ooredoo	25.000	AA+	25.000	AA+	*PT Indosat Ooredoo*
PT Bank KB Bukopin			597.000	AAA	*PT Bank KB Bukopin*
Surat utang jangka menengah					*Medium term notes*
Badan Usaha Milik Negara					*State owned Enterprises*
PT Barata Indonesia Seri B	38.662	-	32.242	-	*PT Barata Indonesia Seri B*
PT Barata Indonesia Seri A	35.505	-	29.610	-	*PT Barata Indonesia Seri A*
Wesel tagih					*Export drafts*
Perusahaan lainnya	3.260	-	4.039	-	*Other Companies*
Saham					*Shares*
Perusahaan lainnya	153.260	-	129.963	-	*Other Companies*
Sub-total	53.376.560		37.621.521		*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Obligasi / Sukuk					*Bonds / Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	1.067.402	BBB	1.080.513	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Badan Usaha Milik Negara					*State owned Enterprises*
PT Perusahaan Gas Negara	74.980	BBB-	192.363	BBB-	*PT Perusahaan Gas Negara*
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	-	-	76.210	BBB	*PT Perusahaan Pelayaran Indonesia*
Wesel tagih					*Export drafts*
Perusahaan lainnya	-		-	-	*Other Companies*
Sub-total	2.284.764		1.349.086		*Sub-total*
Euro					***Euro***
Obligasi					*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	170.029	BBB	*Government of Republic of Indonesia*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows: (continued)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Peringkat / *Rating*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Peringkat / *Rating*	
Total	**54.570.064**		**39.140.636**		***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(21)**		**(39)**		***Allowance for impairment losses***
Bersih	**54.570.043**		**39.140.597**		***Net***

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 7.656.257 dan Rp 7.084.841. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 103.190 dan Rp 53.860.

Cost of securities measured at amortized cost as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 7,656,257 and Rp 7,084,841, respectively. Unamortized net discount as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp103,190 and Rp 53,860, respectively.

Kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 770.360 dan Rp 572.911, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.
Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 6.200.000 dan Rp 10.360.000.

Unrealized loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax on September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 770,360 and Rp 572,911, respectively, are recorded as other comprehensive income.
As of September 30, 2024 and December 31, 2023, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 6,200,000 and Rp 10,360,000, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 31 dan Rp 39. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The allowance for impairment losses of securities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 31 and Rp 39, respectively. The allowance is formed for securities classified at amortized cost.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no securities that serve as collateral to the Group.

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

In 2024 and 2023, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.900.000	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi lainya	198.188	-	*Others Bonds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	442.614	519.287	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	-	50.000	*Government Sukuk*
Total	**4.540.802**	**569.287**	***Total***

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Efek-efek	5.508.878	7.030.980	*Securities*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	92.152	128.013	*Accrued interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	(39)	*Allowance for impairment losses*
Total	**5.601.009**	**7.158.954**	***Total***

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Recapitalization Government Bonds

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Rupiah				
Fixed Rate (FR)/ *Fixed Rate Bonds*				
FR 0087	15 Februari/ *February 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	8.179.767	8.114.305
FR 0086	15 April/ *April 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	7.905.518	7.885.903
FR 0090	15 April/ *April 15, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	3.197.688	3.153.503
FR 0081	15 Juni/ *June 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.193.567	896.706
FR 0040	15 September/ *September 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	605.391	609.188
FR 0045	15 Mei/ May 15, 2037	Semesteran/ Semi-annually	544.603	544.416
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	Semesteran/ Semi-annually	522.521	516.938
FR 0044	15 September/ September 15, 2024	Semesteran/ Semi-annually	-	320.124
FR 0098	15 Juni/ June 15, 2038	Semesteran/ Semi-annually	281.267	111.888
FR 0062	15 April/ April 15, 2042	Semesteran/ Semi-annually	311.547	311.464

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/ *Securities Name*	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency***	**30 September 2024/ *September 30, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***
Rupiah (lanjutan/ *continued*)				
Fixed Rate (FR)/ *Fixed Rate Bonds* (lanjutan/ *continued*)				
FR 0083	15 April/ April 15, 2040	Semesteran/ Semi-annually	312.352	309.434
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033	Semesteran/ Semi-annually	288.699	301.947
FR 0097	15 Juni/ *June 15, 2043*	Semesteran/ *Semi-annually*	190.595	292.882
FR 0095	15 Agustus/ *August 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	329.475	253.570
FR 0089	15 Agustus/ *August 15, 2051*	Semesteran/ *Semi-annually*	87.467	214.631
FR 0100	15 Februari/ *February 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	385.055	180.514
FR 0091	15 April/ *April 15, 2032*	Semesteran/ *Semi-annually*	11.365	132.656
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054	Semesteran/ Semi annually	34.955	-
FR 0082	15 September/ *September 15, 2030*	Semesteran/ *Semi-annually*	108.504	106.577
FR 0047	15 Februari/ *February 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	103.420	105.220
FR 0059	15 Mei/ *May 15, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	51.663	68.959
FR 0065	15 Mei/ *May 15, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	48.081	47.963
FR 0080	15 Juni/ *June 15, 2035*	Semesteran/ *Semi-annually*	32.235	32.898
FR 0103	15 Juli/ *July 15, 2035*	Semesteran/ Semi-annually	11.301	-
FR 0093	15 Juli/ *July 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	490	-
FR 0064	15 Mei/ *May 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	24.256
FR 0070	15 Maret/ *March 15, 2024*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	6.321
FR 0077	15 Mei/ *May 15, 2024*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	4.626
FR 0092	15 Juni/ *June 15, 2042*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	829
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	Semesteran/ *Semi-annually*	-	-
FR 0085	15 April/April 15, 2031	Semesteran/ *Semi-annually*	-	-
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ *Indonesia Retail Bonds*				
ORI 023 T6	15 Juli/ July 15, 2029	Bulanan/ *Monthly*	987	-
ORI 023 T3	15 Juli/ July 15, 2026	Bulanan/ *Monthly*	10	-
ORI 021	15 Februari/ *February 15, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	-	1.415
ORI 024 T3	15 Oktober/ October 15, 2026	Bulanan/ *Monthly*	748	-
ORI 025 T3	15 Februari/ February 15, 2027	Bulanan/ *Monthly*	149	-
ORI 025 T6	15 Februari/ *February 15, 2030*	Bulanan/ *Monthly*	5	
ORI 022	15 Oktober/ October 15, 2025	Bulanan/ *Monthly*	-	-
ORI 020	15 Oktober/ *October 15, 2024*	Bulanan/ *Monthly*	-	771
ORI 019	15 Februari/ *February 15, 2024*	Bulanan/ *Monthly*	-	3.366
ORI 024	15 Oktober/ *October 15, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	-	27
Project Based Sukuk (PBS)/ *Project Based Sukuk (PBS)*				
PBS 031	15 Juli/ *July 15, 2024*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	1.723.406
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/ *Semi-annually*	1.336.456	1.331.070
PBS 026	15 Oktober/ *October 15, 2024*	Semesteran/ *Semi-annually*	656.232	1.130.445
PBS 017	15 Oktober/ *October 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.119.152	1.099.102
PBS 032	15 Juli/ *July 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	2.711.964	1.061.839

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Rupiah (lanjutan/ *continued*)				
Project Based Sukuk (PBS)/ *Project Based Sukuk (PBS)* (lanjutan/ *continued*)				
PBS 033	15 Juni/ *June 15, 2047*	Semesteran/ *Semi-annually*	675.857	679.141
PBS 038	15 Desember/ *December 15, 2049*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.350.155	622.415
PBS 036	15 Agustus/ *August 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	400.177	349.192
PBS 028	15 Oktober/ *October 15, 2046*	Semesteran/ *Semi-annually*	348.015	348.051
PBS 003	15 Januari/ *January 15,2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	330.310	326.694
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/ *Semi-annually*	224.902	216.789
PBS 037	15 Maret/ *March 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	3.582	76.664
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/ *Semi-annually*	351.221	19.208
Sukuk Ritel (SRI)/ *Retail Sukuk*				
SR 016	10 Maret/ *March 10, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	1.016	1.275
SR 019 T 5	10 September/ *September 10, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	-	-
SR 019 T 3	10 September/ *September 10, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	74	-
SR 018 T 3	10 Maret/ *March 10, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	273	-
SR 020 T 3	10 Maret/ March 10, 2027	Bulanan/ *Monthly*	753	
SR 014	10 Maret/ *March 10, 2024*	Bulanan/ *Monthly*	-	3.405
SR 015	10 September/ *September 10, 2024*	Bulanan/ *Monthly*	-	866
SR 018	10 Maret/ *March 10, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	-	2
Total Rupiah/ *Total Rupiah*			34.249.564	33.542.861
Valuta asing/ *Foreign currencies*				
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/ *October 12, 2035*	Semesteran/ *Semi annually*	317.258	322.562
ROI 120331 1,85	12 Maret/ *March 12, 2031*	Semesteran/ *Semi annually*	224.858	221.561
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/ *February 17, 2037*	Semesteran/ *Semi annually*	207.066	209.858
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/ *January 17, 2038*	Semesteran/ *Semi annually*	87.712	89.115
ROI 150125 4.125 REGS	15 Januari/ *January 15, 2025*	Semesteran/ *Semi annually*	-	3.815

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency***	**30 September 2024/ *September 30, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***
Valuta asing/ *Foreign currencies* (lanjutan/ *continued*)				
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (lanjutan/ *continued*)				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)* (lanjutan/ *continued*)				
ROI 100234 4.7	10 Februari/ February, 2034	Semesteran/ *Semi annually*	-	-
ROI 110133 4.85	11 Januari/ *January 11, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	784
ROI 120371 3,35	12 Maret/ *March 12, 2071*	Semesteran/ *Semi-annually*	531	565
ROI 200927 4,15	20 September/ *September 20, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	457	456
ROI 110153 5.65	11 Januari/ *January 11, 2053*	Semesteran/ *Semi annually*	1.640	842
ROI 110123 2,95	11 Januari/ *January 11, 2023*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	-
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/ *March 29, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	151.400	153.970
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/ *March 29, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	75.700	76.985
ROI SUKUK 020729 5,1 REGS	2 Juli/ *July 2, 2029*	Semesteran/ *Semi-annually*	780	-
Total Dolar Amerika Serikat/ *Total United Stated Dollar*			1.067.402	1.080.513

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Valuta asing/ *Foreign currencies* (lanjutan/ *continued*)				
Euro/ *Euro*				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*				
ROI 180724 2,15 REGS	18 Juli/ *July 18, 2024*	Tahunan/ *Annually*		119.243
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/ *June 14, 2028*	Tahunan/ *Annually*	50.470	50.786
Total Euro/ *Total Euro*			50.470	170.029
Total / *Total*				**34.793.403**

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

Export Drafts

Export drafts are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024			
	Suku bunga / *Interest rate*	**Tanggal jatuh tempo / *Maturity date***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	7,00%	4 November/ *November 4, 2024*	2.010	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	3 Maret/ *March 3, 2025*	489	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank DKI	7,00%	11 November/ *November 11, 2024*	463	*PT Bank DKI*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Maret/ *March 10, 2025*	189	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7,00%	5 Desember/ *December 5, 2024*	109	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
Jumlah			3.260	*Total*
Yen Jepang				*United states Dollar*
MUFG Bank	3,00%	4 Oktober/ *October 4, 2024*	651	*MUFG Bank*
Total			**3.911**	***Total***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Wesel Tagih (lanjutan)

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Export Drafts (continued)

Export drafts are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Suku bunga / *Interest rate*	**Tanggal jatuh tempo / *Maturity date***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	12 Februari/ February 12, 2024	1.505	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,50%	7 Februari/ February 7, 2024	1.381	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank DKI	10,00%	19 Juni/ June 19, 2024	480	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia	10,00%	6 Mei, May 6, 2024	400	*PT Bank Central Asia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	18 Maret/ March 18, 2024	172	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	15 Januari/ January 15, 2024	101	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
Total			**4.039**	***Total***

		Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*				
	Bidang Usaha / *Type of Business*	**30 September 2024/ *September 30, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	**30 September 2024/ *September 30, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi / *Insurance*	7,76%	7,76%	135.800	112.520	*PT Asuransi Multi Artha Guna*
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan / *Banking*	1,00%	1,00%	16.500	16.500	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas / *Securities*	2,50%	2,50%	750	750	*PT FAC Sekuritas Indonesia*
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura / *Ventura capital*	1,04%	1,04%	211	193	*PT Sarana Kalsel Ventura*
Total				**153.261**	**129.963**	***Total***

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 46.909 dan Rp 40.251 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 46.909 and Rp 40,251, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year.

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham ALIF sebesar Rp 61.100. Nilai wajar penyertaan saham ALIF didasarkan pada teknik penilaian yang mencakup input berupa model bisnis dan arus kas kontraktual. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar penyertaan, pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 61.100 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 4 April 2023, ALIF mengajukan rencana pembubaran perusahaan. Melalui pengumuman nomor PENG-44/PL.02/2023, OJK telah mencabut izin usaha ALIF. Sehingga pada tahun 2023, PDSB telah menghapus penyertaan modal saham kepada ALIF.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Shares (continued)

The initial fair value of the investment in ALIF amounting to Rp 61,100 is based on valuation technique that include inputs from business model and contractual cash flow. The unrealized loss on decrease in value of investment, as of December 31, 2023 amounted to Rp 61,100, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year.

On April 4, 2023, ALIF submitted a plan to disband the company. Through announcement number PENG-44/PL.02/2023, OJK has revoked ALIF's business license. Thus in 2023, PDSB has write-off its investment in shares of stock to ALIF.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

	30 September 2024/ September 30, 2024					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Syariah***	***Total***	
Saldo awal tahun	6.710.693	-	-	320.287	7.030.980	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	(20.132)	-	-	139	(19.993)	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.298.468	-	-	-	1.298.468	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.800.577)	-	-	-	(2.800.577)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	(1.522.241)	-	-	139	(1.522.102)	*Total addition (deduction) for the current year*
Saldo akhir tahun	**5.188.452**	**-**	**-**	**320.426**	**5.508.878**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Syariah***	***Total***	
Saldo awal tahun	4.672.688	-	-	370.094	5.042.782	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	(11.162)	-	-	185	(10.977)	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.585.525	-	-	-	2.585.525	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(536.358)	-	-	(49.992)	(586.350)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	2.038.005	-	-	(49.807)	1.988.198	*Total addition (deduction) for the current year*
Saldo akhir tahun	**6.710.693**	**-**	**-**	**320.287**	**7.030.980**	***Balance at the end of the year***

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Saham (lanjutan)

Shares (continued)

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Syariah *)***	***Total***	
Saldo awal tahun	39	-	-	-	39	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(6)	-	-	-	(6)	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	-	2	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	-	(14)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan periode berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	*Total deduction for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**21**	**-**	**-**	**-**	**21**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

**) *Include differences in exchange rate*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Syariah *)***	***Total***	
Saldo awal tahun	53	-	-	-	53	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(12)	-	-	-	(12)	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	-	1	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	-	(3)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan periode berjalan **)	(14)	-	-	-	(14)	*Total deduction for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**39**	**-**	**-**	**-**	**39**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

**) *Include differences in exchange rate*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Shares (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

PT BPI melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada PT BPI. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 3 hari sampai 370 hari dan 5 hari sampai 180 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah njsebagai berikut

15. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

PT BPI derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of September 30, 2024 and December 31, 2023, PT BPI derivative instruments have terms range from 3 days to 370 days and 5 days to 180 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*		**Nilai wajar/ *Fair value***		
	Beli/ *Buy*	**Jual/ *Sell***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kontrak berjangka mata uang asing	2.562.97	2.529.121	60.445	46.615	*Currency forward contract*
Swap	2.986.895	2.982.862	59.766	69.117	*Swap*
Total	**2.989.554**	**5.511.983**	**120.211**	**115.732**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*		**Nilai wajar/ *Fair value***		
	Beli/ *Buy*	**Jual/ *Sell***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kontrak berjangka mata uang asing	1.713.499	1.124.054	7.496	11.454	*Currency forward contract*
Swap	1.728.369	2.292.613	12.941	4.978	*Swap*
Total	**3.441.868**	**3.416.667**	**20.437**	**16.432**	***Total***

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2024 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan Cina, Dolar Singapura dan Dolar Hongkong dan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah dalam mata uang Rupiah dan Yuan Cina.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 32.786 dan Rp 17.215.

15. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Chinese Yuan, Singapore Dollar and Hongkong Dollar as of September 30, 2024 and and Rupiah and Chinese Yuan as of December 31, 2023.

As September 30, 2024 and 2023, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 32,786 and Rp 17,215, respectively.

16. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

16. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES

				2023		
Jenis/ *Type*	**Jangka waktu/ *Term***	**Tanggal mulai/ *Starting Date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Due date***	**Nilai penjualan kembali/ *Resale amount***	**Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	14 Desember/ *December 14, 2023*	2 Januari/ *January 2, 2024*	943.868	166	943.702
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	17 hari/ *days*	18 Desember/ *December 18, 2023*	4 Januari/ *January 4, 2024*	848.970	444	848.526
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Goverment Bonds*	23 hari/ *days*	11 Desember/ *December 11, 2023*	3 Januari/ *January 3, 2024*	788.679	278	788.401
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	20 Desember/ *December 20, 2023*	8 Januari/ *January 8, 2024*	486.386	597	485.789
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	17 hari/ *days*	18 Desember/ *December 18, 2023*	4 Januari/ *January 4, 2024*	471.094	246	470.848
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	20 Desember/ *December 20, 2023*	8 Januari/ *January 8, 2024*	287.303	352	286.951
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	20 Desember/ *December 20, 2023*	8 Januari/ *January 8, 2024*	283.053	347	282.706
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	14 Desember/ *December 14, 2023*	2 Januari/ *January 2, 2024*	282.887	50	282.837
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Goverment Bonds*	23 hari/ *days*	11 Desember/ *December 11, 2023*	3 Januari/ *January 3, 2024*	248.851	88	248.763
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	20 Desember/ *December 20, 2023*	8 Januari/ *January 8, 2024*	188.829	232	188.597
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Total securities purchased with agreements to resell*						**4.827.120**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance of impairment losses*						**(329)**
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ *Total securities purchased with agreements to resell - Net*						**4.826.791**

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,30% - 6,38% pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing sebesar Rp 5.113.375.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between between 6.30% - 6.38% on December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 5,113,375.

16. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

16. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL (continued)

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Total***	
Saldo awal	4.827.120	-	-	4.827.120	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(4.827.120)	-	-	(4.827.120)	*Financial assets which have been repaid*
Total pengurangan tahun berjalan	(4.827.120)	-	-	(4.827.120)	*Total deduction for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**-**		***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Total***	
Saldo awal	10.642.145	-	-	10.642.145	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.827.120	-	-	4.827.120	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(10.642.145)	-	-	(10.642.145)	*Financial assets which have been repaid*
Total pengurangan tahun berjalan	(5.815.025)	-	-	(5.815.025)	*Total deduction for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.827.120**	**-**	**-**	**4.827.120**	***Balance at the end of the year***

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Total***	
Saldo awal	329	-	-	329	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(329)	-	-	(329)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	(329)	-	-	(329)	*Total addition for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	***Balance at the end of the year***

16. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

16. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL (continued)

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	329	-	-	329	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	329	-	-	329	*Total addition for the current year*
Saldo akhir tahun	**329**	**-**	**-**	**329**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

17. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***				
		30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	**30 September 2024/ *September 30, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Panin Sekuritas Tbk 208.800.000 saham	Sekuritas / *Securities*	29,00%	29,00%	448.291	448.339	*PT Panin Sekuritas Tbk 208,800,000 shares*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1.425.455.604 saham	Lembaga pembiayaan / *Financing*	25,06%	25,06%	189.791	188.099	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1,425,455,604 shares*
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / *Property*	36,00%	36,00%	60.705	60.155	*PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares*
Total				**698.787**	**696.593**	***Total***

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

17. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Panin Sekuritas Tbk			***PT Panin Sekuritas Tbk***
Saldo awal	448.339	460.819	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	37.536	37.822	*Share in net profit of associate*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	-	1.898	*Share in other comprehensive income of associate*
Pengurangan	(37.584)	(52.200)	*Deduction*
Saldo akhir tahun	**448.291**	**448.339**	***Balance at end of the year***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk			***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk***
Saldo awal	188.099	172.916	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	2.075	15.327	*Share in net profit of associate*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(383)	(141)	*Share in other comprehensive income of associate*
Pengurangan		(3)	*Deduction*
Saldo akhir tahun	**189.791**	**188.099**	***Balance at end of the year***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Laksayudha Abadi			***PT Laksayudha Abadi***
Saldo awal	60.155	61.136	*Beginning balance*
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	550	(981)	*Share in net profit (loss) of associate*
Saldo akhir tahun	**60.705**	**60.155**	***Balance at end of the year***
Total	**698.787**	**696.593**	***Total***

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Panin Sekuritas Tbk

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Total asset	2.404.517	2.235.129	*Total assets*
Total liabilitas	(832.009)	(668.943)	*Total liabilities*
Aset neto	1.572.508	1.566.186	*Net assets*
Pendapatan	317.877	396.662	*Revenue*
Laba neto	135.480	138.014	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain	-	6.495	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	135.480	144.509	*Total comprehensive income*

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Total asset	3.098.676	2.793.351	*Total assets*
Total liabilitas	(2.341.440)	(2.042.866)	*Total liabilities*
Aset neto	757.236	750.485	*Net assets*

\

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pendapatan	344.903	401.687	*Revenue*
Laba neto	8.278	61.150	*Net income*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.526)	(563)	*Other comprehensive income (loss)*
Total laba komprehensif	6.752	60.587	*Total comprehensive income*

17. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Panin Sekuritas Tbk

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of associates's financial information is as follows: (continued)

PT Laksayudha Abadi / ***PT Laksayudha Abadi***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Total Aset	462.675	477.914	*Total Assets*
Total Liabilitas	(163.314)	(182.336)	*Total Liabilities*
Aset neto	299.361	295.578	*Net assets*
Pendapatan	25.301	-	*Revenue*
Laba (rugi) neto	1.525	(2.727)	*Net loss*
Total laba (rugi) komprehensif	1.525	(2.727)	*Total comprehensive income*

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 335.124 dan Rp 337.212.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 335,124 and Rp 337,212, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 129.716 dan Rp 122.589.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 129,716 and Rp 122,589, respectively.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associates, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

18. ASET TETAP / *18. FIXED ASSETS*

30 September 2024/ *September 30, 2024*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	5.933.322	1.870	-	(90.158)	-	5.845.034	*Land*
Bangunan	3.530.936	18.286	1.242	(110.248)	-	3.437.732	*Buildings*
Kendaraan	220.855	31.648	20.607	-	-	231.896	*Vehicles*
Peralatan kantor	831.267	200.572	927	-	-	1.030.912	*Office equipment*
Aset tetap yang akan digunakan	30.049	2.883	-	(20.194)	-	12.738	*Unused fixed asset*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	10.877	4.670	6.923	-	-	8.624	*Vehicles*
Mesin kantor	40.917	538	5.571	-	-	35.884	*Office machines*
Perabot kantor	3.575	-	27	-	-	3.548	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	388	-	5	-	-	383	*Office equipment*
Aset hak-guna				-	-		*Right-of-use assets*
Tanah	40.141	1.762	14.694	-	-	27.209	*Land*
Ruangan	173.198	63.887	33.109	-	-	203.976	*Rooms*
Kendaraan	10.019	3.623	3.591	-	-	10.051	*Vehicles*
Bangunan	25.719	-	-	-	-	25.719	*Buildings*
Lainnya	5.925	1.308	-	-	-	7.233	*Others*
Sub-total	10.857.188	331.047	86.696	(220.600)	-	10.880.939	*Sub-total*
ıulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Bangunan	286.770	104.029	1.242	(9.318)	-	380.239	*Buildings*
Kendaraan	50.461	28.257	8.130	-	-	70.588	*Vehicles*
Peralatan kantor	154.576	127.852	559	-	-	281.869	*Office equipment*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	4.964	847	4.844	-	-	967	*Vehicles*
Mesin kantor	30.683	3.284	5.566	-	-	28.401	*Office machines*
Perabot kantor	2.923	144	27	-	-	3.040	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	382	3	5	-	-	380	*Office equipment*
Aset hak-guna				-	-		*Right-of-use assets*
Tanah	19.233	4.274	14.694	-	-	8.813	*Land*
Ruangan	82.907	63.078	33.264	-	-	112.721	*Rooms*
Kendaraan	3.599	3.785	3.010	-	-	4.374	*Vehicles*
Bangunan	20.197	3.795	-	-	-	23.992	*Buildings*
Lainnya	1.381	1.215	-	-	-	2.596	*Others*
Sub-total	658.076	340.563	71.341	(9.318)	-	917.980	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**10.199.112**					**9.962.959**	***Net Book Value***

18. ASET TETAP (lanjutan) / *18. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	5.928.027	1.870	-	(1.504)	4.929	5.933.322	*Land*
Bangunan	3.521.293	8.924	6.875	6.120	1.474	3.530.936	*Buildings*
Kendaraan	209.889	16.315	5.349	-	-	220.855	*Vehicles*
Peralatan kantor	713.714	130.180	12.627	-	-	831.267	*Office equipment*
Aset tetap yang akan digunakan	33.587	2.646	-	(6.184)	-	30.049	*Unused fixed asset*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	10.848	1.415	1.386	-	-	10.877	*Vehicles*
Mesin kantor	40.647	2.445	2.175	-	-	40.917	*Office machines*
Perabot kantor	3.060	763	248	-	-	3.575	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	388	-	-	-	-	388	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	52.191	-	15.409	3.359	-	40.141	*Land*
Ruangan	162.354	79.102	68.258	-	-	173.198	*Rooms*
Kendaraan	7.572	4.130	1.683	-	-	10.019	*Vehicles*
Bangunan	23.573	2.146	-	-	-	25.719	*Buildings*
Lainnya	5.925	-	-	-	-	5.925	*Others*
Sub-total	10.713.068	249.936	114.010	1.791	6.403	10.857.188	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Bangunan	155.605	142.121	2.693	-	(8.263)	286.770	*Buildings*
Kendaraan	15.214	36.921	1.674	-	-	50.461	*Vehicles*
Peralatan kantor	30.579	132.329	8.332	-	-	154.576	*Office equipment*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	4.318	1.158	512	-	-	4.964	*Vehicles*
Mesin kantor	28.710	4.122	2.149	-	-	30.683	*Office machines*
Perabot kantor	3.024	147	248	-	-	2.923	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	368	14	-	-	-	382	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	15.637	19.005	15.409	-	-	19.233	*Land*
Ruangan	63.566	80.037	60.696	-	-	82.907	*Rooms*
Kendaraan	1.697	3.519	1.617	-	-	3.599	*Vehicles*
Bangunan	15.130	5.067	-	-	-	20.197	*Buildings*
Lainnya	196	1.185	-	-	-	1.381	*Others*
Sub-total	334.044	425.625	93.330	-	(8.263)	658.076	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**10.379.024**					**10.199.112**	***Net Book Value***

18. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Nilai tercatat	15.355	13.052	*Net book value*
Harga jual dan penghapusan	22.408	5.996	*Selling price and disposal*
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	**7.053**	**(7.056)**	***Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net***

Total penyusutan yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 340.583 dan Rp 425.625, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Depreciation expense charged to the consolidated profit or loss amounted to Rp 340,583 and Rp 425,625, for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pada tahun 2023, PT CFI membebankan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 juta ke beban umum dan administrasi (Catatan 53) pada pos peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp 3.976.

In 2023, PT CFI charge the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 million to general and adminstration expenses (Note 53) in office supplies and stationeries expense post amounted to Rp 3,976.

Selama periode Sembilan bulan di tahun 2024 dan sepanjang tahun 2023, nilai buku aset tetap yang dihapus PT BPI masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 4.182 juta, yang dibebankan pada beban operasional lainnya.

For the nine-month period of 2024 and along the year of 2023, the book value of premises and equipment owned by PT BPI has been written of amounting to nil and Rp 4,182 million, respectively, and has been recognized in other operating expense.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar Tanah dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Maret 2023 dengan penanggung jawab Ir. Nanang Rahayu, M.EC. Dev, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia ("SPI") yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2022, the Company revalued its fair value of vehicles and office equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated March 13, 2023 with partner in charge Ir. Nanang Rahayu, M.EC. Dev, MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Pada tahun 2023, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan dengan laporan tertanggal 30 Desember 2023 dengan penanggung jawab Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia ("SPI") yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2023, PT BPI revalued its fair value of vehicles and office equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan as stated in the report dated December 30, 2023 with partner in charge Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

18. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier* ("GIM") yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan. Nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris ditentukan berdasarkan dua metode, yaitu pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier ("GIM") method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings. The fair value of motor vehicles and office equipments were using two methods, which are based on the market comparable approach and the cost approach.

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai independent/ *Independen Appraiser*	**Rekan penanggungjawab/ *Partner In-charge***	**Tanggal laporan/ *Report date***	**Metode penilaian/ *Appraisal Method***	**Tanggal efektif Revaluasi/ *Revaluation Effective Date***
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ *December 17,* 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/ *Market, income and cost*	30 September/ *September 30,* 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	28 Desember/ *December 28,* 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/ *Market, income and cost*	31 Desember/ *December 31,* 2021
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	20 Desember/ *December 20,* 2021	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	31 Desember/ *December 31,* 2021
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	17 Desember/ *December 17,* 2021	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	31 Desember/ *December 31,* 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	15 Desember/ *December 15,* 2022	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	30 September/ *September 30,* 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ *December 30,* 2022	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	18 November/ *November 18,* 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ *December 30,* 2023	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	15 November/ *November 15,* 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ *December 30,* 2023	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	30 Desember/ *December 30,* 2023

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 9.580 dan Rp 18.065, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 40).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 9,580 and Rp 18,065, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 40).

18. ASET TETAP (lanjutan)

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Biaya perolehan / *Cost*	**Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation***	**Jumlah/ *Total***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation***	**Jumlah/ *Total***	
Tanah	1.096.697	-	1.096.697	1.109.257	-	1.109.257	*Land*
Bangunan	2.404.416	1.733.248	671.168	2.478.303	1.714.135	764.168	*Building*
Kendaraan	301.999	205.462	96.537	297.965	202.306	95.659	*Vehicle*
Peralatan kantor	1.981.229	1.641.602	339.627	1.781.167	1.545.762	235.405	*Office equipment*
Total	**5.784.341**	**3.580.312**	**2.204.029**	**5.666.692**	**3.462.203**	**2.204.489**	***Total***

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. PT BPI memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (“HMASRS”) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT BPI owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2052. PT BPI owns several buildings with Strata Title Ownership Right (“HMASRS”) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (“HPL”), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (“HGB”) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT BPI owns several pieces of land upon Land Management Right (“HPL”), which the certificates of Building Use Right (“HGB”) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (“HGB”). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat tanah dan bangunan milik PT BPI dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 31.524 dan Rp 33.305 yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, land and buildings owned by PT BPI with net book value amounting to Rp 31,524 and Rp 33,305, respectively, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties’ name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

18. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.154.464 dan SGD 280.000 pada tanggal 31 September 2024 dan Rp 5.983.388 dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset Hak-Guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada 2024 dan 2023 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 53.288 dan Rp 108.813 yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 53, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 2.362 dan Rp 4.662 yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 45.

18. FIXED ASSETS (continued)

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,154,464 and SGD 280,000 as of September 31, 2024 and Rp 5,983,388 and SGD 280,000 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Right of-Use-Assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss in 2024 and 2023 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 53,288 and Rp 108,813, respectively, which is recognized as depreciation and amortization in Note 53, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 2,362 and Rp 4,662, respectively, which is recorded as interest expense on lease liability on Note 45.

19. ASET TAKBERWUJUD / *19. INTANGIBLE ASSETS*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan			*Costs*
Awal tahun	869.025	738.154	*Beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	93.451	142.099	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(6.587)	(11.228)	*Disposals during the year*
Akhir tahun	955.889	869.025	*End of the year*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Awal tahun	(346.543)	(312.180)	*Beginning of the year*
Amortisasi tahun berjalan	(38.173)	(45.590)	*Amortization during the year*
Penghapusan tahun berjalan	6.587	11.227	*Disposals during the year*
Akhir tahun	(378.129)	(346.543)	*End of the year*
Jumlah tercatat	**577.760**	**522.482**	***Carrying value***

20. ASET LAIN-LAIN / *20. OTHER ASSETS*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Agunan yang diambil alih	3.227.619	3.181.406	*Foreclosed collaterals*
Aset tetap yang tidak digunakan	937.201	735.601	*Idle properties*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued income receivables*
Efek-efek	605.091	548.145	*Securities*
Kredit	551.198	597.236	*Loans*
Penempatan pada BI dan Bank lain	3.910	16.223	*Placement with BI and other banks*
Uang muka			*Advances*
Pihak ketiga	20.296	30.834	*Third parties*
Pembelian aset tetap	6.590	31.017	*Purchases of fixed assets*
Pendirian cabang	6.348	6.664	*New branches*
Biaya pengembangan sistem	11.848	2.521	*System development cost*
Jaminan sewa	510	385	*Rent deposits*
Piutang lain-lain	401.577	391.544	*Other receivables*
Lain-lain	2.084.925	2.162.754	*Others*
Sub-total	7.857.113	7.704.330	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 60)			*Related parties (Note 60)*
Jaminan sewa	3.278	3.269	*Rent deposits*
Total		**7.707.599**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(359.393)	(365.811)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**7.500.998**	**7.341.788**	***Net***

Agunan yang Diambil Alih / *Foreclosed Collaterals*

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, PT BPI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

PT BPI has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal tahun	296.595	308.277	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(9.713)	(11.682)	*Provision (recovery) during the year*
Penghapusan	(1.880)	-	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**285.002**	**296.595**	***Balance at the end of the year***

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pendapatan bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai dan tagihan atas dividen tunai dari penyertaan saham senilai Rp 4.672 dan Rp 5.086 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal tahun	5.086	5.840	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(414)	(737)	*Provision (recovery) during the year*
Selisih kurs		(17)	*Differences in exchange rate*
Saldo akhir tahun	**4.672**	**5.086**	***Balance at the end of the year***

Piutang lain-lain

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari PT CFI dengan perincian berikut:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Piutang dalam proses penyelesaian	352.688	345.144	*Receivables in settlement process*
Lain-lain	48.889	46.400	*Others*
Total	401.577	391.544	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.719)	(64.130)	*Allowance for impairment loss*
Bersih	**331.858**	**327.414**	***Net***

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

20. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed Collaterals (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Accrued Interest Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment and cash dividend receivables from investment in shares of stock amounting to Rp 4,672 and Rp Rp 5,086 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

Other receivables

Other receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 represents PT CFI with details as follows:

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. OTHER ASSETS (continued)

Other receivables (continued)

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

The changes in the allowance for impairment losses in September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal tahun	64.130	55.849	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan tahun berjalan	66.748	51.688	*Provision during the year*
Penghapusan	(61.159)	(43.407)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**69.719**	**64.130**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *20. OTHER ASSETS (continued)*

Aset keuangan lainnya / ***Other financial assets***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Kredit (Catatan 6)	7.141	7.717	*Loans (Note 6)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Kredit (Catatan 6)	588.639	627.567	*Loans (Note 6)*
Efek-efek (Catatan 14)	110.993	128.013	*Securities (Note 14)*
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 5)	4.063	17.044	*Placement with BI and other Banks (Note 5)*
Piutang lain	401.577	391.544	*Other receivables*
Setoran jaminan	5.777	5.935	*Security deposits*
Diukur pada nilai wajar melalui peghasilan komprehensif lain			*Measured at value through other comprehensive income*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Efek-efek (Catatan 14)	443.934	351.342	*Securities (Note 14)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at value through profit or loss*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Efek-efek	70.211	115.115	*Securities*
Total	1.632.335	1.644.277	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.391)	(69.216)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**1.557.944**	**1.575.061**	***Net***

21. SIMPANAN / *21. DEPOSITS*

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	***Total***	
Giro	78.792	11.557.717	11.636.509	*Demand deposits*
Tabungan	628.218	51.240.295	51.868.513	*Saving deposits*
Deposito berjangka	601.609	76.727.707	77.329.316	*Time deposits*
Giro Wadiah	-	372.560	372.560	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	-	1.384.776	1.384.776	*Wadiah saving deposits*
Total	**1.386.835**	**141.283.055**	**142.591.674**	***Total***

21. SIMPANAN (lanjutan) / ***21. DEPOSITS (continued)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	***Total***	
Giro	64.942	11.535.347	11.600.289	*Demand deposits*
Tabungan	562.937	50.571.593	51.134.530	*Saving deposits*
Deposito berjangka	628.722	68.986.654	69.615.376	*Time deposits*
Giro Wadiah	-	289.238	289.238	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	-	2.228.720	2.228.720	*Wadiah saving deposits*
Total	**1.256.601**	**133.611.552**	**134.868.153**	***Total***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Simpanan			*Deposits*
Giro	12.087.284	11.889.527	*Demand deposits*
Tabungan	53.253.289	53.363.250	*Saving deposits*
Deposito berjangka	77.329.316	69.615.376	*Time deposits*
Sub-total	142.669.890	134.868.153	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest payable*
Giro	389	367	*Demand deposits*
Tabungan	1.980	2.721	*Saving deposits*
Deposito berjangka	214.556	178.678	*Time deposits*
Sub-total	216.925	181.766	*Sub-total*
Total	**142.886.815**	**135.049.919**	***Total***

a. Giro terdiri atas: / ***a. Demand deposits consist of:***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	106.185	6.186	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	50.787	58.719	*United States Dollar*
Lainnya	35	37	*Others*
Sub-total	157.007	64.942	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	8.477.493	8.889.131	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.713.778	2.471.515	*United States Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	739.006	463.939	*Others (below 5% each)*
Sub-total	11.930.277	11.824.585	*Sub-total*
Total	**12.087.284**	**11.889.527**	***Total***

21. SIMPANAN (lanjutan)

a. Giro terdiri atas: (lanjutan)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	1,56%	1,46%	*Rupiah*
Valuta asing	0,08%	0,08%	*Foreign currencies*
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,24%	0,80%	*Average bonus rate per annum*

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 17.909 dan Rp 16.025.

21. DEPOSITS (continued)

a. Demand deposits consist of: (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 17,909 and Rp 16,025, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan Panin	38.932.771	37.699.948	*Panin Saving Deposits*
Tabungan Panin Super Prize	3.763.762	3.930.147	*Panin Super Prize Saving Deposits*
Tabungan Wadiah	1.384.776	2.228.720	*Wadiah Saving Deposit*
Tabungan Bisnis Panin	517.007	610.769	*Bisnis Panin Saving Deposits*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.034.816	2.045.706	*Others (below 5% each)*
Sub-total	46.633.132	46.515.290	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Tabungan Pan Dolar			*Pan Dollar Saving Deposits*
Dolar Amerika Serikat	4.703.557	4.798.581	*United States Dollar*
Dolar Australia	814.631	911.807	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	525.680	497.861	*Singapore Dollar*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	576.289	639.711	*Others (below 5% each)*
Sub-total	6.620.157	6.847.960	*Sub-total*
Total	**53.253.289**	**53.363.250**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	0,71%	0,72%	*Rupiah*
Valuta asing	0,12%	0,12%	*Foreign currencies*
Tingkat bonus rata-rata per tahun	5,45%	5,02%	*Average bonus rate per annum*

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 428.330 dan Rp 266.479.

b. Savings deposits consist of:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, blocked savings deposits which pledged as loan collateral amounted to Rp 428,330 and Rp 266,479, respectively.

21. SIMPANAN (lanjutan) / ***21. DEPOSITS (continued)***

c. Deposito berjangka terdiri atas: / ***c. Time deposits consist of:***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	522.361	542.930	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	76.555	83.128	*United States Dollar*
Lainnya	2.694	2.664	*Others*
Sub-total	601.610	628.722	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	74.662.040	66.820.644	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.964.208	2.060.553	*United States Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	101.459	105.457	*Others (below 5% each)*
Sub-total	76.727.707	68.986.654	*Sub-total*
Total	**77.329.317**	**69.615.376**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	4,55%	4,23%	*Rupiah*
Valuta asing	0,41%	0,17%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / *Total*	
1 bulan	41.411.697	1.607.345	43.019.042	42.742.665	1.690.720	44.433.385	*1 month*
3 bulan	18.136.759	243.594	18.380.353	14.608.486	228.794	14.837.280	*3 months*
6 bulan	7.861.912	241.935	8.103.847	4.411.048	275.514	4.686.562	*6 months*
12 bulan	6.330.425	52.042	6.382.467	4.904.782	56.975	4.961.757	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	1.443.608	-	1.443.608	796.593	-	796.593	*More than 12 months*
Total	**75.184.401**	**2.144.916**	**77.329.317**	**67.463.574**	**2.252.003**	**69.715.577**	***Total***

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Septemberi 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 5.022.933 dan Rp 5.255.833.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,022,933 and Rp 5,255,833, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	*Total*	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	*Total*	
Pihak ketiga							*Third parties*
Giro	19.385	207	19.592	24.429	212	24.641	*Demand deposits*
Deposito berjangka	28.320	-	28.320	52.986	-	52.986	*Time deposits*
Call money	-	-	-	950.000	-	950.000	*Call money*
Giro Wadiah	54.245	-	54.245	33.958	-	33.958	*Wadiah demand deposits*
PASBI	-	-	-	1.359.143	-	1.359.143	*PASBI*
Total	**101.950**	**207**	**102.157**	**2.420.516**	**212**	**2.420.728**	***Total***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					*Average annual effective interest rates*
Giro	0,20%	0,00%	0,24%	0,00%	*Demand deposits*
Deposito berjangka	4,11%	-	3,76%	-	*Time deposits*
Call money	-	-	5,81%	-	*Call money*
Tingkat bonus rata-rata per tahun					*Average bonus rate per annum*
Giro Wadiah	2,24%	-	0,80%	-	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Mudharabah	-	-	6,50%	-	*Mudharabah saving deposit*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no restricted deposits from other banks which pledged as collateral

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	30 - 365 hari/ *days*	30 - 366 hari/ *days*	*Time deposits*
Call money	-	14 - 32 hari/ *days*	*Call money*
PASBIS	-	28 hari/ *days*	PASBIS

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Simpanan			*Deposits*
Giro	73.837	58.599	*Demand deposits*
Deposito berjangka	28.320	52.986	*Time deposits*
Call money	-	950.000	*Call money*
PASBI	-	1.359.143	*PASBI*
Sub-total	102.157	2.420.728	*Sub-total*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest payable*
Deposito berjangka	43	100	*Time deposits*
Call money	-	3.545	*Call money*
PASBI	-	2.343	*PASBI*
Sub-total	43	5.988	*Sub-total*
Total	**43**	**2.426.716**	***Total***

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

				30 September 2024/ *September 30, 2024*		
Jenis/*Type*	**Jangka waktu / *Term***	**Tanggal mulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/*Due date***	**Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense***	**Nilai tercatat/ Carrying value**
PT BPI						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	30 September/ *September 30*, 2024	7 Oktober/ *October 7*, 2024	3.859.272	4.016	3.855.256
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	26 September/ *September 26*, 2024	3 Oktober/ *October 3*, 2024	2.892.348	168	2.891.340
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	30 September/ *September 30*, 2024	7 Oktober/ *October 7*, 20244	2.844.315	2.957	2.841.358
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	27 September/ *September 27*, 2024	4 Oktober/ *October 4*, 2024	964.156	168	963.654
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	30 September/ *September 30*, 2024	7 Oktober/ *October 7*, 2024	368.864	384	368.480
Total				**10.928.955**	**7.693**	**10.920.088**

				31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
Jenis/*Type*	**Jangka waktu / *Term***	**Tanggal mulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/*Due date***	**Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense***	**Nilai tercatat/ Carrying value**
PT BPI						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	27 Desember/ *December 27*, 2023	3 Januari/ *January 3*, 2024	2.358.435	820	2.357.615
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	17 hari/ *days*	19 Desember/ *December 19*, 2023	5 Januari/ *January 5*, 2024	1.414.051	990	1.413.061
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	23 hari/ *days*	13 Desember/ *December 13*, 2023	5 Januari/ *January 5*, 2024	1.225.378	866	1.224.512
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	19 hari/ *days*	22 Desember/ *December 22*, 2023	10 Januari/ *January 10*, 2024	1.143.876	1.796	1.142.080
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	19 hari/ *days*	15 Desember/ *December* 15, 2023	3 Januari/ *January 3*, 2024	1.036.010	363	1.035.647
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	29 hari/ *days*	21 Desember/ *December* 21, 2023	19 Januari/ *January 19*, 2024	473.332	1.589	471.743
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	30 hari/ *days*	20 Desember/ *December* 20, 2023	19 Januari/ *January 19*, 2024	472.837	1.575	471.262
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	30 hari/ *days*	13 Desember/ *December* 13, 2023	12 Januari/ *January 12*, 2024	471.992	957	471.035
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	31 hari/ *days*	8 Desember/ *December* 8, 2023	8 Januari/ *January 8*, 2024	470.474	605	469.869
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	31 hari/ *days*	11 Desember/ *December* 11, 2023	11 Januari/ *January 11*, 2024	470.235	867	469.368
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	27 Desember/ *December* 27, 2023	3 Januari/ *January 3*, 2024	94.346	32	94.314
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	28 Desember/ *December* 28, 2023	4 Januari/ *January 4*, 2024	94.330	48	94.282
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	8 hari/ *days*	27 Desember/ *December* 27, 2023	4 Januari/ *January 4*, 2024	47.181	24	47.157
Total				**9.772.477**	**10.532**	**9.761.945**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA / *24. BORROWINGS*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate***	**Total/ *Total***	
Pihak ketiga				*Third parties*
CFI				*CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,38%	722.880	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,08%	634.659	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ *years*	7,40%	518.608	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,29%	326.563	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,31%	295.100	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ *years*	6,50%	155.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Keb Hana Indoensia Tbk	4 tahun/ *years*	7,50%	147.917	*PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/ *years*	7,10%	137.500	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	6,71%	63.772	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total			**3.001.999**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate***	**Total/ *Total***	
Pihak ketiga				*Third parties*
CFI				*CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,31%	417.954	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/ *years*	7,82%	414.501	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	6,98%	404.157	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,48%	389.896	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ *year*	6,40%	300.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ *years*	7,46%	287.564	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/ *years*	7,30%	234.290	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Keb Hana Indoensia Tbk	4 tahun/ *years*	7,50%	185.417	*PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,98%	168.969	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	8,75%	625	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total			**2.803.373**	***Total***

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman yang diterima	3.001.999	2.803.373	*Borrowing*
Beban bunga yang masih harus dibayar	8.996	9.443	*Accrued interest payable*
Total	**3.010.995**	**2.812.816**	***Total***

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.707.394 juta dan Rp 1.860.053 juta pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
CFI			*CFI*
PT Bank Mandiri Tbk	671.447	165.746	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	423.333	158.125	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	320.000	185.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	235.000	380.000	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	234.792	704.792	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI Tbk	218.768	60.555	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	192.500	149.583	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	123.125	140.764	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lainnya	132.569	113.542	*Others*
Total	**2.551.534**	**2.058.107**	***Total***

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut:

24. BORROWINGS (continued)

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,707,394 million and Rp 1,860,053 million on September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

CFI

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas Kredit/ *Credit limit*	Awal/ *Begin*	Akhir/ *Due*	*Bank*
PT Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka VI/ *Term loan VI*	500.000	28 September/ *September 28, 2022*	28 September/ *September 28, 2026*	*PT Maybank Indonesia Tbk*
	Pinjaman Berjangka VII/ *Term Loan VII*	1.000.000	11 September/ *September 11, 2024*	11 September/ *September 11, 2025*	
PT Bank Mandiri Tbk	*Uncommited Money Market*	100.000	24 November/ *November 24, 2023*	23 November/ *November 23, 2024*	*PT Bank Mandiri Tbk*
	Modal kerja 4/ *Working Capital 4*	500.000	08 Februari/ *February 08, 2023*	22 Mei/ *May 22, 2027*	
	Modal kerja 5/ *Working Capital 5*	500.000	24 November/ *November 24, 2024*	5 April/ *April 5, 2027*	

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

CFI (lanjutan)

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas Kredit/ *Credit limit*	Awal/ *Begin*	Akhir/ *Due*	*Bank*
PT Bank Danamon Tbk	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan VII*	500.000	03 Juli/ *July 03, 2020*	22 Mei/ *May 22, 2027*	*PT Bank Danamon Tbk*
	Modal kerja/ *Working Capital*	150.000	27 Maret/ *March 27, 2024*	27 Januari/ *January 27, 2025*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia dan PT Bank Permata	Pinjaman sindikasi/ *Syndicated loan*	1.000.000	05 Maret/ *March 05, 2021*	04 September/ *September 04, 2024*	*PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia and PT Bank Permata*
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman berjangka III/ *Term loan III*	350.000	21 November/ *November 21, 2022*	05 Juni/ *June 05, 2027*	*PT Bank DKI Tbk*
	Pinjaman berjangka IV/ *Term loan IV*	400.000	21 Juni/ *June 21, 2024*	24 Juni/ *June 24, 2028*	
	Uncommited Money Market	100.000	21 Juni/ *June 21, 2024*	24 Juni/ *June 24, 2028*	
PT Bank Central Asia	*Instalment Loan 11*	650.000	15 November/ *November 15, 2019*	01 Juli/ *July 01, 2025*	*PT Bank Central Asia*
	Uncommited money market line	250.000	17 Agustus/ *August 17, 2023*	17 Agustus 2024/ *August 17, 2024* *)	
	Pinjaman rekening koran/ *Overdraft*	30.000	17 Agustus/ *August 17, 2023*	17 Agustus 2024/ *August 17, 2024* *)	
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	*Money market line* (*Uncommited*)	50.000	15 April/ *April 15, 2024*	15 April/ *April 15, 2025 *)*	*PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk*
	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan VII*	200.000	16 Agustus/ *August 16, 2023*	14 September/ *September 14, 2027*	
PT Bak Victoria International Tbk	*Demand loan – Non revolving (Uncommited)*	300.000	28 Oktober/ *October 28, 2023*	28 Oktober/ October 28, 2024 *)	*PT Bak Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit modal kerja 9/ *Working capital 9*	500.000	23 Agustus/ *August 23, 2023*	12 Januari/ *January 12, 2028*	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
	Kredit modal kerja 10/ *Working capital 10*	500.000	21 Mei/ *May 21, 2024*	21 Mei/ *May 21, 2027*	
PT Bank Shinhan	Modal kerja 1/ *Working capital 1*	150.000	13 Mei/ *May 13, 2024*	13 Mei/ *May 13, 2028*	*PT Bank Shinhan*

*) Perpanjangan dari peoride sebelumnya

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

24. BORROWINGS (continued)

CFI (continued)

**) Extension from the previous period*

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman yang diterima adalah sebesar 7,23% dan 7,22% pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

24. BORROWINGS (continued)

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Weighted average effective interest rate of borrowings are amounting to 7.23% and 7.22% as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank		**Jaminan/ *Collateral***
PT Bank Maybank Tbk		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII (Catatan 8)/ *Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI and VII (Note 8).*
PT Bank Mandiri Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 3 dan 4 dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 5 dan uncommited money market (Catatan 7 dan 8)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 3 and 4 and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility 5 and uncommited money market (Notes 7 and 8)*.
PT Bank Danamon Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja (Catatan 7 dan 8)/ *Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility (Notes 7 and 8).*
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi (Catatan 7 dan 8)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 7 and 8).*
PT Bank DKI Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 7 dan 8)/ *Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 7 and 8).*
PT Bank Central Asia Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit installment, uncommited money market dan pinjaman rekening koran (Catatan 7 dan 8)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment, uncommited loan and demand loan (Notes 7 and 8)*
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk		Tidak ada agunan untuk *money market* dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka 7/ *Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility 7.*
PT Bank Victoria International Tbk		Tidak ada agunan/ *Clean basis collateral.*
PT Bank Pembangunan Daeah Jawa Barat dan Banten Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 7 dan 8)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 7 and 8).*
PT Bank Shinhan Indonesia		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II (Catatan 7 dan 8)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II (Notes 7 and 8).*

25. OBLIGASI SUBORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh PT BPI dengan rincian sebagai berikut:

25. SUBORDINATED BONDS

This account represents subordinated bonds issued by PT BPI with details as follows:

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	30 Septemberi 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Obligasi subordinasi berkelanjutan IV Bank Panin tahap I tahun 2024/ *Continous subordinated bonds IV Bank Panin phase I year 2024*	7 tahun/ *years*	5 Juli/ *July 5, 2024*	5 Juli/ *July 5, 2031*	8,40%	idA+*)	50.000	-
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018*	7 tahun/ *years*	3 Juli/ *July 3, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2025*	9,50%	idA+**)	1.302.000	1.302.000
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2017/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2017*	7 tahun/ *years*	17 Maret/ *March 17, 2017*	17 Maret/ *March 17, 2024*	10,25%	idA+***)	-	2.400.000
Obligasi yang beredar/ *Outstanding bonds*						1.352.000	3.702.000
Diskonto yang belum diamortisasi/ *Unamortized discount*						(3.257)	(2.724)
Bersih/ *Net*						**1.348.743**	**3.699.276**
Tingkat bunga rata - rata per tahun/ *Average annual interest rate*						**9,15%**	**9,99%**

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-174/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-176/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

***) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-175/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 17 Maret 2024.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-174/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 1, 2025.*

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-176/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 1, 2025.*

***) Based on PT Pefindo's letter No. RC-175/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 17, 2024.*

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.613 juta dan Rp 2.902 juta.

Amortization of discount for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 1,613 million and Rp 2,902 million, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada posisi semester pertama 2024 dan akhir tahun 2023 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 9,63% dan 10,09% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in the first semester of 2024 and the end of the year 2023 were 9.63% and 10.09% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/ *Type*	Kupon bunga pertama/ *First coupon payment*	Kupon bunga terakhir/ *Last coupon payment*
Obligasi subordinasi berkelanjutan IV Bank Panin tahap I tahun 2024/ *Continous subordinated bonds IV Bank Panin phase I year 2024*	5 Oktober/ *October 5, 2024*	5 Juli/ *July 5, 2031*
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018*	3 Oktober/ *October 3, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2025*
Obligasi subordinasi berkelanjutan II Bank Panin tahap I tahun 2017/ *Continous subordinated bonds II Bank Panin phase I year 2017*	17 Juni/ *June 17, 2017*	7 Maret/ *March 7, 2024*

25. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2024 dan 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

25. SUBORDINATED BONDS (continued)

PT BPI has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2024 and 2023.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 have matured and repaid on on March 15, 2024.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 have matured on June 28, 2023 and repaid on June 27, 2023.

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Obligasi subordinasi - bersih	1.348.743	3.699.276	*Subordinated bonds - net*
Beban bunga yang masih harus dibayar	31.238	39.802	*Accrued interest payable*
Total	**1.379.981**	**3.739.078**	***Total***

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan PT BPI hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh PT BPI kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran PT BPI kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

- *Reduce its Issued and Paid Up Capital.*
- *Change its business.*

25. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/ kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini: (lanjutan)

- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2024 dan 2023.

25. SUBORDINATED BONDS (continued)

- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.*
- *Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.*

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others: (continued)

- *Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties.*

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2024 and 2023.

26. UTANG REASURANSI

26. REINSURANCE PAYABLES

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	185.580	125.052	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	48.407	24.549	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2.082	2.044	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	2.937	1.558	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd.	317	433	*Metlife Insurance Ltd.*
PT Tugu Reasurans Indonesia	90	-	*PT Tugu Reasurans Indonesia*
Reasuransi Nusantaran Makmur	294	42	*Reasuransi Nusantaran Makmur*
Total	**239.707**	**153.678**	***Total***

26. UTANG REASURANSI (lanjutan)

26. REINSURANCE PAYABLES (continued)

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	238.931	152.696	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	776	982	*United States Dollar*
Total	**239.707**	**153.678**	***Total***

27. UTANG KOMISI

27. COMMISSION PAYABLES

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Insentif	23.623	30.652	*Incentive*
Komisi	13.695	15.257	*Commission*
Total	**37.318**	**45.909**	***Total***

28. UTANG KLAIM

28. CLAIMS PAYABLES

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

This account represents liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Claims payables, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Unit-linked	575	17.676	*Unit-linked*
Dwiguna	24.027	22.013	*Endowment*
Dwiguna kombinasi		15.183	*Endowment combined*
Universal life	12.954	18.257	*Universal life*
Seumur hidup	7.546	7.733	*Whole life*
Kematian	18	2	*Term*
Anuitas	69	70	*Annuity*
Kesehatan	149	301	*Health*
Total	**45.338**	**81.235**	***Total***

28. UTANG KLAIM (lanjutan)

28. CLAIMS PAYABLES (continued)

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of claims payable based on currency are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	22.959	58.885	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	22.379	22.350	*United States Dollar*
Total	**45.338**	**81.235**	***Total***

29. TITIPAN PREMI

29. POLICYHOLDERS' DEPOSIT

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Individu	24.522	25.954	*Individual*
Grup	160	860	*Group*
Total	**24.682**	**26.814**	***Total***

30. BEBAN AKRUAL

30. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Setoran jaminan	183.238	212.687	*Marginal deposits*
Beban bunga yang masih harus dibayar	248.780	223.927	*Accrued interest payable*
Liabilitas pada pihak ketiga	165.260	265.298	*Liabilities to third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	64.717	75.700	*Allowance for impairment losses of commitments and contingencies*
Liabilitas titipan setoran nasabah	72.131	78.803	*Customer deposit liabilities*
Lain-lain	515.066	378.848	*Others*
Total	**1.249.192**	**1.235.263**	***Total***

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

30. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

30. ACCRUED EXPENSES (continued)

Pendapatan Diterima di Muka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Liabilitas keuangan lainnya / ***Other financial liabilities***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan diterima dimuka	111.985	123.773	*Income received in advance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan diterima dimuka	61.532	79.311	*Income received in advance*
Bunga yang masih harus dibayar	297.522	271.909	*Accrued interest payable*
Setoran jaminan	183.383	212.829	*Security deposits*
Sub-total	542.437	564.049	*Sub-total*
Total	**654.422**	**687.822**	***Total***

31. DANA SYIRKAH TEMPORER

31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut:

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of September 30, 2024 dan December 31, 2023 with details as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Counterparty Bank			*Bank Couterparties*
Tabungan mudharabah	14.799	24.582	*Mudharabah Saving Deposits*
Deposito berjangka Mudharabah	40.100	43.180	*Mudharabah Time Deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	96.5000	350.000	*Mudharabah Interbank Investment Certificate*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	290.000	-	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles*
Sub-total	1.309.899	417.762	*Sub-total*
Counterparty Bukan Bank			*Non Bank Counterparties*
Tabungan mudharabah	472.277	392.209	*Mudharabah Saving Deposits*
Deposito berjangka mudharabah	9.937.886	9.737.772	*Mudharabah Time Deposits*
Sub-total	10.410.163	10.129.981	*Sub-total*

31. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut (lanjutan):

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of September 30, 2024 dan December 31, 2023 with details as follows (continued):

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Total-Rupiah	11.720.062	10.547.743	*Total-Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Counterparty Bukan Bank			*Non Bank Counterparties*
Deposito berjangka Mudharabah	426	787	*Mudharabah Saving Deposits*
Total dana syirkah temporer	11.720.488	10.548.530	*Total Temporary Syirkah Funds*
Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun			*Revenue sharing per annum*
Tabugan mudharabah	4,46%	3,15%	*Mudharabah saving deposits*
Deposito berjangka mudharabah	6,46%	5,70%	*Mudharabah time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank	6,75%	6,50%	*Mudharabah Interbank Investment*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dana syirkah temporer			*Rupiah*
Tabungan mudharabah	487.076	416.791	*Mudharabah Saving Deposits*
Deposito berjangka Mudharabah	9.978.412	9.781.739	*Mudharabah Time Deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	965.000	350.000	*Mudharabah Interbank Investment Certificate*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	290.000	-	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles*
Sub-total	11.720.488	10.548.530	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 31)			*Accrued interest payable (Note 31)*
Deposito berjangka Mudharabah	36.606	33.462	*Mudharabah Time Deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	1.433	885	*Mudharabah Interbank Investment Certificate*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	792		*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles*
Sub-total	38.831	34.347	*Sub-total*
Total	**11.759.319**	**10.582.877**	***Total***

31. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Tabungan Mudharabah

Mudharabah Saving Deposits

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah savings deposits by types are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tabungan Bisnis	296.778	261.472	*Tabungan Bisnis*
Tabungan Fleksibel Program Gadget	136.901	97.866	*Tabungan Fleksibel Program Gadget*
Tabungan Mudharabah ABP	14.799	24.581	*Tabungan Mudharabah ABP*
Tabungan Mudharabah Karyawan	14.668	8.730	*Tabungan Mudharabah Karyawan*
Tabungan Tazam	11.477	10.505	*Tabungan Tazam*
Tabungan Rencana	5.475	4.874	*Tabungan Rencana*
Tabungan Pas Flexible	3.641	5.044	*Tabungan Pas Flexible*
Tabungan Mudharabah Pas IB	3.337	3.719	*Tabungan Mudharabah Pas IB*
Total	**487.076**	**416.791**	***Total***

Deposito berjangka Mudharabah

Mudharabah time deposits

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	
1 bulan	662.957	-	662.957	4.454.027	-	4.454.027	*1 month*
3 bulan	1.094.102	-	1.094.102	2.304.093	-	2.304.093	*3 months*
6 bulan	958.613	-	958.613	2.937.427	-	2.937.427	*6 months*
12 bulan	7.262.314	426	7.262.740	85.405	787	86.192	*12 months*
Total	**9.977.986**	**426**	**9.978.412**	**9.780.952**	**787**	**9.781.739**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah deposito berjangka Mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan Murabahah dan pembiayaan Musyarakah sebesar Rp 446.939 dan Rp 429.006.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Mudharabah time deposits that are blocked and served as collateral for Mudharabah financing and Musyarakah financing are amounting to Rp 446,939 and Rp 429,006.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PT PDSB dalam bentuk sertifikat investasi Mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Mudharabah Interbank Investment Certificate represents instrument issued by PT PDSB in the form of Mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 7 hari sampai 14 hari dan 13 hari sampai 31 hari.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Mudharabah Interbank Investment Certificate have terms range from 7 days to 14 days and 13 days to 31 days.

31. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (lanjutan)

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Mudharabah Interbank Investment Certificate (continued)

Mudharabah Interbank Investments Certificate are obtained from:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)	400.000	250.000	*Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)*
Bank Victoria Syariah	190.000	100.000	*Bank Victoria Syariah*
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)	140.000	-	*Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)*
Bank BCA Syariah	100.000	-	*Bank BCA Syariah*
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur)	70.000	-	*Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)	65.000	-	*Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)*
Total	**965.000**	**350.000**	***Total***

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perorangan:			*Individual:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	41.894	43.989	*Unit-linked*
Kesehatan	22.068	16.607	*Health*
Kematian berjangka	42	59	*Term*
Dwiguna	2	8	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	1	-	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	-	4	*Personal accident*
Sub-total	64.007	60.667	*Sub-total*

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kumpulan:			*Group:*
Kematian berjangka	344	303	*Term*
Kecelakaan diri	-	2	*Personal accident*
Sub-total	344	305	*Sub-total*
Total	**64.351**	**60.972**	***Total***

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets*	Liabilitas Neto / *Net Liability*	
Saldo awal	60.972	9.858	51.114	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	311.125	269.607	41.518	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(307.746)	(265.281)	(42.465)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**64.351**	**14.184**	**50.167**	***Ending balance***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets*	Liabilitas Neto / *Net Liability*	
Saldo awal	45.054	10.561	34.493	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	367.374	247.662	119.712	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(351.456)	(248.365)	(103.091)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**60.972**	**9.858**	**51.114**	***Ending balance***

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

b. Estimated Claims Liabilities

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Unit-linked	209.141	156.079	*Unit-linked*
Kematian berjangka	30.218	26.328	*Term*
Dwiguna kombinasi	1.041	1.074	*Endowment combined*
Kesehatan	6.282	2.429	*Health*
Kecelakaan	37	35	*Accident*
Total	**246.719**	**185.945**	***Total***

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	185.945	75.898	110.047	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	352.554	130.363	222.191	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(330.724)	(121.599)	(209.125)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	38.944	27.769	11.175	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**246.719**	**112.431**	**134.288**	***Ending balance***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	145.229	59.911	85.318	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	356.211	133.130	223.081	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(354.949)	(146.119)	(208.830)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	39.454	28.976	10.478	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**185.945**	**75.898**	**110.047**	***Ending balance***

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perorangan:			*Individual:*
Unit-linked	2.421.251	2.492.127	*Unit-linked*
Universal life	299.412	336.269	*Universal life*
Seumur hidup	191.370	181.137	*Whole life*
Dwiguna	308.333	173.104	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	273.265	170.797	*Endowment combine*
Kematian berjangka	31.789	13.353	*Term*
Kesehatan	-	5	*Health*
Sub-total	3.525.420	3.366.792	*Sub-total*
Kumpulan:			*Group:*
Kematian berjangka	158.156	147.115	*Term*
Unit-linked	299	487	*Unit-linked*
Sub-total	158.455	147.602	*Sub-total*
Total	**3.683.875**	**3.514.394**	***Total***

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The movement of liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

30 September 2024/ *September 30, 2024*

	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets*	Liabilitas Neto / *Net Liability*	
Saldo awal	3.514.394	1.257	3.513.137	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	95.111	455	94.656	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(257.828)	(148)	(257.680)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	118.328	-	118.328	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	213.870	(407)	214.277	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.683.875**	**1.157**	**3.682.718**	***Ending balance***

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.539.116	901	3.538.215	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	108.063	816	107.247	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(448.290)	(147)	(448.143)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	216.053	-	216.053	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	99.452	(313)	99.765	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.514.394**	**1.257**	**3.513.137**	***Ending balance***

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 30 September 2024, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,40% (31 Desember 2023: 6,16%) untuk Rupiah dan 5,30% (31 Desember 2023: 4,87%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitias kontrak asuransi tersebut, manajemen PT PDL berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitias kontrak asuransi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah cukup.

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On September 30, 2024, Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate 6,40% (December 31, 2023: 6.16%) for Rupiah and 5,30% (December 31, 2023: 4.87%) for United States Dollar.

Based on the evaluation of Insurance Contract liability adequacy test, the PT PDL's management is of the opinion that the carrying value of insurance contract liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are adequate.

e. Asumsi dan Metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

e. Assumptions and Methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ *Morbidity of reinsurance*	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	Bervariasi tergantung pada produk / *Various depend on product*	Bervariasi tergantung pada produk / *Various depend on product*	*Lapse and surrenders rates*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	6,35% p.a (Rp) 4,69% p.a (USD)	5,97% p.a (Rp) 4,48% p.a (USD)	*Average discount rates (per annum)*

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan Metodologi (lanjutkan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk unit-linked.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-113/NB.211/2023 tanggal 31 Januari 2023. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and Methodology

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, PT PDL, a subsidiary, used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combined, whole life, whole life combined, and death.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, PT PDL, the subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2021 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No.S-113/NB.211/2023 dated January 31, 2023. Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is still in the process of OJK approval.

33. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 682 dan Rp 579.

b. Utang Pajak

33. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 682 and Rp 579, respectively.

b. Taxes Payable

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	30	-	*Article 21*
Pasal 23	2	-	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	148	74	*Value Added Tax*
Sub-total	180	74	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	7.324	6.752	*Article 4 (2)*
Pasal 21	19.440	37.191	*Article 21*
Pasal 23	93.887	77.086	*Article 23*
Pasal 25	-	11.768	*Article 25*
Pasal 26	4	230	*Article 26*
Pasal 29	128.432	122.619	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.404	3.137	*Value Added Tax*
Sub-total	250.491	258.783	*Sub-total*
Total	**250.671**	**258.857**	***Total***

33. PERPAJAKAN (lanjutkan) / ***33. TAXATION (continued)***

c. Beban Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Expenses***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	*Current income tax expense - Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	619.411	871.342	*Current income tax expense - Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan	(10.457)	(73.075)	*Deferred tax benefit*
Neto	**608.954**	**798.267**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.297.655	4.405.601	*Profit before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(3.132.879)	(4.224.796)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi	1.131.897	1.418.204	*Eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.296.673	1.599.009	*Income before Company's income tax expense*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Pendapatan sewa	(678)	(853)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(213.413)	(187.132)	*Interest income*
Pendapatan lain-lain	(1.132.446)	(1.417.223)	*Other income*
Beban lain-lain	49.864	6.199	*Other expense*
Total	(1.296.673)	(1.599.009)	*Total*
Taksiran penghasilan kena pajak	**-**	**-**	***Estimated taxable income***
Beban pajak penghasilan kini	**-**	**-**	***Current income tax***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pajak penghasilan Pasal 25	-	-	*Income tax Article 25*
Taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A	**-**	**-**	***Estimated claim for income tax refund Article 28A***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	**128.432**	**122.619**	***Estimated income tax payable Article 29 – Subsidiaries***

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Beban akrual	8.302				8.302	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	(7.383)	257	-	-	(7.126)	*Fixed assets Depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(34.468)	-	-	-	(34.468)	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.502	2.708	-	-	49.210	*Long-term employee benefit liability*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(741)	204	-	-	(537)	*Interest expense from lease liabilities*
Penyisihan klaim dalam proses	30.507	-	-	-	30.507	*Provision of outstanding claims*
Penyisihan IBNR	8.436	-	-	-	8.436	*Provision of IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	(17.931)	-	-	-	(17.931)	*Provision of reinsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(8.233)	-	(3.134)	-	(11.367)	*Unrealized gain on available-for- sale financial assets*
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	1.016	(95)	-	-	921	*Provision for training and maintenance*
Cadangan kerugian kredit	21.444	119	-	-	21.563	*Allowance for credit losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	702.696	(317)	-	-	702.379	*Allowance for impairment losses*
Bonus dan THR	6.463	(552)	-	-	5.911	*Bonuses and allowance*
Kompensasi lainnya						*Other compensation*
Beban pensiun	176.819	-	-	-	176.819	*Pension costs*
Aset takberwujud	(1.838)	277	-	-	(1.561)	*Intangable assets*
Properti investasi	8	(8)	-	-	-	*Investment properties*
Aset sewa operasi	(114)	78	-	-	(36)	*Operating lease asset*
Surplus revaluasi aset tetap	(343.102)	(1.023)	9.582		(334.543)	*Revaluation of premises and equipment*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(601)	(117)	-	-	(718)	*Subordinated bond issuance costs*
Biaya emisi obligasi	-	(442)	-	-	(442)	*Bond issuance costs*
Biaya peralatan teknologi	9.061	1.472	-	-	10.533	*Expenses for technology equipment*
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	184.395	(13.127)	(71.424)	-	99.844	*Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - neto	**781.238**	**(10.566)**	**(64.976)**	**-**	**705.768**	***Deffered tax assets - net***

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of deferred taxes are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Beban akrual	11.287	(2.985)	-	-	8.302	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	(8.158)	(716)	1.491	-	(7.383)	*Fixed assets depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(35.914)	1.446	-	-	(34.468)	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.020	4.793	(1.311)	-	46.502	*Long-term employee benefit liability*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(1.236)	495	-	-	(741)	*Interest expense from lease liabilities*
Penyisihan klaim dalam proses	22.508	7.999	-	-	30.507	*Provision of outstanding claims*
Penyisihan IBNR	8.165	271	-	-	8.436	*Provision of IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	(14.992)	(2.939)	-	-	(17.931)	*Provision of reinsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(4.875)	(67)	(3.291)	-	(8.233)	*Unrealized gain on available-for- sale financial assets*
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	2.437	(1.421)	-	-	1.016	*Provision for training and maintenance*
Cadangan kerugian kredit	22.489	(1.045)	-	-	21.444	*Allowance for credit losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	625.928	76.768	-	-	702.696	*Allowance for impairment losses*
Bonus dan THR	8.955	(2.492)	-	-	6.463	*Bonuses and allowance*
Kompensasi lainnya	3.891	(3.891)	-	-		*Other compensation*
Beban pensiun	64.806	7.116	104.897	-	176.819	*Pension costs*
Aset takberwujud	(1.500)	(338)	-	-	(1.838)	*Intangable assets*
Properti investasi	43	(35)	-	-	8	*Investment properties*
Aset sewa operasi	(832)	(157)	875	-	(114)	*Operating lease asset*
Surplus revaluasi aset tetap	(344.137)	-	1.035	-	(343.102)	*Revaluation of premises and equipment*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(1.435)	834	-	-	(601)	*Subordinated bond issuance costs*
Biaya emisi obligasi	(219)	219	-	-		*Bond issuance costs*
Biaya peralatan teknologi	10.426	(1.365)	-	-	9.061	*Expenses for technology equipment*
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	231.993	(9.415)	(38.183)	-	184.395	*Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - neto	**642.650**	**73.075**	**65.513**	**-**	**781.238**	***Deffered tax assets - net***

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan. antara lain. kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

33. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates. among others. the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

f. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life (“PDL”), entitas anak PT Panin International (“PI”)

PT Panin Dai-ichi Life (“PDL”), entitas anak PT Panin International (“PI”) menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) dengan rincian sebagai berikut:

f. Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life (“PDL”), subsidiary of PT Panin International (“PI”)

PT Panin Dai-ichi Life (“PDL”), subsidiary of PT Panin International (“PI”) received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB") with the following details:

No. SKPKB	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 21 for 2016*	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 23 for 2016*	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / *SKPKB Value Added Tax for 2016*	1

Pada tanggal 22 April 2022, PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022 melalui surat 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 terkait kekurangan pembayaran pajak PPh badan, Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PDL.

On April 22, 2022, PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022 through the letter no. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 for Corporate Income Tax, Income Taxes article 21, and VAT. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PDL’s tax appeal.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

PT BPI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 dan denda sebesar Rp 86.572. PT BPI telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT BPI mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 77 dikompensasikan sebagai pengurang pajak lainnya, sedangkan sisanya sebesar Rp 160.310 ditransfer langsung ke rekening PT BPI. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, PT BPI mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, PT BPI telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. PT BPI telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan PT BPI.

Pada tanggal 9 Juni 2022, PT BPI mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjuan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-000727.99/2021 /PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP. Pada tanggal 20 Februari 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan dengan nomor register 195B/PJ/PJK/2023. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

PT BPI received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 and penalty amounting to Rp 86,572. PT BPI has paid and recorded the underpayment and its penalty.

On December 20, 2019, PT BPI submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by PT BPI, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The refund was compensated to other taxes of Rp 77 and received in cash of Rp 160,310. PT BPI received the refund of in June 2020.

On August 4, 2020, PT BPI submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, PT BPI has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. PT BPI has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting PT BPI objection.

On June 9, 2022, PT BPI submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/ NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP. On February 20, 2023, Supreme Court has filed a decision with registered number 195B/PJ/PJK/2023. Regarding to the decision above, management believes that there will be no impact on PT BPI consolidated financial statements.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT BPI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257. PT BPI telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT BPI mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan PT BPI sejumlah Rp 360.586 melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, PT BPI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. PT BPI melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, PT BPI mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2021, PT BPI mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, PT BPI masih menunggu putusan sidang tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 PT BPI telah diperiksa ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan ("SKPKBT") sebesar Rp 681.966, ditambah sanksi administrasi 100% sebesar Rp 681.966, sesuai pasal 15 ayat (2) KUP.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

PT BPI received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257. PT BPI has paid and recorded the underpayment.

On December 20, 2019, PT BPI submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/ 2020 dated December 17, 2020. PT BPI received the refund on March 23, 2021.

On September 30, 2019, PT BPI received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter ("SKPKB") from Directorate General of Taxation. PT BPI paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, PT BPI submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

On February 15, 2021, PT BPI filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated 20 November 2020. As of the issuance date of the 2023 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for the decision of the appeal.

Based on the field inspection letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT BPI has been re-examined by the Directorate General of Taxation for 2016 corporate income tax. On December 28, 2021, the Directorate General of Taxation has issued an additional underpaid tax assessment letter ("SKPKBT") amounting to Rp 681,966, with 100% administrative sanction of Rp 681,966, in accordance with article 15 paragraph (2) of the KUP.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut PT BPI tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Pada tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 mengabulkan sebagian keberatan permohonan PT BPI sebesar Rp 84.022. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 12 Juni 2023, melalui surat nomor 203/DIR/EXT/23 tertanggal 8 Juni 2023, PT BPI telah mengajukan surat Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan ("SKPKBT") Pajak Penghasilan ("PPh") Badan Nomor 00001/306/16/091/21 tanggal 28 Desember 2021 Tahun Pajak 2016 kepada Ketua Pengadilan Pajak. Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Sidang No. PEMB-116/PAN.061/2023 tanggal 22 September 2023, pelaksanaan sidang pertama dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, PT BPI masih menunggu hasil sidang banding tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PEMB-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 tanggal 2 Agutus 2022. Pemeriksaan terhadap PT BPI untuk tahun pajak 2018 yang dilakukan oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar Satu. Pada tanggal 9 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp 483.846.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tersebut PT BPI telah mengajukan permohonan keberatan melalui surat No. 418/DIR/EXT/23 sampai dengan surat No. 442/DIR/EXT/23 tertanggal 4 September 2023, setelah PT BPI melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKBT di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On the tax underpayment additional assessment letter, PT BPI did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. On March 17, 2023, Directorate General of Taxation issued the Decision Number KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 granted half of objection of Rp 84,022. For the decision, management believes that there will be no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On June 12, 2023, through letter No. 203/DIR/EXT/23 dated June 8, 2023, PT BPI has submitted an application letter for appeal against the Decision of Directorate General of Taxation No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 dated March 17, 2023, concerning Taxpayer Objections to the Corporate Income Tax ("SKPKBT") Assessment Letter No. 00001/306/16/091/21 dated December 28, 2021 Fiscal Year 2016 to the Chairman of the Tax Court. In accordance with the Hearing Notification Letter No. Pem-116/PAN.061/2023 dated September 22, 2023, the first trial held on October 10, 2023.

As of the issuance date of the 2023 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for the result of the appeal.

Based on Field Inspection Notification Letter number Pem-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 dated 2 August 2022, Inspection of BPI for 2018 taxes were carried out by the Regional Office of DJP Large Taxpayer One. On June 9 2023, the Directorate General of Taxes issued a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp 483,846.

On the Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"), PT BPI did not approve in part, both in formal and material aspects. PT BPI has submitted an objection request via letter No. 418/DIR/EXT/23 to letter no. 442/DIR/EXT/23 dated September 4, 2023, after PT BPI made payment for all SKPKBT on August 25, 2023. For the SKPKBT payments above, management believes there will be no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Terhadap SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26, Pasal 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 yang diajukan Keberatan oleh Bank sebesar Rp 59.985 Juta dikabulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak nomor KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.19/2024 sampai dengan nomor KEP-00229/KEB/PJ/WPJ.19/2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2024, PT BPI masih menunggu hasil permohonan keberatan tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2023 PT BPI menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 dan PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023 untuk tahun pajak 2019 dan 2021.

Pada tanggal 11 September 2024 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk tahun pajak 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak Nomor S-516/RIKSIS/KPP.1901/2024 tertanggal 6 September 2024.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

The 2018 Tax SKPKB PPh Article 23, Article 26, Article 4 paragraph (2) and VAT submitted for objection by the Bank amounting to Rp 59,985 million was granted by the Directorate General of Taxes through the Directorate General of Taxes Decree number KEP-00190/KEB/PJ/WPJ. 19/2024 up to number KEP-00229/KEB/PJ/WPJ.19/2024.

As of the issuance date of the September 30, 2024 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for the objection request.

On December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Order Letter from the Directorate General of Taxes No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 and PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 dated December 12, 2023 for 2019 and 2021 fiscal year.

On September 11, 2024, PT BPI received a Field Audit Notification Letter for the 2020 tax year from the Directorate General of Taxes Number S-516/RIKSIS/KPP.1901/2024 dated September 6, 2024.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.003.497 dan Rp 988.150.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT Panin Internasional dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 22083/PDL/AP/02/2024 tanggal 6 Februari 2024. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT BPI dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0514/MR-DA-PSAK24-BNKP/II/2024 tanggal 12 Februari 2024.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The balance of long-term employee benefits liability as of September 30, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp 1,003,497 and Rp 988,150, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability for PT Panin Internasional and it's subsidiary as of December 31, 2023 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 22083/PDL/AP/02/2024 dated February 6, 2024. The calculation of long-term employee benefits liability for PT BPI and its subsidiary as of December 31, 2023 is performed by an independent actuary, KKA Steven & Mourits through its report No. 0514/MR-DA-PSAK24-BNKP/II/2024 dated February 12, 2024.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age (year)*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,90%	6,80% - 6,90%	*Discount rate (per annum)*
Kenaikan gaji (per tahun)	7,0% -8,0%	7,0% - 11,0%	*Salary increase rate (per annum)*

Beban imbalan kerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Biaya jasa kini	380.357	244.696	*Current service cost*
Biaya bunga	-	264.212	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	344	*Adjustment due to change in attribution method*
Kurtailmen	-	1.178	*Curtailment*
Biaya jasa lalu		(279)	*Past service cost*
Ekspektasi pengembalian investasi	-	(240.341)	*Expected return on assets*
(Keuntungan) / kerugian atas penyelesaian	-	1.385	*(Gain) / loss on settlements*
Kelebihan pembayaran	-	2.274	*Excess payment*
Pengakuan masa kerja	-	1.589	*Recognition of past services*
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian (Catatan 54)	**380.357**	**275.058**	***Expense recognized in consolidated profit or loss (Note 54)***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	474.621	*Remeasurement on employee benefits liability*
Total	**380.357**	**749.679**	***Total***

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo pada awal tahun	988.150	460.939	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	380.357	244.696	*Current service cost*
Biaya bunga	-	264.212	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	344	*Adjustment due to change in attribution method*
Kurtailmen	-	1.178	*Curtailment*
Biaya jasa lalu	-	(279)	*Past service cost*
Ekspektasi pengembalian investasi	-	(240.341)	*Expected return on assets*
(Keuntungan) / kerugian atas penyelesaian	-	1.385	*(Gain) / loss on settlements*
Kelebihan pembayaran		2.274	*Excess payment*
Pengakuan masa kerja		1.589	*Recognition of past services*
Imbalan yang dibayar	(365.010)	(220.194)	*Benefit paid*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kelebihan pembayaran manfaat	-	(2.274)	*Excess benefit paid*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	474.621	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Saldo pada akhir tahun	**1.003.497**	**988.150**	***Balance at end of year***

35. LIABILITAS SEWA

35. LEASE LIABILITIES

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal tahun	6.564	9.530	*Balance at beginning of year*
Penambahan	1.557	2.146	*Addition*
Pertambahan bunga	204	746	*Accretion of interest*
Pembayaran	(6.476)	(5.858)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**1.849**	**6.564**	***Balance at end of year***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 53)	3.795	5.067	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 53)*
Pertambahan bunga	204	746	*Accretion of interest*
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	**3.999**	**5.813**	***Total amount recognized in profit or loss***

36. MODAL SAHAM

36. SHARE CAPITAL

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

Pemegang saham	Total saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Total modal saham / *Total share capital*	*Shareholders*
PT Paninvest Tbk	21.728.799.460	67,86%	2.716.100	*PT Paninvest Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.293.273.833	32,14%	1.286.659	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**32.022.073.293**	**100%**	**4.002.759**	***Total***

37. SAHAM TREASURI

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, PT BPI telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, PT BPI membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 digunakan sebagai pengurang agio saham.

37. TREASURY STOCK

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, PT BPI has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, PT BPI repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 owned by public. From that amount, Rp 610 is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 is used as deduction of additional paid in capital.

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR

38. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Total Saham / *Number of Shares*	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / *Premium per Shares (full amount)*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Agio saham					*Share premium*
Penjualan saham:					*Sale of shares*
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	*1983*
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	*1989*
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	*Bonus shares in 1990*
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	*Swap share Transaction in 1991*
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	*Capitalization of share premium in 1992*
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	*Treasury Stocks*
Agio saham yang diperoleh kembali	-	-	7.145	7.145	*Selling of treasury stocks*
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	-	-	19.930	19.930	*Exercise Warrant Series V*
Sub-total			129.798	129.798	*Sub-total*

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

38. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	Total Saham / ***Number of Shares***	**Agio per Saham (dalam jumlah penuh) /** ***Premium per Shares (full amount)***	**30 September 2024/** ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Biaya emisi efek ekuitas					*Share issuance cost*
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					*Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders*
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	*- Limited Public Offering II, 1998*
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	*- Limited Public Offering III, 1999*
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	*- Limited Public Offering IV, 1999*
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	*- Limited Public Offering V, 1999*
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	*- Limite Public Offering VI, 2006*
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	*- Limited Public Offering VII, 2011*
Sub-total			(10.566)	(10.566)	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali			(1.214.310)	(1.214.310)	*Difference arising from business combination transaction of entities under common control*
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT BPI			510.691	510.691	*Acquisition cost Book value of investment in PT BPI*
Sub-total			(703.619)	(703.619)	*Sub-total*
Total			**(584.387)**	**(584.387)**	***Total***

39. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT BPI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT BPI dari semula 34,34% menjadi 46,04%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Merupakan selisih antara ekuitas bagian PT BPI di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

39. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2013, PT BPI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT BPI from 34.34% to become 46.04%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

Represents the difference between PT BPI interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

40. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini berkaitan dengan hal-hal berikut:

40. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account pertains to the following:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Surplus revaluasi aset tetap	3.648.811	3.710.484	*Revaluation surplus of fixed assets*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(1.147.931)	(1.174.093)	*Equity portion in other comprehensive income of an associate*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.250.534	1.252.674	*Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	87.674	87.674	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(109.918)	(229.479)	*Unrealized gain from adjustment in fair value through other comprehensive income*
Total	**3.729.170**	**3.647.260**	***Total***

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *41. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			*Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.597.348	32.159.710	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Panin Internasional	2.061.424	1.960.649	*PT Panin Internasional*
Total	**35.658.774**	**34.120.359**	***Total***

	30 September/ *September 30* 2024	2023	
Kepentingan Non-pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak			*Non-controlling Interest in Net Income of Subsidiaries*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.287.914	1.720.901	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Panin Internasional	83.090	117.561	*PT Panin Internasional*
Total	**1.371.004**	**1.838.462**	***Total***

Kepentingan Non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak			*Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	149.724	(57.307)	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Panin Internasional	17.685	(840)	*PT Panin Internasional*
Total	**167.409**	**(58.147)**	***Total***

42. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

42. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the Company's shareholders decided to not distribute dividends and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2023, the Company's shareholders decided to not distribute dividends and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

43. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

43. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

43. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Liabilitas kontrak asuransi	3.994.945	3.761.311	*Insurance contract liabilities*
Utang asuransi	322.386	280.822	*Insurance payables*
Titipan premi	24.682	26.814	*Policyholder's deposits*
Beban akrual	1.249.191	1.235.263	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	339.051	221.601	*Other payables*
Total	5.930.255	5.525.811	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(16.323.023)	(20.940.789)	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	**(10.392.768)**	**(15.414.978)**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**64.990.550**	**61.980.942**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**(0,16)**	**(0,25)**	***Gearing ratio***

44. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

44. INTEREST EARNED

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
Rupiah			*Rupiah*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	361.053	170.444	*Bonds/Sukuk*
Sekuritas Rupah Bank Indonesia	120.730	1.242	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Surat Perbendaharaan Negara	273		*Government Treasury Bills*
Surat Utang Jangka Menengah	37	38	*Medium Term Notes*
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	482.093	171.724	*Sub-total - Measured at fair value through profit and loss*

44. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan) / ***44. INTEREST EARNED (continued)***

	30 September/ *September 30* 2024	2023	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	1.075.352	989.255	*Bonds/sukuk*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	90.091	56.142	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Surat Utang Jangka Menengah	668	668	*Medium Term Notes*
Reksadana			*Mutual Funds*
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.166.111	1.046.065	*Sub-total - Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Giro	61.339	64.114	*Demand deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Call money	30.037	36.016	*Call money*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	22.607	26.1814.924	*Bank Indonesia Sharia deposit facility*
Deposito berjangka	4.397	4.956	*Time deposits*
Sertifikat Bank Indoensia Syariah	4.779	4.924	*Bank Indonesia Sharia Certificates*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	4.384	-	*Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	302.275	235.470	*Bonds/Sukuk*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	143.861	3.360	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Wesel tagih	320	602	*Export drafts*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.778	239.155	*Securities purchased with agreements to resell*
Kredit			*Loans*
Pinjaman tetap	5.280.557	5.504.134	*Fixed loans*
Pinjaman rekening koran	1.385.672	1.270.333	*Demand loans*
Pembiayaan bersama	467.577	494.462	*Syndicated loans*
Kredit program	95.646	100.283	*Program loans*
Kredit lainnya	109.493	105.136	*Other loans*

44. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan)

44. INTEREST EARNED (continued)

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
Valuta asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Lainnya			*Others*
Pembiayaan konsumen	987.843	895.036	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	50.841	39.314	*Finance lease*
Piutang jual dan sewa-balik	4.632	3.034	*Sale and lease-back receivables*
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	8.970.308	8.936.510	*Sub-total - Measured at amortized cost*
Total pendapatan bunga - Rupiah	10.618.512	10.154.299	*Total interest earned - Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	4.481	3.763	*Bonds/Sukuk*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Giro	11.651	9.769	*Demand deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Call money	114.732	126.856	*Call money*
Deposito berjangka	7.581	40.559	*Time deposits*
Tabungan			*Savings*
Efek – efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	56.931	59.334	*Bonds/Sukuk*
Wesel tagih	53	52	*Export drafts*
Kredit			*Loans*
Pinjaman tetap	188.267	178.784	*Fixed loans*
Pembiayaan bersama	49.962	55.277	*Syndicated loans*
Pinjaman rekening koran	1.127	959	*Demand loans*
Kredit lainnya	-	7	*Other loans*
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	430.304	471.597	*Sub-total - Measured at amortized cost*
Total pendapatan bunga - valuta asing	434.785	475.360	*Total interest earned - foreign currencies*
Total	**11.053.297**	**10.629.659**	***Total***

Pendapatan bunga dari efek diskonto atas kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 112.101 dan Rp 57.813 pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Interest income from the effect of discounting of impaired loans are amounting to Rp 112,101 and Rp 57,813 as of September 30, 2024 and 2023.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 880.621 dan Rp 933.340 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 880,621 and Rp 933,340 and million for the nine month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

45. BEBAN BUNGA / *45. INTEREST EXPENSE*

	30 September/ *September 30* 2024	2023	
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	2.342.544	2.066.285	*Time deposits*
Tabungan	812.413	771.302	*Saving deposits*
Giro	106.428	94.630	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	90.052	28.619	*Call money*
Deposito berjangka	1.284	545	*Time deposits*
Giro	28	564	*Demand deposits*
Tabungan	-	134	*Saving deposits*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	485.128	38.641	*Securities sold with agreements to repurchase*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Obligasi subordinasi	147.318	284.890	*Subordinated bonds*
Obligasi	1.006	51.131	*Bonds*
Pinjaman yang diterima	178.795	134.669	*Borrowings*
Liabilitas sewa	3.226	3.629	*Lease liabilities*
Dana syirkah temporer			*Temporary syirkah funds*
Deposito berjangka	483.637	435.795	*Time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah	35.726	16.980	*Mudharabah investment certificate*
Tabungan	17.513	9.475	*Saving deposits*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	4.371	-	*Interbank fund management certificate vased on sharia principle*
Sub-total	4.709.469	3.937.289	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Simpanan			*Deposits*
Tabungan	5.852	6.996	*Saving deposits*
Deposito berjangka	6.960	2.908	*Time deposits*
Giro	1.890	2.214	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	7	75	*Call money*
Sub-total	14.709	12.193	*Sub-total*
Total	**4.724.178**	**3.961.675**	***Total***

Jumlah beban syariah sebesar Rp 622.394 dan Rp 522.841 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023.

Sharia expense amounted to Rp 622,394 and Rp 522,841 for the nine month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

46. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Pendapatan premi terdiri dari:

46. PREMIUMS REVENUES

Premium revenues represents premium received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Premium revenues consist of:

	30 September/ *September 30*		
	2024	2023	
Premi tunggal	275.887	228.749	*Single premium*
Premi berkala			*Reguler premium*
Premi tahun pertama	255.821	350.085	*First year premium*
Premi tahun berjalan	1.161.195	1.005.139	*Renewal premium*
Total	**1.692.903**	**1.583.973**	***Total***

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*					
	Premi Bruto / *Gross Premiums*	Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums*	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums*	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers*	Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income*	
Universal Life		(5.827)	26	4.323	(1.478)	*Universal life*
Unit-linked	1.119.746	(147.802)	2.065	(1)	974.008	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	348.787	(1.448)		-	347.339	*Endowment combined*
Kematian	131.405	(12.942)	(49)	10	118.424	*Death*
Dwiguna	15.616	(3.250)	6	-	12.372	*Endowment*
Seumur hidup	19.902	(2.420)	-	-	17.482	*Whole life*
Kesehatan	57.447	(6.942)	(5.459)	-	45.046	*Health*
Kecelakaan Diri	-	-	4	-	4	*Personal accident*
Neto	**1.692.903**	**(180.631)**	**(3.407)**	**4.332**	**1.513.197**	***Net***

46. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah: (lanjutan)

46. PREMIUMS REVENUES (continued)

Premium revenues by type of insurance are as follows: (continued)

30 September 2023/ *September 30, 2023*

	Premi Bruto / *Gross Premiums*	Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums*	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums*	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers*	Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income*	
Universal life		(3.594)	-	(800)	(4.394)	*Universal Life*
Unit-linked	1.221.553	(124.068)	(5.157)	(12)	1.092.316	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	220.955	(58)	(1)		220.896	*Endowment Combined*
Kematian	74.862	(8.679)	310	34	66.527	*Death*
Dwiguna	17.148	(1.086)	(7)	-	16.055	*Endowment*
Seumur hidup	17.473	(3.797)	2	-	13.678	*Whole Life*
Kesehatan	31.971	(326)	(7.934)	-	23.711	*Health*
Kecelakaan Diri	11	-	6	-	17	
Neto	**1.583.973**	**(141.608)**	**(12.781)**	**(778)**	**1.428.806**	***Net***

47. HASIL INVESTASI

47. INVESTMENT INCOME

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	248.826	231.279	*Time deposits and cash and cash equivalents*
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	219.766	191.200	*Bonds and other debt securities*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs investasi mata uang asing - neto	(3.958)	(5.374)	*Gain (loss) on foreign exchange from investment - net*
Pendapatan dividen	1.250	726	*Dividend income*
Lain-lain - neto	(5.265)	(4.675)	*Others - net*
Neto	**460.619**	**413.156**	***Net***

48. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN EFEK

48. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
Efek utang (obligasi)	121.884	96.498	*Debt securities (bonds)*
Efek lainnya	102.761	100.302	*Other securities*
Neto	**224.645**	**196.800**	***Net***

49. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

49. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
Unit penyertaan reksa dana	275	43.669	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	(2.923)	9.071	*Debt securities (bonds)*
Efek ekuitas (saham)	(262)	531	*Equity securities (shares)*
Neto	**(2.910)**	**53.271**	***Net***

50. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

50. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
Asuransi	50.987	46.729	*Insurance*
Transaksi ekspor - impor	31.112	36.920	*Export - import transactions*
Kiriman uang	1.478	1.593	*Money transfers*
Lainnya - bersih	23.350	22.758	*Others – net*
Total	**106.927**	**108.000**	***Total***

51. LAIN-LAIN

51. OTHERS

	30 September/ September *30*		
	2024	**2023**	
Penerimaan kembali kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang dihapus buku	374.693	1.099.940	*Recovery of loans and consumer financing receivables previously written-off*
Pendapatan jasa administrasi	394.131	367.127	*Administration fees*
Jasa bank lainnya	68.979	66.178	*Other service fees*
Pendapatan komisi	17.682	17.682	*Commissions revenue*
Lainnya	462.694	99.152	*Others*
Total	**1.318.179**	**1.650.079**	***Total***

52. KLAIM DAN MANFAAT

52. CLAIMS AND BENEFITS

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim:

Claims and benefits based on type of claims consist of:

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
Klaim rawat inap	379.771	463.560	*Hospital claims*
Klaim nilai tunai	5.984	3.969	*Surrender claims*
Klaim kematian	135.533	123.142	*Death claims*
Klaim jatuh tempo	569.816	509.162	*Maturity claims*
Klaim tahapan	9.040	8.772	*Periodical claims*
Klaim kecelakaan	415	100	*Accident claims*
Lain-lain	22.394	27.515	*Others*
Total	**1.122.953**	**1.136.220**	***Total***

52. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

52. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

30 September 2024/ *September 30, 2024*

	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims*	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability*	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test*	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers*	Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net*	
Universal life	38.356	(6.115)	(31.114)	-	-	1.127	*Universal life*
Unit-linked	1.020.452	(174.103)	(71.319)	-	-	775.030	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	3.232	-	230.796	-	-	234.028	*Endowment combined*
Dwiguna	8.921	2.299	7.948	-	-	19.168	*Endowment*
Kematian	18.367	(10.100)	58.992	-	(27.522)	39.737	*Death*
Seumur hidup	9.165	(445)	8.415	-		17.135	*Whole life*
Kesehatan	24.460	(5.174)	17.301	-	(3.217)	33.370	*Health*
Kecelakaan diri	-	-	(48)	-	15	(33)	*Personal accident*
Neto	**1.122.953**	**(193.638)**	**220.971**	**-**	**(30.724)**	**1.119.562**	***Net***

30 September 2023/ *September 30, 2023*

	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims*	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability*	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test*	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers*	Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net*	
Universal life	106.801	(2.737)	(100.408)	-	-	3.656	*Universal life*
Unit-linked	987.226	(155.023)	(24.204)	-	1	808.000	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	8.542	(106)	51.842	-	-	60.278	*Endowment combined*
Dwiguna	7.310	(7.262)	3.801	-	-	3.849	*Endowment*
Kematian	14.409	(22.189)	47.638	-	(18.717)	21.141	*Death*
Seumur hidup	6.496	(244)	(4.382)	-	-	1.870	*Whole life*
Kesehatan	5.436	(709)	12.669	-	(2.249)	15.147	*Health*
Kecelakaan Diri	-	-	(40)	-	12	(28)	*Personal accident*
Neto	**1.136.220**	**(188.270)**	**(13.084)**	**-**	**(20.953)**	**913.913**	***Net***

53. UMUM DAN ADMINISTRASI / *53. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	30 September/ *September 30* 2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.773.437	1.627.286	*Salaries and employees wages*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	380.357	163.983	*Employee benefits (Note 34)*
Gratifikasi dan bonus	205.858	201.468	*Gratuities and bonuses*
Pendidikan dan pelatihan	27.927	25.899	*Training and education*
Sub-total	2.387.579	2.018.636	*Sub-total*
Penyusutan (Catatan 18 dan 19)	386.173	449.005	*Depreciation (Note 18 and 19)*
Beban premi penjaminan	220.274	207.425	*Deposit insurance premium paid*
Pemeliharaan dan perbaikan	176.653	172.843	*Repairs and maintenance*
Komunikasi	124.479	118.597	*Communication*
Pajak	140.938	107.417	*Taxes*
Administrasi kantor	78.741	79.913	*Office administration*
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	77.583	72.420	*Financial Service Authority fee expenses*
Iklan	58.273	38.697	*Advertising*
Sewa	60.291	56.594	*Rent*
Premi asuransi	44.727	38.833	*Insurance premium*
Honorarium	33.454	53.598	*Honorarium*
Jasa tenaga ahli	15.446	24.507	*Professional fees*
Representasi dan sumbangan	20.333	17.083	*Representation and donations*
Lisensi			*Licences*
Pendidikan dan pelatihan	6.292	2.457	*Education and training*
Jamuan dan representasi	5.772	5.012	*Entertainment and representation*
Administrasi bank	2.477	2.415	*Bank charges*
Listrik, air dan gas	1.925	1.813	*Electricity, water and gas*
Perjalanan dinas	1.949	1.286	*Travelling*
Lain-lain	910.018	758.511	*Others*
Total	**4.753.377**	**4.227.062**	***Total***

54. BIAYA AKUISISI / *54. ACQUISITION COST*

	30 September/ *September 30* 2024	2023	
Komisi	215.464	264.663	*Commission*
Insentif	13.142	13.142	*Incentives*
Biaya fasilitas	23.118	38.840	*Facilitation fees*
Total	**251.724**	**316.645**	***Total***

55. PEMASARAN / *55. MARKETING*

	30 September/ *September 30* 2024	2023	
Promosi dan hadiah	49.206	53.613	*Promotion and gifts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.812	16.880	*Salaries and employees wages*
Pemeriksaan kesehatan nasabah	1.292	1.435	*Policyholders medical Checkup*
Pendidikan dan pelatihan	53	116	*Education and training*
Total	**63.363**	**72.044**	***Total***

56. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *56. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES*

	30 September/ *September 30* 2024	2023	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 5)	(2.465)	982	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 5)*
Efek-efek (Catatan 14)	(18)	(17)	*Securities (Note 14)*
Kredit (Catatan 6)	467.399	1.209.098	*Loans (Note 6)*
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	(7.065)	(8.020)	*Factoring receivables (Note 7)*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 16)	(330)	-	*Securities purchased under agreement to resell (Note 16)*
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 9)	(33.893)	37.286	*Sales and lease-back receivables (Note 9)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 7)	14.045	(8.337)	*Finance lease receivables (Note 7)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8)	398.567	235.737	*Consumer financing receivables (Note 8)*
Tagihan akseptasi (Catatan 10)	262	(1.070)	*Acceptances receivables (Note 10)*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	(414)	(1.077)	*Accrued interest receivables*
Sub-total	836.088	1.464.582	*Sub-total*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek (Catatan 14)	11.092	17.540	*Securities (Note 14)*
Total	**847.180**	**1.482.122**	*Total*

56. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI (lanjutan)

56. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES (continued)

	30 September/ *September 30* 2024	2023	
Aset Lain-lain (Catatan 20)			***Other Assets (Note 20)***
Piutang lain-lain	66.748	29.668	*Other receivables*
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 64)	(10.939)	10.291	***Commitment and Contigencies (Note 64)***
Total	902.989	1.522.081	*Total*
Aset Non Keuangan			***Non-financial Assets***
Agunan diambil alih (Catatan 20)	(9.713)	(23.158)	*Foreclosed properties (Note 20)*
Total	**893.276**	**1.498.923**	***Total***

57. JASA KUSTODIAN

PT BPI memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 26.264.148 dan USD 203 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp 25.457.243 dan USD 171 pada tanggal 31 Desember 2023, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 3.532.214.760 lembar dan 3.550.443.796 lembar masing-masing untuk tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian PT BPI antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus atau menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

57. CUSTODIAL SERVICES

PT BPI has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 26,264,148 dan USD 178 as of September 30, 2024 and Rp 25,457,243 and USD 171 as of December 31, 2023, and securities in the form of scriptless shares consisting of 3,532,214,760 shares and 3,550,443,796 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The custodial services offered by PT BPI consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

58. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

58. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share as of September 30, 2024 and 2023 are as follow:

	30 September/ *September 30* 2024	2023	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**1.296.673**	**1.418.846**	***Net profit for the year attributable to the owners of the parent***
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293	*Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share*
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	**40,49**	**44,31**	***Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)***

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2.

- PT Panin Sekuritas Tbk
- PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders
- PT Panin Asset Management
- PT Paninvest Tbk
- PT Famlee Invesco

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan PT BPI.

c. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

d. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh PT BPI untuk mengelola program pensiun manfaat pasti PT BPI, seperti yang dibahas pada Catatan 34.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 5 dan 44).
2. Pemberian kredit dan tagihan bunga (Catatan 6 dan 44).
3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 21 dan 45).
4. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (Catatan 23 dan 25).
5. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapan di Catatan 34.
6. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
7. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

59. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 2.

- *PT Panin Sekuritas Tbk*
- *PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
- *PT Amana Jaya*
- *PT Terminal Builders*
- *PT Panin Asset Management*
- *PT Paninvest Tbk*
- *PT Famlee Invesco*

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as PT BPI.

c. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

d. DPK PIB is an entity established by PT BPI to manage PT BPI defined benefit pension program, as discussed in Note 34.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. *Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 5 and 44).*
2. *Granting of loans, interest receivable (Notes 6 and 44).*
3. *Placements of funds by related parties in the form of deposits (Notes 21 and 45).*
4. *Sales of securities issued and subordinated bonds (Notes 23 and 25).*
5. *The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 34.*
6. *The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.*
7. *The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.*

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

59. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationships***	**Jenis Transaksi / *Nature of Transactions***
PT Paninvest Tbk.	Entitas induk / *parent entity*	Menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Paninvest Tbk / *Received premium on life insurance contracts for employees of PT Paninvest Tbk.*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup) / *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan kas dan deposito berjangka, kerjasama pemasaran produk Bancassurance / *Placement of cash deposits and time deposits, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup) / *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance / *Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendal i/ *Undercommon control entity*	Sewa Gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / *Building rental owned by PT Famlee Invesco.*
Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan / *Salaries and employees benefits.*

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Giro pada bank lain			*Demand deposits with other bank*
Grup Panin	58.305	221.111	*Panin Group*
Penempatan pada bank lain			*Placement with other banks*
Grup Panin	302.800	-	*Panin Group*
Kredit			*Loans*
Manajemen kunci dan Grup Panin	1.305.207	1.350.018	*Key management and Panin Group*
Aset lain-lain			*Other asses*
Grup Panin	7.141	7.717	*Panin Group*
Total	**1.673.453**	**1.578.846**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,69%**	**0,67%**	***Percentage from total assets***

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

59. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Simpanan			*Deposits*
Grup Panin	1.386.835	1.477.929	*Panin Group*
Obligasi subordinasi			*Subordinated bonds*
Grup Panin	53.302	19.092	*Panin Group*
Setoran jaminan			*Security deposits*
Grup Panin	66	66	*Panin Group*
Pendapatan diterima dimuka			*Income received from customer*
Grup Panin	106.091	123.773	*Panin Group*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities Issued*
Grup Panin	47.989	-	*Panin Group*
Total	**1.594.283**	**1.620.860**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,95%**	**1,00%**	***Percentage from total liabilities***

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Grup Panin	134.552	65.951	*Panin Group*
Beban bunga			*Interest expense*
Grup Panin	5.668	4.827	*Panin Group*
Beban sewa			*Rental expense*
Grup Panin	15.452	14.053	*Panin Group*
Hasil sewa			*Rental revenues*
Grup Panin	329	237	*Panin Group*
Total	**156.001**	**85.068**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan neto	**1,50%**	**0,78%**	***Percentage from total neto sales***

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused loan facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Fasilitas kredit yang belum digunakan			*Interest income*
Grup Panin	259.904	259.904	*Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas komitmen	**0,68%**	**0,66%**	***Percentage from total commitment liabilities***

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

59. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Piutang hasil investasi Grup Panin	640	-	*Investment income receivables Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	399.543	407.855	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,16	0,17%	*Percentage from total assets*
Beban dibayar di muka Grup Panin	1.710	14	*Prepaid expenses Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Aset lain-lain Grup Panin	3.278	3.278	*Other assets Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Utang komisi Grup Panin	339	569	*Commission payables Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	*Percentage from total liabilities*
Premi bruto Grup Panin	51.390	78.173	*Gross premiums Panin Group*
Persentase terhadap total premi bruto	3,04%	3,55%	*Percentage from total gross premiums*
Pendapatan lain-lain Grup Panin	2.159	3.641	*Other income Panin Group*
Persentase terhadap total pendapatan	0,03%	0,03%	*Percentage from total revenues*
Biaya akuisisi Grup Panin	57.147	70.487	*Acquisition cost Panin Group*
Persentase terhadap total biaya akuisisi	22,70%	16,88%	*Percentage from total acquisition cost*
Beban umum dan Administrasi Grup Panin	11.280	14.417	*General and administrative Panin Group*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,24%	0,26%	*Percentage from general and administrative expenses*

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

59. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Compensation for Key Management Personnel

The compensation for key management personnel which includes all the Group's Board of Commissioner and Directors are as follows:

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
Imbalan kerja jangka pendek	3.596	3.424	*Short term employee benefits*
Imbalan pascakerja	727	696	*Post-employement benefits*
Total	**4.323**	**4.120**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**0,09%**	**0,10%**	*Percentage from general and administrative expenses*

Imbalan kerja jangka panjang tersebut merupakan bagian dari total imbalan kerja jangka panjang yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, beban sewa dan hasil sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, beban umum dan administrasi serta hasil sewa adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits above are part of estimated long-term employee benefits as disclosed liability in Note 34 to the consolidated financial statements.

The percentage of interest income, interest expense, rental expense and rental revenues from related parties to total interest income, total interest expense, total general and administrative expense and rental revenues are as follows:

60. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

60. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts. For local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

61. DANA TABARRU

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

61. TABARRU FUND

The statement of changes in tabarru fund for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	16.861	15.121	*Beginning balance*
Surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru	6.361	2.015	*Underwriting surplus (deficit) tabarru fund*
Distribusi ke peserta	-	(220)	*Distribution to participants*
Distribusi ke pengelola	-	(55)	*Distribution to operator*
Surplus (defisit) yang tersedia untuk dana tabarru	6.361	1.740	*Tabarru fund surplus (deficit)*
Saldo akhir	**23.222**	**16.861**	***Ending balance***

61. DANA TABARRU (lanjutan)

Rincian surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

61. TABARRU FUND (continued)

Details of underwriting surplus (deficit) of tabarru fund for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	17.075	13.253	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola	-	674	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(4.692)	(5.161)	*Reinsurance share*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	28	(17)	*Increase in unearned contribution*
Total pendapatan asuransi	12.411	8.749	*Total insurance revenue*
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	11.160	12.768	*Claim paid*
Klaim reasuransi	(8.094)	(6.963)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	9.285	2.491	*Increase (decrease) in estimated claims liability*
Total beban asuransi	12.351	8.296	*Total insurance expenses*
Surplus neto asuransi	60	453	*Net surplus insurance*
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan investasi	574	365	*Investment income*
Beban pengelolaan investasi			*Investment administration expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain – neto	5.727	1.977	*Other income (expense) - net*
Total Hasil Investasi – Neto	6.301	2.342	*Total Investment Income - Net*
Surplus *Underwriting* Dana Tabarru	**6.361**	**2.795**	***Underwriting Surplus From Tabarru Fund***

62. DANA INVESTASI PESERTA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

62. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

As of December 31, 2024 and 2023, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Groups are as follows:

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalents***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	183	151	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	1.036	1.178	*PT Bank DBS Indonesia*
Total kas di bank	**1.219**	**1.329**	***Total cash in banks***

62. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *62. PARTICIPANTS INVESTMENTS FUND (continued)*

Kas dan setara kas (lanjutan) / ***Cash and cash equivalents (continued)***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Bukopin	5.105	4.535	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Victoria Syariah	605	535	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank BTPN Syariah	605	535	*PT Bank BTPN Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	595	495	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Total deposito berjangka	**6.910**	**6.100**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**8.129**	**7.429**	***Total cash and cash equivalents***

Piutang hasil investasi / ***Investment income receivable***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga	**20**	**86**	*Third parties*

Piutang lain-lain / ***Other Receivable***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dana investasi peserta	**-**	**455**	*Participants' invesment*

62. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

62. PARTICIPANTS INVESTMENTS FUND (continued)

Penyertaan saham / ***Shares***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	723	523	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	1.188	1.100	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT United Tractors Tbk	1.588	1.220	*PT United Tractors Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia	4.145	4.467	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Kalbe Farma Tbk	1.184	1.055	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Astra International Tbk	3.067	3.365	*PT Astra International Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	1.776	1.193	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.174	1.156	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	558	450	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	520	636	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	423	421	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	507	499	*PT Mitra Adi Perkasa, Tbk*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	233	187	*PT Ace Hardware Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Tbk	970	1.261	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	505	867	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	335	309	*PT Adaro Minerals Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.179	1.117	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	532	300	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT XL Axiata Tbk	370	332	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	448	359	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	512	938	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	349	389	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	605	604	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	389	392	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
PT Amman Mineral Internasional Tbk	2.222	-	*PT Amman Mineral Internasional Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	538	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	145	-	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	413	-	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Barito Pacific Timber	888	-	*PT Barito Pacific Timber*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	2.230	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	-	547	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	644	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
Total	**27.486**	**26.561**	***Total***

62. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

62. PARTICIPANTS INVESTMENTS FUND (continued)

Efek utang (obligasi)

Debt securities (bonds)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai perolehan / *Acquisition cost*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai perolehan / *Acquisition cost*	Nilai wajar / *Fair value*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	4.619	4.521	4.619	4.512	*Government of the republic Indonesia*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		4.521		4.521	*Fair value based on quoted market laced*

Rincian dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of participants' investments fund of sharia products under akad wakalah that have been invested by Company for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas dan setara kas	8.129	7.429	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	20	86	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain	-	455	*Other receivable*
Penyertaan saham	27.486	26.561	*Shares*
Efek utang (obligasi)	4.521	4.512	*Debt securities (bonds)*
Total dana investasi peserta	**40.156**	**39.043**	***Total participants' investments fund***

63. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

63. SPOT TRANSACTIONS

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pembelian tunai valuta asing			***Unsettled spot purchase transactions***
Dolar Amerika Serikat	911.926	1.139.378	*United States Dollar*
Dolar Singapura	33.830	-	*Singapore Dollar*
Jumlah	945.756	1.139.378	*Total*
Penjualan tunai valuta asing			***Unsettled spot sale transactions***
Dollar Amerika Serikat	669.709	538.895	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	-	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	33.830	-	
Jumlah	703.539	538.895	*Total*

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

64. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Group has credit risk as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Komitmen			***Commitments***
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.062.537	37.861.547	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	711.842	1.415.309	*Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import*
Total Liabilitas Komitmen	**38.774.379**	**39.276.856**	***Total Commitment Liabilities***
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan Kontinjensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian	261.189	282.989	*Contingent Receivables Past due interest revenues*
Liabilitas Kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank Garansi	1.406.815	1.387.672	*Bank Guarantee*
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	**1.668.004**	**1.104.683**	***Total Contingent Liabilities - Net***

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah *)	Total / *Total*	
Saldo awal tahun	38.683.398	4.277	964	2.697.553	41.386.192	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	863	(628)	(235)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(13.071)	13.071	-	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(154.624)	(249)	154.873	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	38.516.566	16.471	155.602	2.697.553	41.386.192	*Total transfer*

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

64. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

	30 September 2024/ *September 30, 2024* (lanjutan/ *continued*)					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah *)	Total / *Total*	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.346.293)	(12.054)	(16.416)	119.495	(3.255.268)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.919.800	12	-	1.125.787	11.045.599	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(6.987.909)	(502)	(12)	(1.523.572)	(8.511.995)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(414.402)	(12.544)	(16.428)	(278.290)	(721.664)	*Total additions (deductions) for the Current year*
Saldo akhir tahun	**38.102.164**	**3.927**	**139.174**	**2.419.263**	**40.664.528**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah *)	Total / *Total*	
Saldo awal tahun	38.683.398	4.277	964	2.697.553	41.386.192	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	863	(628)	(235)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(13.071)	13.071	-	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(154.624)	(249)	154.873	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	38.516.566	16.471	155.602	2.697.553	41.386.192	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.346.293)	(12.054)	(16.416)	119.495	(3.255.268)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.919.800	12	-	1.125.787	11.045.599	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(6.987.909)	(502)	(12)	(1.523.572)	(8.511.995)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(414.402)	(12.544)	(16.428)	(278.290)	(721.664)	*Total additions (deductions) for the Current year*
Saldo akhir tahun	**38.102.164**	**3.927**	**139.174**	**2.419.263**	**40.664.528**	***Balance at the end of the year***

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total / *Total*	
Saldo awal tahun	73.890	323	1.487	75.700	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)					*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi: (lanjutan)

64. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies: (continued)

	30 September 2024/ *September 30, 2024* (lanjutan/*continued*)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total / *Total*	
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalamipenurunan nilai (*stage* 2)	(115)	115	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(96)	(6)	102		*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaire (stage 3)*
Total pengalihan	73.679	432	1.589	75.700	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(9.411)	(77)	(1.563)	(11.051)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	10.313	-	-	10.313	*New Commitments and Contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(10.086)	(138)	(21)	(10.245)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	(9.184)	(215)	(1.584)	(10.983)	*Total additions (deductions) for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**64.495**	**217**	**5**	**64.717**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total / *Total*	
Saldo awal tahun	70.659	381	246	71.286	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	86	(24)	(62)	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalamipenurunan nilai (*stage* 2)	(38)	38	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(39)	-	39	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaire (stage 3)*
Total pengalihan	70.668	395	223	71.286	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.518)	(48)	1.176	(4.390)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	20.778	9	93	20.880	*New Commitments and Contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(12.038)	(33)	(5)	(12.076)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	3.222	(72)	1.264	4.414	*Total additions (deductions) for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**73.890**	**323**	**1.487**	**75.700**	***Balance at the end of the year***

*) Tidak menerapkan PSAK 71
**) Termasuk selisih kurs

*) *Not applying PSAK 71*
**) *Include difference in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT BPI menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT BPI. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah PT BPI akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika PT BPI kalah. Namun demikian, manajemen PT BPI yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas PT BPI. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT BPI mengalami beberapa tuntutan pajak dan hukum seperti yang diungkapkan dalam Catatan 34 dan 65.

64. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

PT BPI is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not PT BPI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, PT BPI management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on PT BPI results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, PT BPI faced several claims of tax and legal cases as disclosed in Notes 34 and 65.

65. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Asuransi jiwa dan jasa konsultasi bisnis
2. Perbankan dan pembiayaan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

65. SEGMENTS INFORMATION

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Life insurance and business consulting service
2. Banking and Multi-finance

The business segment information is as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen					***Segment Assets***
Kas dan setara kas	4.131.309	12.269.930	(78.216)	16.323.023	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	79.148	-	-	79.148	*Investment income receivables*
Piutang asuransi					*Insurance receivables*
Piutang premi	95.126	-	-	95.126	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	326.738	-	-	326.738	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	**421.864**	**-**	**-**	**421.864**	***Total insurance receivables***
Aset reasuransi	127.771	-	-	127.771	*Reinsurance assets*
Investasi	8.335.236	54.570.043	-	62.905.279	*Investments*
Kredit - neto	-	132.771.415	-	132.771.415	*Loans - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	572.236	-	572.236	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	51.115	-	51.115	*Factoring receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	8.676.093	-	8.676.093	*Finance lease receivables - net*
Piutang jual dan sewa balik	-	87.412	-	87.412	*Sales and lease-back receivables*
Tagihan akseptasi	-	2.059.584	-	2.059.584	*Acceptances receivable*
Pinjaman polis	2.022	-		2.022	*Policy loans*
Piutang lain-lain	15.705	-	(639)	15.066	*Other receivables*

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	30 September 2024/ *September 30, 2024* (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Tagihan derivatif	-	120.211		120.211	*Derivative receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	26.887.438	638.082	(26.826.733)	698.787	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	67.504	267.998	-	335.502	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	682	-	-	682	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	30.232	675.464	-	705.696	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap, - neto	193.273	9.769.686	-	9.962.959	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud, - neto	166.464	577.850		744.314	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	20.302	7.480.696		7.500.998	*Other assets*
Total aset segmen	**40.478.950**	**230.587.815**	**(26.905.588)**	**244.161.177**	***Total asset segment***
Liabilitas segmen					***Segment liabilities***
Simpanan	-	142.669.890	(78.216)	142.591.674	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	102.157	-	102.157	*Deposits from other banks*
Utang asuransi					*Insurance payables*
Utang reasuransi	239.707	-		239.707	*Reinsurance payables*
Utang komisi	37.318	-	(316)	37.341	*Commission payables*
Utang klaim	45.338	-	-	45.338	*Claims payables*
Total utang asuransi	322.363	-	-	322.363	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi		-			*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	64.351	-		64.351	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	246.719	-		246.719	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.683.875	-		3.683.875	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.994.945	-		3.994.945	*Total insurance contract liabilities*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	- 10.920.088		10.920.088	*Securities sold with agreements to repurchase*

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***65. SEGMENTS INFORMATION (continued)***

	30 September 2024/ *September 30, 2024* (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Liabilitas derivatif	-	115.732	-	115.732	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	2.072.106	-	2.072.106	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	47.989	-	47.989	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	3.001.99	-	3.001.99	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	1.348.743	-	1.348.743	*Subordinated bonds*
Utang pajak	26.994	223.677	-	250.671	*Taxes payable*
Titipan premi	24.682	-	-	24.682	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	64.685	1.184.506		1.249.191	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	20.031	328.591	(9.571)	339.051	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	32.817	970.680	-	1.003.497	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	1.849	-	-	1.849	*Lease liabilities*
Total liabilitas segmen	**4.488.705**	**162.986.158**	**(88.103)**	**167.386.760**	***Total segment liabilities***
Dana syirkah temporer segmen	-		-		***Segment temporary syirkah funds***
Bank	-	1.019.899	-	1.019.899	Bank
Bukan bank	-	11.720.488	-	11.720.488	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	**-**	**12.740.387**	**-**	**12.740.387**	**Total *segment temporary syirkah funds***
Dana peserta segmen	-	-	-	-	***Segment participants' fund***
Dana investasi peserta	40.156	-	-	40.156	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	23.222	-	-	23.222	*Tabarru's fund*
Total dana peserta segmen	**63.378**	**-**		**63.378**	***Total segment participants' fund***
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	**4.552.083**	**174.706.646**	**(88.103)**	**179.170.626**	***Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *65. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing*	Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment*	Total / *Total*	
Pendapatan neto					***Net revenues***
Pendapatan premi - neto	1.513.197	-	-	1.513.197	*Premiums revenue - net*
Pendapatan bunga - neto	-	6.667.245	-	6.667.245	*Interest revenues - net*
Hasil investasi - neto	460.619	-	-	460.619	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek	86.403	138.242	-	224.645	*Gain on sale of marketable securities*
Kerugian yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(2.910)	-	-	(2.910)	*Unrealized loss on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	95.498	-	95.498	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	106.927	-	106.927	*Commissions and fees from transactions other than loans*
Lain-lain - neto	32.399	1.285.780		1.318.179	*Others - net*
Total pendapatan - neto	**2.089.708**	**8.293.692**	**-**	**10.383.400**	***Total revenues - net***
Beban					***Expenses***
Klaim dan manfaat - neto	(1.119.562)	-	-	(1.119.562)	*Claims and benefits - net*
Umum dan administrasi	(220.420)	(4.532.957)	-	(4.753.377)	*General and administrative*
Biaya akuisisi	(251.724)	-	-	(251.724)	*Acquisition cost*
Pemasaran	(63.363)	-	-	(63.363)	*Marketing*
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(893.276)	-	(893.276)	*Reversal of (provision for) impairment losses*
Pendapatan non-operasional	-	(6.271)	-	(6.271)	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	(38.332)	-	-	(38.332)	*Final tax expenses*
Total pendapatan (beban) lain-lain	**(573.839)**	**(5.432.504)**	**-**	**(6.006.343)**	***Total other income (expenses)***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**(1.693.401)**	**(5.432.504)**	**-**	**(7.125.905)**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**396.307**	**2.861.188**	**-**	**3.257.495**	***Profit before share in net profit of an associate***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *65. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

	30 September 2024/ *September 30, 2024* (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	549	39.611	-	40.160	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**396.856**	**2.900.799**	-	**3.297.655**	***Profit before income tax expenses***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(24.344)	(605.634)	-	(629.978)	*Income tax benefit (expenses)*
Laba neto tahun berjalan	**372.512**	**2.295.165**	-	**2.667.677**	***Net profit for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	**68.413**	**273.518**	-	341.931	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**440.925**	**2.568.683**	-	**3.009.608**	***Total comprehensive Income for the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen					***Segment Assets***
Kas dan setara kas	4.660.778	16.501.339	(221.328)	20.940.789	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	58.029	-	-	58.029	*Investment income receivables*
Piutang asuransi					*Insurance receivables*
Piutang premi	116.307	-	-	116.307	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	243.957	-	-	243.957	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	**360.264**	**-**	**-**	**360.264**	***Total insurance receivables***
Aset reasuransi	87.013	-	-	87.013	*Reinsurance assets*
Investasi	7.251.546	43.967.388	-	51.218.934	*Investments*
Kredit - neto	-	131.498.273	-	131.498.273	*Loans - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	528.480	-	528.480	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	44.049	-	44.049	*Factoring receivables - net*

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *65. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	8.429.005	-	8.429.005	*Finance lease receivables - net*
Piutang jual dan sewa balik	-	33.148	-	33.148	*Sales and lease-back receivables*
Tagihan akseptasi	-	1.630.129	-	1.630.129	*Acceptances receivable*
Pinjaman polis	1.652	-	-	1.652	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.884	-	(9.158)	11.726	*Other receivables*
Tagihan derivatif	-	20.437	-	20.437	*Derivative receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	25.596.403	636.438	(25.536.248)	696.593	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	57.955	114.353	-	172.308	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	579	-	-	579	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	33.366	747.872	-	781.238	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap, - neto	196.968	10.002.144	-	10.199.112	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud, - neto	179.606	522.482	(179.606)	522.482	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	7.276	7.334.512	-	7.341.788	*Other assets*
Total aset segmen	**38.512.319**	**222.010.049**	**(25.946.340)**	**234.576.028**	***Total asset segment***
Liabilitas segmen					***Segment liabilities***
Simpanan	-	135.089.481	(221.328)	134.868.153	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.420.728	-	2.420.728	*Deposits from other banks*
Utang asuransi					*Insurance payables*
Utang reasuransi	153.678	-	-	153.678	*Reinsurance payables*
Utang komisi	46.478	-	(569)	45.909	*Commission payables*
Utang klaim	81.235	-	-	81.235	*Claims payables*
Total utang asuransi	281.391	-	(569)	280.822	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi					*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	60.972	-	-	60.972	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	185.945	-	-	185.945	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.514.394	-	-	3.514.394	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.761.311	-	-	3.761.311	*Total insurance contract liabilities*

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *65. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.761.945	-	9.761.945	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	-	16.432	-	16.432	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	1.641.363	-	1.641.363	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	2.803.373	-	2.803.373	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	3.699.276	-	3.699.276	*Subordinated bonds*
Utang pajak	37.122	221.735	-	258.857	*Taxes payable*
Titipan premi	26.814	-	-	26.814	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	67.768	1.347.101	(179.606)	1.235.263	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	34.675	186.926	-	221.601	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	27.475	960.675	-	988.150	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	6.564	-	-	6.564	*Lease liabilities*
Total liabilitas segmen	**4.243.120**	**158.149.035**	**(401.503)**	**161.990.652**	***Total segment liabilities***
Dana syirkah temporer segmen					***Segment temporary syirkah funds***
Bank	-	417.762	-	417.762	Bank
Bukan bank	-	10.130.768	-	10.130.768	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	**-**	**10.548.530**	**-**	**10.548.530**	**Total *segment temporary syirkah funds***
Dana peserta segmen					***Segment participants' fund***
Dana investasi peserta	39.043	-	-	39.043	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	16.861	-	-	16.861	*Tabarru's fund*
Total dana peserta segmen	**55.904**	**-**	**-**	**55.904**	***Total segment participants' fund***
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	**4.299.024**	**168.697.565**	**(401.503)**	**172.595.086**	***Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *65. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

	30 Desember 2023/ *December 30, 2023*				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Pendapatan neto					***Net revenues***
Pendapatan premi - neto	901.467	-	-	901.467	*Premiums revenue - net*
Pendapatan bunga - neto	-	4.752.378	-	4.752.378	*Interest revenues - net*
Hasil investasi - neto	251.250	-	-	251.250	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek	33.071	77.680	-	110.751	*Gain on sale of marketable securities*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	128.093	-	-	128.093	*Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	48.841	-	48.841	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	67.760	-	67.760	*Commissions and fees from transactions other than loans*
Lain-lain - neto	1.607	1.415.676	-	1.417.283	*Others - net*
Total pendapatan - neto	**1.315.488**	**6.362.335**	**-**	**7.677.823**	***Total revenues - net***
Beban					***Expenses***
Klaim dan manfaat - neto	(605.468)	-	-	(605.468)	*Claims and benefits - net*
Umum dan administrasi	(133.140)	(2.639.234)	-	(2.772.374)	*General and administrative*
Biaya akuisisi	(208.552)	-	-	(208.552)	*Acquisition cost*
Pemasaran	(60.668)	-	-	(60.668)	*Marketing*
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(1.168.889)	-	(1.168.889)	*Reversal of (provision for) impairment losses*
Pendapatan non-operasional	-	39.528	-	39.528	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	(35.778)	-	-	(35.778)	*Final tax expenses*
Total pendapatan (beban) lain-lain	**(438.138)**	**(3.768.595)**	**-**	**(4.206.733)**	***Total other income (expenses)***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**(1.043.606)**	**(3.768.595)**	**-**	**(4.812.201)**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**271.882**	**2.593.740**	**-**	**2.865.622**	***Profit before share in net profit of an associate***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	30 December 2023/ *December 30, 2023* (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	800.316	32.419	(800.843)	31.892	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**1.072.198**	**2.626.159**	**(800.843)**	**2.897.514**	***Profit before income tax expenses***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(7.393)	(526.970)	-	(534.363)	*Income tax benefit (expenses)*
Laba neto tahun berjalan	**1.064.805**	**2.099.189**	**(800.843)**	**2.363.151**	***Net profit for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	418.342	373.485	(249.077)	542.750	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**1.483.147**	**2.472.674**	**(1.049.920)**	**2.905.901**	***Total comprehensive Income for the year***

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. PT BPI hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. PT BPI owns a representative office in Singapor`e whose operations are insignificant.

66. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.

66. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

66. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar untuk periode 1 Januari - 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 149.652 dan Rp 138.630.

66. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (continued)

The deposit insurance premium paid for period January 1 - 30 September 30, 2024 and 2023 are amounted to Rp 149,652 and Rp 138,630, respectively.

67. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Capital Conservation Buffer yang wajib dibentuk oleh PT BPI masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko PT BPI pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 30 September 2024 dan 2023.

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut:

67. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio ("CAR") on December 31, 2023 and 2022 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On September 30, 2024 and 2023, Capital Conservation Buffer which should be established by PT BPI amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Based on PT BPI risk profile, which is level 2 (two) respectively as of JSeptember 30, 2024 and 2023, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as September 30, 2024 and 2023.

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of September 30, 2024 and 2023, are as follows:

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
PT BPI dan Entitas Anak			***PT BPI and its Subsidaries***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	49.617.965	47.132.564	*Prime Core Capital (CET 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.679.695	1.922.690	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	51.297.660	49.055.254	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	135.847.507	137.668.477	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	5.757.148	2.800.755	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.949.435	10.489.207	*for operational risk ***)*
Total ATMR	150.554.090	150.958.439	*Total risk weighted assets*

67. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *67. OTHER INFORMATION (continued)*

	30 September/ *September 30* 2024	2023	
PT BPI dan Entitas Anak (lanjutan)			***PT BPI and its Subsidaries (continued)***
Rasio KPMM			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	32,96%	31,22%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	32,96%	31,22%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,12%	1,27%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	34,08%	32,50%	*Total Ratio*
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,56%	9,70%	*CAR ratio based on risk profile*
CET 1 untuk *Buffer*	24,52%	22,80%	*CET 1 for Buffer*
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh PT BPI			*The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the PT BPI*
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*
PT BPI			***PT BPI***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	44.098.435	41.728.081	*Prime Core Capital (CET 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.490.413	1.745.090	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	45.588.848	43.483.171	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	117.932.155	119.245.526	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	5.764.030	2.796.374	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.016.975	9.589.659	*for operational risk ***)*
Total ATMR	131.713.160	131.631.559	*Total risk weighted assets*
Rasio CAR			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	33,48%	31,71%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	33,48%	31,71%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,13%	1,33%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	34,61%	33,03%	*Total Ratio*
Rasio CAR berdasarkan profil risiko	9,53%	9,74%	*CAR ratio based on risk profile*
CET 1 untuk Buffer	25,08%	23,29%	*CET 1 for Buffer*
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh PT BPI			*The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the PT BPI*
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, PT BPI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

On September 30, 2024 and 2023, PT BPI has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- *Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.*

67. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, PT BPI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal. (lanjutan)

- Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
- Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,96% dan 3,15%.

c. Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi PT BPI yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK PT BPI yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut:

– Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal PT BPI.
– Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.
– Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2024 dan 2023 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

67. OTHER INFORMATION (continued)

On September 30, 2024 and 2023, PT BPI has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio. (continued)

- *Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.*
- *Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.*

b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of September 30, 2024 and 2023 are 2.96% and 3.15%, respectively.

c. As of September 30, 2024 and 2023, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the PT BPI in its LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

– *To related parties not exceed 10% from PT BPI capital.*
– *To one non-related party debtor exceed than 25% of PT BPI's tier 1 capital.*
– *To one non-related party group debtors not exceed 25% of PT BPI's tier 1 capital.*

The following are the balances of amounts with affiliates as of September 30, 2024 and 2023 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	30 September/ *September 30*		
	2024	**2023**	
Giro pada bank lain	58.845	97.776	*Demand deposits with other banks*
Kredit	2.315.730	1.992.475	*Loans*
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	*Investments in shares of stock*
Rekening administratif	137.615	345.558	*Administrative accounts*
Saldo akhir	**2.528.690**	**2.452.309**	***Ending balance***

67. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.408.420 juta dan Rp 4.386.319 juta (10% dari modal BPI).

67. OTHER INFORMATION (continued)

Maximum legal lending limit to affiliates as of September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,408,420 million and Rp 4,386,319 million (10% of the Bank's capital), respectively.

68. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas PT BPI yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

68. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

The table below details changes in PT BPI liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	1 Januari/ *January 1, 2023*	**Arus Kas/ *Cash flow***	**Perubahan transaksi non-kas/ *Non cash changes***	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2.803.373	198.466	160	3.001.999	*Borrowing - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	(2.350.000)	(533)	1.348.743	*Subordinated bonds - net*
Liabilitas sewa	6.564	(4.715)	-	1.849	*Lease liabilties*
Total	**6.509.213**	**(2.156.249)**	**(373)**	**4.352.591**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	1 Januari/ *January 1, 2023*	**Arus Kas/ *Cash flow***	**Perubahan transaksi non-kas/ *Non cash changes***	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.948.875	(4.000.000)	51.125	-	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2.144.195	656.363	2.815	2.803.373	*Borrowing - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	3.795.470	(100.000)	3.806	3.699.276	*Subordinated bonds - net*
Liabilitas sewa	9.530	(5.858)	2.892	6.564	*Lease liabilties*
Total	**9.898.070**	**(3.449.495)**	**60.638**	**6.509.213**	***Total***

69. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

69. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	16.323.023	16.323.023	20.940.789	20.940.789	*Cash and cash equivalents*
Kredit	132.771.415	132.771.415	131.498.273	131.498.273	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	572.336	572.336	528.480	528.480	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	51.115	51.115	44.049	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.676.093	8.676.093	8.429.005	8.429.005	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	87.412	87.412	33.148	33.148	*Sales and lease-back receivables*
Piutang hasil investasi	79.148	79.148	58.029	58.029	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	421.864	421.864	360.264	360.264	*Insurance receivables*
Investasi	62.905.279	62.905.279	46.392.143	46.392.143	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			4.826.791	4.826.791	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	2.022	2.022	1.652	1.652	*Policy loans*
Piutang lain-lain	15.066	15.066	11.726	11.726	*Other receivables*
Total aset keuangan	**221.904.773**	**221.904.773**	**213.124.349**	**213.124.349**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Simpanan	142.591.674	142.591.674	134.868.153	134.868.153	*Deposits*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	102.157	102.157	2.420.728	2.420.728	*Deposits from other banks - third parties*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	10.920.088	10.920.088	9.761.945	9.761.945	*Securities sold with agreements to repurchase - third parties*
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	47.989	47.989	-	-	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	3.001.999	3.001.999	2.803.373	2.803.373	*Borrowings - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	1.348.743	1.348.743	3.699.276	3.699.276	*Subordinated bonds - net*
Beban akrual	1.249.192	1.249.192	1.235.263	1.235.263	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	339.051	339.051	221.602	221.602	*Other payables*
Liabilitas sewa	1.849	1.849	6.564	6.564	*Other payables*
Total liabilitas keuangan	**159.602.742**	**159.602.742**	**154.999.949**	**154.999.949**	***Total financial liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, kredit, piutang sewa pembiayaan, piutang jual dan sewa balik, piutang hasil investasi, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, loans, finance lease receivables, sales and lease-back, investment income receivables, premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, other receivables, other assets, factoring receivables, consumer financing, reinsurance payables, commission payables, claim payables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*

69. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

69. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*

- *The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of September 30, 2024 and December 31, 2023, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	3.209.484	-	-	3.209.484	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	67.966	-	-	67.966	*Equity securities (shares)*
Efek utang	7.492.525	-	-	7.492.525	*Debt securities*
Sukuk	2.142.394	-	-	2.142.394	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	36.866.143	-	-	36.866.143	*Debt securities*
Sukuk	6.923.257	-	-	6.923.257	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	280.808	-	-	280.808	*Equity securities (shares)*
Total	**56.982.577**			**56.982.577**	***Total***

69. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / ***69. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	2.981.104	-	-	2.981.104	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	540.396	-	-	540.396	*Equity securities (shares)*
Efek utang	5.020.072	-	-	5.020.072	*Debt securities*
Sukuk	3.186.300	-	-	3.186.300	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	21.994.610	-	-	21.994.610	*Debt securities*
Sukuk	4.968.036	-	-	4.968.036	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	142.396	-	17.443	159.839	*Equity securities (shares)*
Total	**38.832.914**	**-**	**17.443**	**38.850.357**	***Total***

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*

- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*

69. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

69. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

70. MANAJEMEN RISIKO

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu.

70. RISKS MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims.

Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Reasuransi nonproporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto untuk keperluan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rate for reporting purpose to Financial Services Authority is determined based on the Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore, reduce profits for the shareholders.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ *Morbidity of Reinsurance*	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ *Morbidity of Reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	Bervariasi tiap produk/ *Various depending on the product*	Bervariasi tiap produk/ *Various depending on the product*	*Lapse and surrender rates*
Tingkat diskonto	IDR 6,35% USD 4,69%	IDR 5,97% USD 4,48%	*Discount rates*

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas.

Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity.

The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	57.745	57.745	(57.745)	(57.745)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(40.854)	(40.854)	40.854	40.854	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	147.468	147.468	(147.468)	(147.468)	*Discount rate*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	49.078	49.078	(49.078)	(49.078)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(36.563)	(36.563)	36.563	36.563	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	136.506	136.506	(136.506)	(136.506)	*Discount rate*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas dan setara kas	16.323.023	20.940.789	*Cash and cash equivalents*
Kredit	132.771.415	131.498.273	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	572.236	528.480	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	51.115	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.676.093	8.429.005	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	87.412	33.148	*Sales and lease-back receivables*
Piutang hasil investasi	79.148	58.029	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	421.864	360.264	*Insurance receivables*
Investasi	62.905.279	46.392.143	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	-	4.826.791	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	2.022	1.652	*Policy loans*
Piutang lain-lain	15.066	11.726	*Other receivables*
Total	**221.904.673**	**213.124.349**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	30 September 2024/ September *30, 2024*							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	16.323.023	-	-	-	-	-	16.323.023	*Cash and cash equivalents*
Kredit	132.771.415	-	-	-	-	-	132.771.415	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	572.236	-	-	-	-	-	572.236	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	51.115	-	-	-	-	-	51.115	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.676.093	-	-	-	-	-	8.676.093	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	87.412	-	-	-	-	-	87.412	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	79.148	-	-	-	-	-	79.148	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	421.864	-	-	421.864	*Insurance receivables*
Investasi	62.905.279	-	-	-	-	-	62.905.279	*Investments*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

30 September 2024/ *September 30, 2024* (lanjutan/ *continued*)

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	-	2.022	-	-	-	-	2.022	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	15.066	-	-	-	-	15.066	*Other receivables*
Total	**221.465.721**	**17.088**	**-**	**421.864**	**-**	**-**	**221.904.673**	***Total***

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	20.940.789	-	-	-	-	-	20.940.789	*Cash and cash equivalents*
Kredit	131.498.273	-	-	-	-	-	131.498.273	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	528.480	-	-	-	-	-	528.480	*Finance receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.429.005	-	-	-	-	-	8.429.005	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	33.148	-	-	-	-	-	33.148	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	58.029	-	-	-	-	-	58.029	*Investment income receivables*
Piutang asuransi		-	-	360.264	-	-	360.264	*Insurance receivables*
Investasi	46.392.143	-	-	-	-	-	46.392.143	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.826.791	-	-	-	-	-	4.826.791	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	-	1.652	-	-	-	-	1.652	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	11.726	-	-	-	-	11.726	*Other receivables*
Total	**212.750.707**	**13.378**	**-**	**360.264**	**-**	**-**	**213.124.349**	***Total***

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows: (continued)

- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*
- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*								
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*							
	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	16.323.023	-	-	-	-	-	-	16.323.023	*Cash and cash equivalents*
Kredit	132.771.415	-	-	-	-	-	-	132.771.415	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	572.236	-	-	-	-	-	-	572.236	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	51.115	-	-	-	-	-	-	51.115	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.676.093	-	-	-	-	-	-	8.676.093	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	87.412	-	-	-	-	-	-	87.412	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	79.148	-	-	-	-	-	-	79.148	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	318.180			103.684			421.864	*Insurance receivables*
Investasi	62.905.279	-	-	-	-	-	-	62.905.279	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	2.022	-	-	-	-	-	-	2.022	*Policy loans*
Piutang lain-lain	15.066	-	-	-	-	-	-	15.066	*Other receivables*
Total	**221.482.809**	**318.180**	**-**	**-**	**103.654**	**-**		**221.904.673**	***Total***

	31 Desember 2023/ December 31, 2023								
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*							
	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	20.940.789	-	-	-	-	-	-	20.940.789	*Cash and cash equivalents*
Kredit	131.498.273	-	-	-	-	-	-	131.498.273	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	528.480	-	-	-	-	-	-	528.480	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.429.005	-	-	-	-	-	-	8.429.005	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	33.148	-	-	-	-	-	-	33.148	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	58.029	-	-	-	-	-	-	58.029	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	106.988	53.255	64.979	135.042	-	-	360.264	*Insurance receivables*
Investasi	46.392.143	-	-	-	-	-	-	46.392.143	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.826.791	-	-	-	-	-	-	4.826.791	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	1.652	-	-	-	-	-	-	1.652	*Policy loans*
Piutang lain-lain	11.726	-	-	-	-	-	-	11.726	*Other receivables*
Total	**212.764.085**	**106.988**	**53.255**	**64.979**	**135.042**	**-**	**-**	**213.124.349**	***Total***

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset			***Assets***
Kas	85.435	62.141	*Cash on hand*
Bank	19.361	5.977	*Cash in banks*
Giro pada Bank Indonesia	532.613	568.354	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.385.723	1.254.955	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.501	2.672.411	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang hasil investasi	2.547	2.747	*Investment income receivables*
Piutang premi	31	17	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	178	170	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	294	271	*Policy loans*
Investasi	1.653.265	1.803.960	*Investment*
Kredit	5.652.738	6.421.882	*Loans*
Tagihan akseptasi	988.858	708.382	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain	51.266	56.088	*Other assets*
Sub-total	13.395.810	13.557.355	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115.276)	(240.909)	*Allowance for impairment losses*
Total Aset	13.280.534	13.316.446	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang reasuransi	1.615	982	*Reinsurance payables*
Utang klaim	26.501	22.350	*Claims payables*
Beban akrual	331	310	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	7	5	*Other payables*
Liabilitas segera	143.546	56.332	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	11.563.039	12.094.173	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	225	212	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	991.707	710.485	*Acceptances payable*
Liabilitas lain-lain	197.306	196.140	*Other liabilities*
Total Liabilitas	12.924.277	13.080.989	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	925	787	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih	**355.332**	**234.670**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds***

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		30 September 2024/ *September 30, 2024*		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset				***Assets***
Kas	SGD	3.127.892	51.219	*Cash on hand*
	USD	2.835.630	34.216	
Bank	USD	1.232.164	19.361	*Cash in banks*
Giro pada Bank Indonesia	USD	32.525.961	532.613	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Demand deposits with other banks*
Pihak berelasi	AUD	13.415.367	145.734	*Related parties*
	NZD	3.310.169	32.891	
Pihak ketiga	JPY	5.224.147.553	531.557	*Third parties*
	USD	12.560.794	205.683	
	SGD	11.370.806	137.207	
	EUR	6.259.881	109.650	
	CNY	33.368.179	74.862	
	GBP	2.722.404	56.368	
	CAD	3.475.721	41.512	
	AUD	2.358.114	25.617	
	HKD	9.028.672	18.934	
	CHF	313.566	5.708	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	97.200.000	1.591.650	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
	AUD	68.000.000	738.696	
	SGD	40.000.000	482.665	
	EUR	6.500.000	113.856	
	GBP	2.500.048	51.764	
	CNY	20.000.000	44.870	
Piutang hasil investasi	USD	155.130	2.547	*Investment income receivables*
Piutang premi	USD	1.913	31	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	USD	10.822	178	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	USD	17.906	294	*Policy loans*
Investasi	USD	90.240.586	1.478.401	*Investment*
	EUR	9.982.902	174.864	
Kredit	USD	342.639.907	5.610.728	*Loans*
	SGD	3.481.536,00	42.010	
Tagihan akseptasi	USD	38.738.302	634.340	*Acceptances receivable*
	JPY	2.954.684.998	300.639	
	EUR	2.602.100	45.579	
	CNY	3.699.552	8.300	
Aset lain-lain	USD	2.852.691	46.713	*Other assets*
	EUR	152.155	2.665	
	Lainnya/ *Others*	-	1.888	
Sub-total			13.395.810	*Sub-total*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

		2024 (lanjutan / *continued*) Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset (lanjutan)			13.395.810	***Assets (continued)***
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(6.837.860)	(111.970)	*Allowance for impairment losses*
	JPY	(24.641.922)	(2.507)	
	Lainnya/ *Others*		(799)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(115.276)	*Sub total - allowance for Impairment losses*
Total Aset			**13.280.534**	***Total Assets***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang reasuransi	USD	98.373	1.615	*Reinsurance payables*
Utang klaim	USD	1.613.837	26.501	*Claims payables*
Beban akrual	USD	20.130	331	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	USD	397	7	*Other payables*
Liabilitas segera	USD	3.806.239	62.327	*Liabilities payable immediately*
	CNY	10.332.121	23.180	
	EUR	1.029.585	18.035	
	SGD	1.438.304	17.355	
	JPY	85.144.356	8.663	
	AUD	404.052	4.389	
	HKD	2.088.172	4.379	
	GBP	189.158	3.917	
	Lainnya/ *Others*		1.301	
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	USD	31.646.992	518.219	*Related parties*
	AUD	1.930.900	20.976	
	SGD	746.232	9.004	
	GBP	131.075	2.714	
	Lainnya/ *Others*	-	235	
Pihak ketiga	USD	511.745.008	8.379.825	*Third parties*
	AUD	80.704.869	876.712	
	SGD	54.439.568	656.902	
	JPY	4.609.487.280	469.015	
	EUR	21.306.820	373.218	
	GBP	4.617.647	95.610	
	CNY	33.284.809	74.674	
	CAD	3.246.447	38.774	
	NZD	3.140.968	31.210	
	HKD	5.287.971	11.090	
	CHF	267.027	4.861	
Simpanan dari bank lain	USD	13.721	225	*Deposits from other bank*
Liabilitas akseptasi	USD	38.790.872	635.201	*Acceptances payable*
	JPY	2.971.598.112	302.360	
	EUR	2.617.304	45.846	
	CNY	3.699.552	8.300	

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

		2024 (lanjutan / *continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Liabilitas lain-lain	USD	8.857.977	145.050	*Other liabilities*
	JPY	469.536.828	47.775	
	EUR	197.632	3.462	
	Lainnya/ *Others*	-	1.019	
Total Liabilitas			12.924.277	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	USD	56.487	925	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			**355.332**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)***

		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset				***Assets***
Kas	SGD	2.687.910	31.385	*Cash on hand*
	USD	1.997.504	30.756	
Bank	Lainnya/ *Others*		5.977	*Cash in banks*
Giro pada Bank Indonesia	USD	36.913.262	568.354	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Demand deposits with other banks*
Pihak berelasi	AUD	18.824.828	198.052	*Related parties*
	NZD	2.361.256	23.059	
Pihak ketiga	JPY	3.620.755.81	394.228	*Third parties*
	USD	19.853.734	305.688	
	SGD	7.588.011	88.600	
	EUR	4.931.254	84.020	
	CAD	3.798.269	44.172	
	CNY	20.062.703	43.526	
	GBP	1.712.190	33.604	
	AUD	1.906.151	20.054	
	HKD	7.838.139	15.447	
	CHF	246.212	4.505	

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (lanjutan/ *continued*)

		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	75.000.000	1.154.775	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
	AUD	75.000.000	789.058	
	SGD	41.000.000	478.730	
	EUR	7.000.000	119.268	
	GBP	4.000.000	78.506	
	CNY	15.000.000	32.543	
	NZD	2.000.000	19.531	
Piutang hasil investasi	USD	178.193	2.747	*Investment income receivables*
Piutang premi	USD	1.097	17	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	USD	10.994	170	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	USD	17.598	271	*Policy loans*
Investasi	USD	106.097.346	1.633.931	*Investment*
	EUR	9.979.231	170.029	
Kredit	USD	414.435.92	6.381.070	*Loans*
	SGD	3.495.307	40.812	
Tagihan akseptasi	USD	34.503.455	531.250	*Acceptances receivable*
	JPY	1.110.847.03	120.949	
	EUR	2.853.420	48.617	
	CNY	3.487.666	7.566	
Aset lain-lain	USD	3.296.264	50.753	*Other assets*
	EUR	145.650	2.482	
	AUD	130.403	1.372	
	SGD	96.335	1.125	
	Lainnya/ *Others*		356	
Sub-total			13.557.355	*Sub-total*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***70. RISKS MANAGEMENT (continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)*

31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (lanjutan/ *continued*)

		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(15.500.327)	(238.659)	*Allowance for impairment losses*
	JPY	(11.747.528)	(1.279)	
	Lainnya/ *Others*		(971)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(240.909)	*Sub total - allowance for Impairment losses*
Total Aset			**13.316.446**	***Total Assets***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang reasuransi	USD	63.703	982	*Reinsurance payables*
Utang klaim	USD	1.449.771	22.350	*Claims payables*
Beban akrual	USD	20.130	310	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	USD	293	5	*Other payables*
Liabilitas segera	USD	1.697.442	26.136	*Liabilities payable immediately*
	CNY	6.641.893	14.410	
	SGD	523.254	6.110	
	JPY	40.554.209	4.416	
	EUR	155.175	2.644	
	Lainnya/ *Others*		2.616	
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	USD	32.500.445	500.410	*Related parties*
	AUD	1.873.999	19.716	
	SGD	746.210	8.713	
	GBP	131.087	2.573	
	Lainnya/ *Others*		298	
Pihak ketiga	USD	582.729.537	8.972.287	*Third parties*
	AUD	93.794.204	986.787	
	SGD	53.172.920	620.865	
	EUR	21.171.830	360.732	
	JPY	3.241.375.366	352.921	
	GBP	5.609.802	110.101	
	CNY	26.350.367	57.167	
	CAD	3.760.157	43.729	
	NZD	4.306.657	42.057	
	HKD	5.845.486	11.520	
	CHF	234.844	4.297	
Simpanan dari bank lain	USD	13.780	212	*Deposits from other bank*
Liabilitas akseptasi	USD	34.550.833	531.979	*Acceptances payable*
	JPY	1.118.921.073	121.828	
	EUR	2.882.400	49.111	
	CNY	3.488.127	7.567	

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (lanjutan/ *continued*)

		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Liabilitas lain-lain	USD	10.004.242	154.035	*Other liabilities*
	JPY	311.677.669	33.935	
	EUR	448.707	7.645	
	Lainnya/ *Others*		525	
Total Liabilitas			13.080.989	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	USD	51.143	787	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			**234.670**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)***

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Selian PT BPI, Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Except PT BPI, The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	2,1%	1.421	1.902	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	4,87%	168.076	168.076	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	41,57%	291.311	1.489.952.347	*Debt securities (bonds)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	1,9%	980	1.442	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	4,04%	173.973	173.973	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	5,7%	7.884	159.110	*Debt securities (bonds)*

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematik yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	**1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months***	**3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months***	**1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years***	**Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years***	**Total / *Total***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	97.488	73.576	-	-	-	171.064	171.064	*Reinsurance payables*
Utang komisi	28.921	-	-	-	-	28.921	28.921	*Commission payables*
Utang klaim	87.250	-	-	-	-	87.250	87.250	*Claims payables*
Beban akrual	1.068.740	-	-	-	-	1.068.740	1.068.740	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	1.418	972	609	-	2.999	2.999	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	482.095	393	3.117	17.357	-	502.962	502.962	*Others payables*
Total	**1.764.494**	**75.387**	**4.089**	**17.966**	**-**	**1.861.936**	**1.861.936**	***Total***

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months*	3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years*	Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years*	Total / *Total*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	92.173	61.505	-	-	-	153.678	153.678	*Reinsurance payables*
Utang komisi	45.909	-	-	-	-	45.909	45.909	*Commission payables*
Utang klaim	81.235	-	-	-	-	81.235	81.235	*Claims payables*
Beban akrual	1.235.263	-	-	-	-	1.235.263	1.235.263	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	3.253	2.642	669	-	6.564	6.564	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	221.601	-	-	-	-	221.601	221.601	*Others payables*
Total	**1.676.181**	**64.758**	**2.642**	**669**	**-**	**1.744.250**	**1.744.250**	***Total***

C. Risiko Perbankan

Organisasi manajemen risiko PT BPI melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko PT BPI dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris PT BPI mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di PT BPI dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit PT BPI memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh PT BPI. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

C. Banking Risk

The organization of PT BPI's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the PT BPI and Subsidiaries.

The Board of Commissioners of PT BPI delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in PT BPI and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

PT BPI's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by PT BPI. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak PT BPI.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak PT BPI .

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk- Based Bank Rating*) konsolidasian dan Internal *Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada PT BPI dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan *(counterparty credit risk)*, kegagalan settlement *(settlement risk)*, dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada PT BPI terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan *(trade finance)*, tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan risk adjusted return.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

PT BPI has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by Subsidiary of PT BPI.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Directors of PT BPI actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for Subsidiary of PT BPI.

PT BPI has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to PT BPI and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at PT BPI primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakankebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, PT BPI telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari risk taking unit dan unit Kerja pengendalian intern.

PT BPI juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis PT BPI dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan PT BPI diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspetasian

Perhitungan pencadangan PT BPI mengacu pada PSAK 71. PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit eksptektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 55 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, PT BPI has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

PT BPI also closely monitors the performance of its loan portfolios,that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

a. Credit Risk Measumenet

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on PT BPI business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). PT BPI financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 71. PSAK 71 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 55 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 71 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

PT BPI juga telah telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 71 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward- looking*, PT BPI menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, PT BPI menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD *(Probability of Default)* untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD *(Exposure at Default)* merupakan posisi semua on balance sheet and off balance sheet.

b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 Miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF *(Discounted Cash Flow)* atau pendekatan agunan *(Collateral)* yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan Stage

PSAK 71 mensyaratkan PT BPI untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (stage 1, stage 2, dan stage 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

PT BPI mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (stage 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2 dan stage 3).

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

PT BPI has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 71 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, PT BPI uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of PT BPI. In this method, PT BPI uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.:

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 71 requires PT BPI to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

PT BPI measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, PT BPI menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, PT BPI membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Asset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi Terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah PT BPI untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika PT BPI mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, PT BPI harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. PT BPI juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71. MEV yang digunakan PT BPI antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 *days repo rate*, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-*month*.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

At each reporting date, PT BPI assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, PT BPI compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of PT BPI customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 71 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if PT BPI anticipates a sharp slowdown in the world economy, PT BPI should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. PT BPI also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 71 models. The MEV used by PT BPI includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Informasi Terkait *Forward-Looking (lanjutan)*

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. PT BPI berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL

Kesesuaian Model dengan Kodisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi ekonomi dilakukan backtesting secara berkala minimal 1 tahun sekali. Model forward looking dibentuk dalam kondisi normal dengan data historis pembentuknya juga data-data pada saat kondisi normal sehingga proyeksi yang dihasilkan merupakan proyeksi kondisi normal. Pada situasi diluar normal dengan adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit, maka model forward-looking yang telah dibentuk sebelumnya tidak dapat memproyeksikan kondisi dengan tepat dan memerlukan penyesuaian (adjustment).

Untuk mengatasi hal tersebut, PT BPI melakukan post model overlay dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

Agunan

PT BPI menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. PT BPI menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Forward-Looking Information (continued)

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. PT BPI believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Cibditions

To evaluate the suitability of the model with economic conditions, back testing is conducted periodically at least once a year. The forward looking model is formed in normal conditions with historical data forming it as well as data during normal conditions so that the resulting projection is a projection of normal conditions. In situations outside of normal, with the Covid-19 pandemic and the existence of a credit restructuring relaxation policy, the forward-looking model that has been formed previously cannot project conditions appropriately and requires adjustments.

To overcome the situation, PT BPI conducted a post model overlay by analyzing debtors who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured credits to be able to make adjustments to the formation of allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Collateral

PT BPI implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. PT BPI implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Collateral (continued)

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

	30 September 2024/ September *30, 2024*						
	Korporasi/ *Corporate*	**Komersial/ *Commercial***	**Retail/ *Retail***	**Lembaga keuagan/ *Financial Instituion***	**Karyawan/ *Employee***	***Total***	
Eksposur kredit	21.640.989	47.042.777	25.829.658	33.687.204	56.473	128.257.101	*Credit exposure*
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	150.995.947	142.796.456	49.900.160	24.078.299	66.339	367.837.201	*Collateral Value based on Group's assessment*
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	9.608.905	-	9.608.905	*Total unsecured credit exposure*
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	28,52%	-	7,49%	*Unsecured portion of credit exposure*
Jenis agunan	-	-	-	-	-		*Types of collateral*
Tanah dan bangunan	63.659.508	120.857.002	49.115.090	2.237.957	13.259	235.882.816	*Land and buldings*
Garansi		89.998	-	1.597.083	-	1.687.081	*Personal guarantee*
Mesin-mesin	10.494.129	959.293	-		-	11.453.422	*Machineries*
Kendaraan	600	1.174.470	1.961	7.221.424	1.173	8.399.628	*Vehicles*
Deposito dan tabungan	91.500	4.769.716	46.737	23.150	-	4.931.103	*Deposits and savings*
Kapal	1.537.236	-	-	-	-	1.537.236	*Vessels*
Lainnya	75.212.974	14.945.977	736.372	1.998.685	51.907	92.945.915	*Others*
Total	**150.995.947**	**142.796.456**	**49.900.160**	**13.078.299**	**66.339**	**356.837.201**	***Total***

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Collateral (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Korporasi/ *Corporate*	**Komersial/ *Commercial***	**Retail/ *Retail***	**Lembaga keuagan/ *Financial Instituion***	**Karyawan/ *Employee***	***Total***	
Eksposur kredit	26.299.560	45.311.802	24.328.487	32.193.162	62.977	128.195.988	*Credit exposure*
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	140.580.621	135.351.869	47.020.712	23.047.132	75.069	346.075.403	*Collateral Value based on Group's assessment*
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	9.146.030	-	9.146.030	*Total unsecured credit exposure*
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	28,41%	-	7,13%	*Unsecured portion of credit exposure*
Jenis agunan							*Types of collateral*
Tanah dan bangunan	74.338.326	114.121.835	46.356.495	2.986.789	17.013	237.820.458	*Land and buldings*
Garansi	-	69.397	-	1.602.620	-	1.672.017	*Personal guarantee*
Mesin-mesin	9.554.383	991.462	-	-	-	10.545.845	*Machineries*
Kendaraan	600	1.135.777	1.961	7.805.807	1.042	8.945.187	*Vehicles*
Deposito dan tabungan	91.500	4.879.597	45.879	28.050	-	5.045.026	*Deposits and savings*
Kapal	3.854.815	-	-	-	-	3.854.815	*Vessels*
Lainnya	52.740.997	14.153.801	616.377	10.623.866	57.014	78.192.055	*Others*
Total	**140.580.621**	**135.351.869**	**47.020.712**	**23.047.132**	**75.069**	**346.075.403**	***Total***

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

PT BPI mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. PT BPI menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

b. Risk limit control and mitigation policies

PT BPI manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. PT BPI determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum PT BPI dan entitas anaknya terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Laporan posisi keuangan:			***Statements of financial position:***
Kas	1.067.823	1.297.547	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.626.251	7.870.438	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	916.878	1.297.706	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.658.978	6.035.648	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - bersih	286.947	1.067.013	*Securities - net*
Tagihan derivatif	120.211	20.437	*Derivative receivables*
Kredit - bersih	121.276.487	120.236.215	*Loans - net*
Tagihan anjak piutang - bersih	51.115	44.049	*Factoring receivables - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	4.826.791	*Securities purchased with agreements to resell - net*
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	87.412	33.148	*Sales and lease- back receivables*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	572.236	528.480	*Finance leases receivable - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.676.093	8.429.005	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan akseptasi - bersih	2.059.584	1.630.129	*Acceptance receivables - net*
Obligasi pemerintah	54.129.835	37.943.621	*Government bonds*
Aset lain-lain	1.557.944	1.575.061	*Other assets*
Sub-total	201.087.794	192.835.288	*Sub-total*
Komitmen dan Kontinjensi:			***Commitments and Contingencies:***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.062.537	37.861.547	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	1.406.815	1.387.672	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	711.842	1.415.309	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub-total	40.181.194	40.664.528	*Sub-total*
Total	**241.268.988**	**233.499.816**	***Total***

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Concentration of credit analysis

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Sub standard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rumah tangga	25.436.238	886.774	60.023	81.878	296.937	26.761.850	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	20.340.343	484.153	94.831	44.756	393.226	21.357.309	*Trading*
Industri pengolahan	20.667.712	487.971	17.915	11.410	67.779	21.252.787	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	19.763.737	1.063	-	-	255.943	20.020.743	*Financial activity and insurance*
Real estate, usaha persewaan dan jasa Perusahaan	5.234.396	2.313.904	1.000	469.666	480.236	8.499.202	*Property, residential and other*
Konstruksi	7.008.400	3.568.656	13.429	278	52.985	10.643.748	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.213.238	481.656	1.990	1.074	670.738	5.368.696	*Accommodation and food*
Pengangkutan dan pergudangan	2.961.359	1.829.406	1.834	9.559	45.063	4.847.221	*Transportation and warehouse*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.926.434	22.852	1.113	35.284	13.900	1.999.583	*Rental activities and lease without*
Listrik, gas dan air	1.183.391	777.166	-	-	-	1.960.557	*Electricity, gas and water*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.971.800	11.465	212	583	250.115	2.234.175	*Agro-business and forestry*
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	977.606	30.341	1.020	-	60.777	1.069.744	*Professional activities, science and*
Pertambangan dan penggalian	96.008	134.689	215.267	557	180.485	627.006	*Mining*
Informasi dan komunikasi	277.348	2.497	-	-	24.670	304.515	*Information And communication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	342.299	19.446	-	521	396	362.662	*Human health and social activities*
Aktivitas jasa lainnya	390.680	8.214	4.023	615	7.219	410.751	*Other services*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	260.267	-	-	-	20.187	280.454	*Art, Entertainment and recreation*
Jasa pendidikan	166.235	24.349	-	-	68	190.652	*Education services*
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	58.258	6.747	-	367	74	65.446	*Water management waste water*
Total	**113.275.749**	**11.091.349**	**412.657**	**656.548**	**2.820.798**	**128.257.101**	***Total***

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

d. Concentration of credit analysis (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Sub standard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rumah tangga	23.953.160	959.296	66.503	81.193	411.337	25.471.489	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	19.683.159	460.290	64.109	63.058	392.763	20.663.379	*Trading*
Industri pengolahan	19.499.530	454.542	26.537	2.977	209.691	20.193.277	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	17.985.913	1.423	-	1.500	273.795	18.262.631	*Financial activity and insurance*
Real estate, usaha persewaan dan jasa Perusahaan	9.843.036	2.232.932	-	-	409.405	12.485.373	*Property, residential and other*
Konstruksi	6.761.002	3.487.811	13.500	21.746	83.972	10.368.031	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.520.206	790.260	284	308.386	407.055	5.026.191	*Accommodation and food*
Pengangkutan dan pergudangan	3.167.916	1.849.002	2.397	31.055	18.201	5.068.571	*Transportation and warehouse*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.781.776	46.081	192	228	80.938	1.909.215	*Rental activities and lease without*
Listrik, gas dan Air	1.504.956	793.074	-	-	11.986	2.310.016	*Electricity, gas and water*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.053.675	17.399	-	2.532	348.941	2.422.547	*Agro-business and forestry*
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	966.462	2.454	-	-	76.706	1.045.622	*Professional activities, science and*
Pertambangan dan penggalian	530.019	98.387	-	-	101.923	730.329	*Mining*
Informasi dan komunikasi	342.703	20.004	-	-	308.169	670.876	*Information And communication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	621.968	3.556	-	-	-	625.524	*Human health and social activities*
Aktivitas jasa lainnya	348.761	12.147	-	94	11.476	372.478	*Other services*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	98.570	221.910	-	-	4.047	324.527	*Art, Entertainment and recreation*
Jasa pendidikan	141.145	27.170	-	-	2.532	170.847	*Education services*
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	74.065	1.000	-	-	-	75.065	*Water management waste water*
Total	**112.878.022**	**11.478.738**	**173.522**	**512.769**	**3.152.937**	**128.195.988**	***Total***

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Concentration of credit analysis (continued)

The following table present the details of PT BPI and its subsidiaries's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
DKI Jakarta	92.690.833	94.200.651	*DKI Jakarta*
Jawa Timur dan Bali	11.470.323	10.933.334	*Jawa Timur dan Bali*
Sumatera	9.094.174	8.431.509	*Sumatera*
Jawa Barat	5.814.354	5.838.607	*Jawa Barat*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	2.952.380	2.933.303	*Jawa Tengah dan Yogyakarta*
Sulawesi	2.696.097	2.546.832	*Sulawesi*
Kalimantan	1.915.694	1.794.687	*Kalimantan*
Lain-lain	1.623.246	1.517.065	*Lain-lain*
Saldo akhir	**128.257.101**	**128.195.988**	***Ending balance***

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

e. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

	30 September 2024/ September *30, 2024*						
	Korporasi/ *Corporate*	**BI dan Pemerintah/ *BI and government***	**Bank-bank/ *Others Banks***	**Reatail/ *Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.626.251	916.892	-	-	5.543.143	*Demand deposit with BI and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.188.500	3.470.719	-	-	5.659.219	*Placement with BI and other banks*
Investasi	283.057	-	3.911	-	-	286.968	*Securities*
Tagihan derivatif	49.410	-	70.801	-	-	120.211	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan	50.374.673	-	15.049	10.220.557	67.646.822	128.257.101	*Loan*
Tagihan akseptasi	2.047.706	-	19.438	359	-	2.067.503	*Acceptance receivable*
Obligasi pemerintah	-	54.129.835	-	-	-	54.129.835	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	1.285.319	622.730	7.258	8.259.438	1.101.385	11.276.130	*Other assets *)*
Komitmen dan kontinjensi	19.663.982	-	110.528	6.982.025	13.424.659	40.181.194	*Commitments and contingencies*
Total	**73.704.147**	**61.567.316**	**4.614.596**	**25.462.379**	**82.172.866**	**247.521.304**	***Total***

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *70. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan) / ***e. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses) (continued)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Korporasi/ *Corporate*	**BI dan Pemerintah/ *BI and government***	**Bank-bank/ *Others Banks***	**Reatail/ *Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.870.438	1.297.741	-	-	9.168.179	*Demand deposit with BI and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.465.914	3.572.422	-	-	6.038.336	*Placement with BI and other banks*
Investasi	466.013	-	601.039	-	-	1.067.052	*Securities*
Tagihan derivatif	2.622	-	17.815	-	-	20.437	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan	50.634.122	-	16.990	10.300.114	67.244.762	128.195.988	*Loan*
Tagihan akseptasi	1.630.233	-	6.855	699	-	1.637.787	*Acceptance receivable*
Obligasi pemerintah	-	37.943.621	-	-	-	37.943.621	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	1.350.853	589.331	4.845.651	7.961.235	1.036.431	15.783.501	*Other assets *)*
Komitmen dan kontinjensi	21.150.183	-	9.922	6.816.919	12.687.504	40.664.528	*Commitments and contingencies*
Total	**75.234.026**	**48.869.304**	**10.368.435**	**25.078.967**	**80.968.697**	**240.519.429**	***Total***

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan asset keuangan lainnya.

*) *This account consists of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other financial assets.*

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / ***f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*							
	Kredit/ *Loans*	**Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable***	**Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable***	**Piutang jual dan sewa-balik/ *Sales and lease -back receivables***	**Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables***	**Aset lain-lain/ *Other assets***	**Total/ *Total***	
< 30 hari	7.060	-	-	-	-	-	7.060	*within 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	*31 – 60 days*
61 - 90 hari	172	-	-	-	-	-	172	*61 – 90 days*
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*91 - 180 days*
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*over 180 days*
Total	**7.232**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**7.232**	**Total**

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*							
	Kredit/ *Loans*	**Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable***	**Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable***	**Piutang jual dan sewa-balik/ *Sales and lease -back receivables***	**Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables***	**Aset lain-lain/ *Other assets***	**Total/ *Total***	
< 30 hari	-	1.036	-	-	-	-	1.036	*within 30 days*
31 - 60 hari	-	6.096	-	-	-	-	6.096	*31 – 60 days*
61 - 90 hari	-	17	-	-	-	-	17	*61 – 90 days*
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*91 - 180 days*
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*over 180 days*
Total	**-**	**7.149**	**-**	**-**	**-**	**-**	**7.149**	**Total**

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi trading book maupun posisi pada banking book di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut PT BPI menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office, middle office, dan back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Market Risk Manegement

Market Risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all bank's portfolio, be it in the trading book position as well as in the banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done in routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function PT BPI utilize the Guava Treasury system which is integrated in the front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exhange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that will affect bank's portfolio which has foreign exchange positions. Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh PT BPI adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan III 2024 Posisi devisa neto PT BPI sebesar Rp 192.087 atau 0,43% dan berada dalam kisaran antara Rp 37.830 – Rp 520.760 (0,08% - 1,16% dari modal PT BPI). Value at Risk per 30 September 2024 yaitu sebesar Rp 1.300 juta atau sebesar 0,72% dari posisi devisa neto.

Tabel di bawah ini menyajikan posisi devisa neto PT BPI per mata uang pada posisi 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

1. Exhange Rate Risk (continued)

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that PT BPI can withhold is as much as 20% from PT BPI's capital, adhering to the regulator's provision. In the third quarter of 2024 the bank's Net Open Position is Rp 192,087 or 0.43% and within the range of Rp 37,830 – Rp 520,760 (0.08% - 1.16% of PT BPI's capital). Value at Risk as of September 30, 2024 is Rp 1,300 million or 0.72% of Net Open Position.

The table below presents PT BPI Net Open Position by currency at the September 30, 2024 and December 31, 2023 position.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			
Mata Uang	**Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables***	**Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities***	**Bersih absolut/ *Net absolut***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	25.632.671	25.762.568	129.897	*United States Dollar*
Dolar Australia	1.771.728	1.772.959	1.231	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.384.599	1.396.593	11.994	*Singapore Dollar*
Euro	902.537	900.371	2.166	*Euro*
Yen Jepang	1.037.590	1.030.056	7.534	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	191.425	187.971	3.454	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	496.113	465.665	30.448	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	28.603	26.989	1.614	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	115.424	115.964	540	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	60.769	59.289	1.480	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	14.893	13.164	1.729	*Swiss Franc*
Total	31.636.352	31.731.589	192.087	*Total*
Total modal			45.021.414	*Total capital*
Persentase PDN terhadap modal			0,43%	*Percentage of NDP to capital*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
Mata Uang	**Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables***	**Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities***	**Bersih absolut/ *Net absolut***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	23.478.188	23.538.123	59.935	*United States Dollar*
Dolar Australia	2.015.905	2.014.391	1.514	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.225.620	1.221.177	4.443	*Singapore Dollar*
Euro	797.821	794.035	3.786	*Euro*
Yen Jepang	907.571	906.876	695	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	225.856	226.178	322	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	165.657	161.022	4.635	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	28.226	25.393	2.833	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	88.892	89.094	202	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	84.932	84.381	551	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	9.541	9.831	290	*Swiss Franc*
Total	29.028.209	29.070.501	79.206	*Total*
Total modal			43.603.939	*Total capital*
Persentase PDN terhadap modal			0,18%	*Percentage of NDP to capital*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,43%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan III 2024, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh PT BPI adalah mata uang USD sebesar 67,62% dari total PDN, diikuti oleh mata uang CNY yaitu sebesar 15,85% dari total PDN dan SGD sebesar 6,24%.

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam trading book, PT BPI menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, yaitu dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit*, serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan PT BPI adalah metode parametric (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR posisi devisa neto PT BPI sepanjang Triwulan III tahun 2024 dan 2023.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

1. Exhange Rate Risk (continued)

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.43%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of Q3 2024, the largest NOP composition held by PT BPI is USD currency as much as 67.62% from the total NOP, followed by CNY currency which is 15.85% and SGD currency is 6.24%.

In managing market risk within the trading book, PT BPI utilize several methods besides Net Open Position, PT BPI also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

Var is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by PT BPI is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

The table below provides VaR PT BPI Net Open position throughout third Quarter of 2024 and 2023.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
Valuta asing	**Rata-rata/ *Average***	**Teringgi/ *Maximum***	**Terendah/ *Minimum***	**VAR akhir tahun/ *Year-end VAR***	***Foreign currencies***
Dolar Australia	42,00	100,06	12,41	76,94	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	10,86	26,53	1,46	14,00	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	14,21	19,50	3,72	8,53	*Swiss Franc*
Euro	28,78	46,18	17,42	33,53	*Euro*
Poundsterling Inggris	19,32	28,41	6,09	41,51	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	20,18	42,75	2,69	29,80	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	112,12	176,66	15,33	17,60	*Japanese Yen*
Yuan China	146,04	243,41	5,23	148,47	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	28,66	51,88	16,48	9,39	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	52,99	80,77	2,40	7,61	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.299,91	1.514,05	1.168,03	2.282,62	*United States Dollar*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

1. Exhange Rate Risk (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
Valuta asing	**Rata-rata/ *Average***	**Teringgi/ *Maximum***	**Terendah/ *Minimum***	**VAR akhir tahun/ *Year-end VAR***	***Foreign currencies***
Dolar Australia	58,26	123,16	18,02	18,02	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	5,09	11,54	1,52	1,52	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	8,42	13,41	3,80	3,80	*Swiss Franc*
Euro	22,80	35,95	6,47	6,47	*Euro*
Poundsterling Inggris	10,94	26,49	3,03	3,03	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	26,91	38,11	19,00	19,00	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	17,43	33,74	6,95	6,95	*Japanese Yen*
Yuan China	19,39	33,35	2,84	2,84	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	8,52	11,48	6,91	6,91	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	26,98	49,12	6,98	6,98	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.488,51	3.278,20	507,86	507,86	*United States Dollar*

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan ekses modal PT BPI untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi September 2024, selisih lebih modal PT BPI mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 841 kali naik dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian, PT BPI dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by PT BPI capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In September 2024 position, PT BPIs capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 841 times, increase compared to previous quarter. Nevertheless, PT BPI is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* ("IRRBB") diterapkan PT BPI pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis PT BPI. Penerapan manajemen IRRBB PT BPI bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* - EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administrative yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the PT BPI on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. PT BPI IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Strategi PT BPI terkait IRRBB adalah mengambil posisi long / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan PT BPI mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu PT BPI menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen PT BPI akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departement Market & Liquidity Risk dibawah Direktorat Risk and Compliance yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* PT BPI secara keseluruhan (*bank-wide*).

Pelaporan perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario shock suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, PT BPI menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu reprice pada time bucket 1-3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows PT BPI to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, PT BPI prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, PT BPI management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Department under Risk and Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the PT BPI as a whole (bank-wide).

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenario.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE PT BPI uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

The average re-pricing maturity period applied is the re-price period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (repricing maturity) is 6-12 months.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

Below is table for Rupiah currency:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	(1.637.204)	(2.041.433)	(961.036)	(639.227)	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	2.589.974	3.035.305	3.304.264	2.875.588	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	(171.535)	(134.807)	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	282.883	141.819	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	(787.887)	(1.066.112)	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	112.719	437.543	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(1.637.204)	(2.041.433)	(961.036)	(639.227)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.167.067	50.776.369	9.210.608	8.705.152	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	3,14%	4,02%	10,43%	7,34%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	(1.561.346)	(1.516.491)	2.834.002	(292.245)	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	2.143.910	2.110.262	(608.881)	2.423.970	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	244.224	109.057	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	(278.789)	(98.220)	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	(980.294)	(897.431)	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	494.839	249.001	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(1.561.346)	(1.516.491)	(608.881)	(292.245)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49.957.168	49.576.578	8.219.378	8.130.993	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	3,13%	3,06%	7,41%	3,59%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (200 bps)	232.612	187.273	91.192	53.978	*Parallel up (200 bps)*
Parallel down (200 bps)	(239.129)	(187.705)	(31.883)	12.129	*Parallel down (200 bps)*
Steepener (300 bps, 150 bps)	(48.943)	(51.678)	-	-	*Steepener (300 bps,150 bps)*
Flattener (300 bps, 150 bps)	105.173	97.695	-	-	*Flattener (300 bps, 150 bps)*
Short rate up (300 bps)	185.134	159.297	-	-	*Short rate up (300 bps)*
Short rate down (300 bps)	(200.976)	(173.125)	-	-	*Short rate down (300 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(239.129)	(187.705)	(31.883)	12.129	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.167.067	50.776.369	2.081.242	1.575.786	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,46%	0,37%	1,53%	0,77%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (200 bps)	219.958	243.100	15.062	107.423	*Parallel up (200 bps)*
Parallel down (200 bps)	(222.191)	(248.156)	57.450	(57.384)	*Parallel down (200 bps)*
Steepener (300 bps, 150 bps)	(53.600)	(55.833)	-	-	*Steepener (300 bps,150 bps)*
Flattener (300 bps, 150 bps)	107.549	115.067	-	-	*Flattener (300 bps, 150 bps)*
Short rate up (300 bps)	181.188	197.823	-	-	*Short rate up (300 bps)*
Short rate down (300 bps)	(196.751)	(213.899)	-	-	*Short rate down (300 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(222.191)	(248.156)	15.062	(57.384)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49.957.168	49.576.578	958.683	870.298	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,44%	0,50%	1,57%	6,59%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal PT BPI untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi September 2024, selisih lebih modal PT BPI mampu menutup risiko suku bunga sebesar 9,35 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian PT BPI masih dalam kategori tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

PT BPI juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio PT BPI. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi trading book dan banking book dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas PT BPI.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of PT BPI excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In September 2024, the excess of PT BPI's capital able to cover the risk of interest rate of 9.35 times, decreased compared to the previous quarter. However that PT BPI is not vulnerable to interest rate changes.

PT BPI also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on PT BPI income and equity.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Aset keuangan						*Financial assets*
Efek-efek						*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	152 bps	-	-	3.904.651	(2.762.820)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	108 bps	695.655	(497.162)	-	-	*Measured at fairvalue through profit and loss*
Kredit	12 bps	(18.257)	18.257	-	-	*Loans*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Simpanan						*Deposits*
Giro	1 bps	1.910	(1.910)	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	0 bps	2.073	(2.073)	-	-	*Savings*
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	*Borrowings*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas Suku Bunga (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

Interest Rate Sensitivity (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Aset keuangan						*Financial assets*
Efek-efek						*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	93 bps	-	-	681.239	(647.417)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	106 bps	520.882	(401.202)	-	-	*Measured at fairvalue through profit and loss*
Kredit	4 bps	(39.320)	39.320	-	-	*Loans*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Simpanan						*Deposits*
Giro	1 bps	1.901	(1.901)	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	0 bps	2.675	(2.675)	-	-	*Savings*
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	*Borrowings*

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat PT BPI tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan *(Counterparty)* secara tepat waktu dengan biaya yang wajar . Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. PT BPI senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

PT BPI mengelola risiko likuiditas secara hati-hati *(prudent)* dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan PT BPI jika terjadi krisis

Liquidity Risk Management

Liquidity Risk is the risk arising from PT BPI that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it can have a significant impact on the business sustainability. PT BPI strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

PT BPI manages liquidity risk carefully (prudent) to ensure sufficient funds on a daily basis and in the future both during normal time and crisis condition in the fulfillment of obligation in a timely manner from various sources of available funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Contingency funding plan has been made to prepare PT BPI if there is a crisis.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

PT BPI mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. PT BPI juga telah mengimplementasi perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan II 2024 likuiditas PT BPI masih terjaga sangat baik dengan rata - rata LCR triwulan III 2024 sebesar 274,25% naik dibandingkan triwulan sebelumnya.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

PT BPI measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. PT BPI has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In Quarter III 2024 PT BPI liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 274.25%, increase compared to the previous quarter.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kas	1.067.823	1.297.547	*Cash*
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	6.814.751	10.336.352	*Demand deposits, BI Certificate and other BI placements*
Obligasi Pemerintah	54.129.835	37.943.621	*Government bonds*
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	4.285.454	2.449.435	*Placement with other banks less deposits from other banks*
Total aset likuid bersih	**66.297.863**	**52.026.955**	***Total net liquid assets***
Simpanan	**142.669.890**	**135.089.481**	***Deposits***
Rasio	**46,47%**	**38,51%**	***Ratio***

Analisis Jatuh Tempo Untuk Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. Dalam tabel dibawah PT BPI telah mengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

Maturity Analysis For Financial Liabilities

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the cash flows that are not discounted. In the table below the PT BPI has grouped the maturity of financial liabilities based on the remaining contractual maturity of the reporting date.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*								
	Lain-lain/ *Others*	**Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less***	**> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months***	**> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years***	**> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Liabilitas segera	-	328.591						328.591	*Liabilites Payable immediately*
Simpanan	-	62.220	10.603	292	-	-	-	73.115	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	127.930	-	-	-	-	-	127.930	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	62.461	43.399	9.872	-	-	-	115.732	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	425.873	1.010.593	635.640	-	-	-	2.072.106	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	287.129	79.438	80.926	2.800	189.450	185.943	825.686	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-		-	-	-	-	-		*Deposits*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *70. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk Management (continued)*

	30 September 2024/ *September 30, 2024* (lanjutan/ *continued*)								
	Lain-lain/ *Others*	**Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less***	**> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months***	**> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years***	**> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Total/ *Total***	
Simpanan dari bank lain	-	19.592	-	-	-	-	-	19.592	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	-	41.330	-	-	-	-	-	41.330	*Financial liabilities Without interest:*
Suku bunga tetap				-	-	-	-		*Fixed interest rate*
Simpanan	-	510	-	76.031.534	2.817.587	-	-	78.849.631	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	25.368	2.512	516	-	-	-	28.396	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	10.928.951	-	-	-	-	-	10.928.951	*Securities sold with agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	279.500	189.214	786.198	983.084	764.003	-	3.001.999	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	31.973	-	1.398.968	3.150	12.600	58.400	1.505.091	*Subordinated bonds*
Surat berharga yang diterbitkan	-	969	-	3.875	2.906	61.625	-	69.375	*Securities issued*
Liabilitas lain-lain	-	90.665	3.419	-	654	-	-	94.738	*Other liabilities*
Sub-total	-	78.232.081	1.339.178	78.947.821	3.810.181	1.027.678	244.343	163.601.282	*Sub total*
Dana syirkah temporer									*Temporary syirkah funds*
Suku bunga tetap	-	8.034.580	2.866.800	239.534	92.498	-	-	11.233.412	*Fixed interest rate*
Suku bunga variabel	-	487.076	-	-	-	-	-	487.076	*Variable interest rate*
Sub-total	-	8.521.656	2.866.800	239.534	92.498	-	-	11.720.488	
Liabilitas komitmen									*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	36.593.053	132.452	140.356	244.279	241.200	547.775	163.423	38.062.538	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	230.797	279.907	201.138	-	-	-	711.842	*Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import*
Sub total liabilitas komitmen	36.593.053	363.249	420.263	445.417	241.200	547.775	163.423	38.774.380	*Sub total commitment liabilities*
Liabilitas kontinjensi									*Contigent liabilities*
Bank garansi	-	354.921	253.194	671.603	118.808	8.289	-	1.406.815	*Bank Guarantee*
Total	**36.593.053**	**87.471.907**	**4.879.435**	**80.304.375**	**4.262.687**	**1.583.742**	**407.766**	**215.502.965**	***Total***

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *70. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk Management (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (lanjutan/ *continued*)								
	Lain-lain/ *Others*	**Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less***	**> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months***	**> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years***	**> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Liabilitas segera	-	186.926	-	-	-	-	-	186.926	*Liabilites Payable immediately*
Simpanan	-	94.395	3.080	605	-	-	-	98.080	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	19.658	-	-	-	-	-	19.658	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	8.437	6.086	1.909	-	-	-	16.432	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	566.227	534.818	540.318	-	-	-	1.641.363	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	193.568	78.341	-	-	203.084	212.829	687.822	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	65.395.215	-	-	-	-	-	65.395.215	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	38.967	-	-	-	-	-	38.967	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	50.073.945	13.149.918	6.706.976	56.008	-	-	69.986.847	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.359.914	5.832	2.535	-	-	-	2.368.281	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	9.772.476	-	-	-	-	-	9.772.476	*Securities sold with agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	389.516	268.273	859.222	836.441	997.025	-	3.350.477	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	2.451.410	-	1.486.144	-	-	3.937.554	*Subordinated bonds*
Sub-total	-	129.099.244	16.497.758	8.111.565	2.378.593	1.200.109	212.829	157.500.098	*Sub total*
Dana syirkah temporer									*Temporary syirkah funds*
Suku bunga tetap		5.634.424	2.437.513	2.149.135	557	-	-	10.221.629	*Fixed interest rate*
Suku bunga variabel	-	416.802	-	-	-	-	-	416.802	*Variable interest rate*
Liabilitas komitmen									*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	3.205.231	4.117.495	19.538.907	2.480.596	6.640.292	1.879.026	37.861.547	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	348.094	662.935	404.190	90	-	-	1.415.309	*Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import*
Sub total liabilitas komitmen	-	3.553.325	4.780.430	19.943.097	2.480.686	6.640.292	1.879.026	39.276.856	*Sub total commitment liabilities*
Total	**-**	**138.703.795**	**23.715.701**	**30.203.797**	**4.859.836**	**7.840.401**	**2.091.855**	**207.415.385**	***Total***

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional PT BPI.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi PT BPI sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan PT BPI dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. PT BPI yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya objektif PT BPI.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional PT BPI, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan PT BPI, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (emerging risks) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11 /POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini.

PT BPI selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional PT BPI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktik manajemen risiko PT BPI yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (segregation of duties) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect PT BPI operations.

The management of Operational Risk is essential to PT BPI as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing PT BPI from subsequent occurence of other risk types being triggered by the operational risks. PT BPI that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the PT BPI objectives..

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of PT BPI, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all PT BPI Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks. This is also in line with the rapid growth of information technology and digital businesses nowadays.

PT BPI consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of PT BPI, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on PT BPI's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.

b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. PT BPI juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.

d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.

e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (Standard Measurement Approach) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional PT BPI baik yang menimbulkan kerugian finansial (loss event management/LEM) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (nearmisses), serta langkah mitigasi yang dilakukan.

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA) diantaranya:

- Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.
- Loss Event Management (LEM), yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controling/Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unita. PT BPI has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity.

d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.

e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

f) Conduct monitoring and recording incidents of PT BPI operational errors that result in financial losses (nearmisses), as well as mitigation steps taken.

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:

- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.*
- *Loss Event Management (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for PT BPI.*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA) diantaranya: (lanjutan)

- Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta
- Nearmiss, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI, namun tetap harus menjadi peringatan dini (early warning signal) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.
- Key Risk Indicators, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara risk-based dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.
- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehinggga Risk Owner/Risk Taking Units maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include: (continued)

- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA*
- *Nearmisses, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for PT BPI, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.*
- *Key Risk Indicators (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.*
- *Information Technology Risk Register, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

h) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan hashtag #PeduliKeamanan, untuk target internal (kayawan PT BPI) maupun eksternal (Nasabah dan Konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya.

i) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari CISO Office yang menjalankan fungsi CISO-Chief Information Security Officers, DPO-Data Protection Officer, dan eskalasi CSIRT-Cyber Security Incident Response Team; serta operasionalisasi dari CSOC-Cyber Security Operation Center sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber PT BPI.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional PT BPI, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan Risk Apetite /Risk Tolerance kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (Risk Based Bank Rating) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

h) Continue to improve the Risk Awareness Program with the #PeduliKeamanan hashtag, targeted for internal (PT BPI employees) and external (Customers and Consumers), and carried out systematically with defined mechanisms to measure its effectiveness.

i) Improving the coverage and quality of risk management over risks related to IT and Digital through effective operational of functions that manage security aspects of Digital Services consisting of CISO Office which carries out the functions of CISO-Chief Information Security Officers, DPO-Data Protection Officer, and escalation of CSIRT-Cyber Security Incident Response Team; as well as the operationalization of CSOC-Cyber Security Operation Center as part of PT BPI cyber security supporting infrastructure.

As for reporting system and basis for supervisory over PT BPI's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judiciall aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum (lanjutan)

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu PT BPI harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS PT BPI dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara bankwide.

Manajemen Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat terjadi akibat ketidaktepatan PT BPI dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis PT BPI dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan objektif PT BPI.

PT BPI senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eskternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis PT BPI yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Stratejik, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Stratejik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Stratejik secara bankwide.

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Legal Risk Management (continued)

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, PT BPI must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in PT BPI might request consultation and having legal reviews and opinions from PT BPI legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in PT BPI's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of PT BPI's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt PT BPI's objectives.

PT BPI consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in PT BPI's Business Plan.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan *(stakeholders)* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap PT BPI, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. PT BPI senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi/pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary,* dan unit kerja terkait lainnya.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara bankwide.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat PT BPI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. PT BPI melakukan pemantauan dan perbaiikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. PT BPI menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada PT BPI dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara bankwide.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku *(behavioral assumptions)*:

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over PT BPI, whether due to operational defect or violations of business ethics. PT BPI continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from PT BPI of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. PT BPI continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. PT BPI submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on PT BPI by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on September 30, 2024 and December 31, 2023 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Maturity Mismatch Analysis (continued)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Aset									***Asset***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Kas	-	1.067.823	-	-	-	-	-	1.067.823	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	4.626.251	-	-	-	-	-	4.626.251	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Demand deposits with other bank*
Tagihan derivatif	-	64.650	45.537	10.024	-	-	-	120.211	*Derivative receivables*
Kredit	(704)	320	136	2.405	851	495	-	3.503	*Loans*
Tagihan akseptasi	(7.919)	425.727	1.008.565	633.211			-	2.059.584	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	791.343	791.343	*Investments in share of stock*
Aset lain-lain -bersih	(74.391)	599.843	625.139	-	390.941	-	5.777	1.547.309	*Other assets - net*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Giro pada bank lain	(14)	916.892	-	-	-	-	-	916.878	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	--	-	12	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	(6.570.716)	5.382.140	9.873.516	24.455.126	5.769.578	35.469.655	23.311.831	97.691.130	*Loans*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(241)	4.943.658	715.549					5.658.966	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	(21)	2.309.729	8.768.477	10.708.654	11.812.691	4.965.724	15.851.528	54.416.782	*Securities*
Kredit	(609.777)	1.381.650	1.161.912	2.541.356	2.424.582	9.490.236	18.686.823	35.076.782	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan anjak piutang	(23.885)	75.000	-	-	-	-	-	51.115	*Factoring receivable*
Piutang jual dan sewa-balik	(572)	3.996	7.841	54.961	16.901	4.285	-	87.412	*Sales andlease-back receivables*
Piutang sewa pembia-yaan	(14.518)	45.972	64.381	231.561	186.017	58.823	-	572.236	*Finance leases receivables*
Piutang pembia-yaan konsumen	(217.964)	400.572	554.346	2.323.411	2.751.357	2.862.714	1.657	8.676.093	*Consumer financing receivables*
Aset lain-Lain-bersih	-	408	801	3.321	2.901	2.501	703	10.635	*Other assets - net*
Total Aset	(7.520.722)	22.244.643	22.826.200	40.964.030	23.355.819	52.854.433	58.649.662	213.374.065	*Total Asset*
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga:									*Without interest*
Liabilitas segera	-	328.591	-	-	-	-	-	328.591	*Liabilities payable immedia-tely*
Simpanan	-	62.220	10.603	292	-	-	-	73.115	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	18.786	-	-	-	-	-	18.786	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	62.461	43.399	9.872	-	-	-	115.732	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	425.873	1.010.593	635.640	-	-	-	2.072.106	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	225.612	71.910	-	-	173.517	183.383	654.422	*Other liabilities*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *70. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / ***Maturity Mismatch Analysis (continued)***

30 September 2024/ *September 30, 2024* (lanjutan/*continued*)

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	6.680.973	2.253.659	56.390.418	5.020	9.956	547	65.340.573	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	55.051	-	-	-	-	-	55.051	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	50.093.337	15.642.769	11.445.407	74.689	-	-	77.256.202	*Deposits*
Simpanan Dari bank lain	-	25.320	2.500	500	-	-	-	28.320	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	10.920.088	-	-	-	-	-	10.920.088	*Securities sold with agreements to repurchase third parties*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	47.989	-	47.989	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	279.499	189.214	786.198	983.084	764.004	-	3.001.999	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.300.837	-	-	47.906	1.348.743	*Subordinated bonds*
Total Liabilitas		69.177.811	19.224.647	70.569.164	1.062.793	995.466	231.836	161.261.717	*Total Liabilities*
Suku bunga variabel:									*Variable interest rate*
Dana syirkah temporer	-	487.076	-	-	-	-	-	487.076	*Temporary syirkah fund*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Dana syirkah temporer	-	8.073.681	2.866.800	292.931	-	-	-	11.233.412	*Temporary syirkah funds*
Total Dana Syirkah Temporer		8.560.757	2.866.800	292.931	-	-	-	11.720.488	*Total Temporary Syirkah Funds*
Selisih	(7.520.722)	(55.493.925)	734.753	(29.898.065)	22.293.026	51.858.967	58.417.826	40.391.860	***Difference***

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Aset									***Asset***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Kas	-	1.297.547	-	-	-	-	-	1.297.547	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	7.870.438	-	-	-	-	-	7.870.438	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2	-	-	-	-	-	2	*Demand deposits with other bank*
Tagihan derivatif	-	10.929	7.385	2.123	-	-	-	20.437	*Derivative receivables*
Kredit	(728)	322	149	1.271	1.862	718	-	3.594	*Loans*
Tagihan akseptasi	(7.658)	565.909	533.993	537.885	-	-	-	1.630.129	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	766.401	766.401	*Investments in share of stock*
Aset lain-lain -bersih	(69.216)	652.327	594.470	-	377.410	-	5.936	1.560.927	*Other assets - net*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Giro pada bank lain	(35)	1.297.741	-	-	-	-	-	1.297.706	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	*Placement with Bank Indonesia and other banks*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Maturity Mismatch Analysis (continued)

31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (lanjutan / *continued*)

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	(7.606.250)	5.514.222	9.495.770	27.622.848	7.303.828	30.561.718	26.998.908	99.891.044	*Loans*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.688)	5.576.426	461.910	-	-	-	-	6.035.648	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	(39)	101	2.287.375	4.968.715	3.127.024	13.378.932	15.248.526	39.010.634	*Securities*
Kredit	(595.890)	456.373	437.912	3.564.157	2.194.449	9.596.576	17.154.429	32.808.006	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(329)	4.827.120	-	-	-	-	-	4.826.791	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan anjak piutang	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivable*
Piutang jual dan sewa-balik	(60.186)	18.037	11.254	43.122	17.590	3.331	-	33.148	*Sales andlease-back receivables*
Piutang sewa pembia-yaan	(953)	31.097	59.690	213.846	169.841	54.959	-	528.480	*Finance leases receivables*
Piutang pembia-yaan konsumen	(185.488)	347.200	491.422	2.319.102	2.534.067	2.920.217	2.485	8.429.005	*Consumer financing receivables*
Aset lain-Lain-bersih	-	866	1.739	3.940	1.120	4.353	1.960	13.978	*Other assets - net*
Total Aset	(8.560.411)	28.541.668	14.383.069	39.277.009	15.727.191	56.520.804	60.178.645	206.067.975	*Total Asset*
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga:									*Without interest*
Liabilitas segera	-	186.926	-	-	-	-	-	186.926	*Liabilities payable immedia-tely*
Simpanan	-	94.395	3.080	605	-	-	-	98.080	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	23.204	-	-	-	-	-	23.204	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	8.437	6.086	1.909	-	-	-	16.432	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	566.227	534.818	540.318	-	-	-	1.641.363	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	193.568	78.341	-	-	203.084	212.829	687.822	*Other liabilities*

70. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

70. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Maturity Mismatch Analysis (continued)

31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (lanjutan/*continued*)

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	6.821.937	3.683.363	54.855.351	5.842	6.748	663	65.373.904	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1.394.538	-	-	-	-	-	1.394.538	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	49.991.837	13.053.275	6.518.881	53.504	-	-	69.617.497	*Deposits*
Simpanan Dari bank lain	-	994.706	5.780	2.500	-	-	-	1.002.986	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.761.945	-	-	-	-	-	9.761.945	*Securities sold with agreements to repurchase third parties*
Pinjaman yang diterima	-	374.675	234.805	724.766	675.327	793.800	-	2.803.373	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	2.399.514	-	1.299.762	-	-	3.699.276	*Subordinated bonds*
Total Liabilitas	-	70.412.395	19.999.062	62.644.330	2.034.435	1.003.632	213.492	156.307.346	*Total Liabilities*
Suku bunga variabel:									*Variable interest rate*
Dana syirkah temporer	-	416.791	-	-	-	-	-	416.791	*Temporary syirkah fund*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Dana syirkah temporer	-	5.975.274	2.063.315	2.093.150	-	-	-	10.131.739	*Temporary syirkah funds*
Total Dana Syirkah Temporer	-	6.392.065	2.063.315	2.093.150	-	-	-	10.548.530	*Total Temporary Syirkah Funds*
Selisih	**(8.560.411)**	**(48.262.792)**	**(7.679.308)**	**(25.460.471)**	**13.692.756**	**55.517.172**	**59.965.153**	**39.212.099**	***Difference***

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

a. PT BPI mengadakan Perjanjian Induk *Bancassurance* dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan PT BPI untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah PT BPI di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang PT BPI, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT BPI mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Magna sehat

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

a. PT BPI entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding PT BPI consent to promote, introduce and explain AMAG's products to PT BPI's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all PT BPI's branches and PT BPI's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

On December 31, 2020 PT BPI has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 PT BPI has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, PT BPI made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Pada tanggal 2 April 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Magna Property

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Self Accident Insurance

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 PT BPI has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 PT BPI enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Property

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 PT BPI has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 PT BPI has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Secure

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

b. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima PT BPI menjadi sebesar 0,33%.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Secure

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019 PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Self Accident Insurance

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

b. PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, PT BPI act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, PT BPI amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by PT BPI to 0.33%.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (Bancassurance) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (existing) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

c. Panin Premier Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Panin Premier Protection.

<u>Critical Illnes Infinite Protection</u>

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai twisting/churning

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On June 22, 2021, PT BPI has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

On August 6, 2019 PT BPI has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

On May 18, 2020 PT BPI has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Non-Bank Product Reference Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Premier Protection Products.

<u>Critical Illnes Infinite Protection</u>

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

On October 26, 2016 PT BPI has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Critical Illnes Infinite Protection (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2021 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 2 Februari 2022 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Distribusi (Bancassurance) Produk Critical Illness Infinite Protection.

Solusi Garda Asuransi Prima

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Primer Maxima Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Critical Illnes Infinite Protection (continued)

On February 5, 2021, PT BPI has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

On February 2, 2022, PT BPI has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Ilness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Critical Illness Infinite Protection Products.

. *Solusi Garuda Asuransi Prima*

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 PT BPI has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

. *Primer Maxima Protection*

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Primer Maxima Protection (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Smart Term Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Panin Global Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

. *Primer Maxima Protection (continued)*

On May 18, 2020 PT BPI has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

. *Credit Life Insurance*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 PT BPI has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

. *Smart Term Protection*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

. *Panin Global Health Plan*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

. *Panin Smart Secure Wealth*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Panin Wholelife Protection (lanjutan)

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Proteksi Terjamin dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

d. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

e. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

f. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Panin Wholelife Protection (continued)

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

d. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, PT BPI has first amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

e. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

f. PT BPI entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, PT BPI acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012 PT BPI made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Reksadana Bahana

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2020, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

g. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

. *Bahana Mutual Funds*

PT BPI has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

On October 17, 2019, PT BPI has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

On November 18, 2020, PT BPI has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

g. PT BPI entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016 PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On October 17, 2019, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On November 18, 2020, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. PT BPI entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2015 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas Management Fee.

Pada tanggal 20 Mei 2019 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

Pada tanggal 13 September 2019 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

i. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana PT BPI bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2023.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana PT BPI bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana PT BPI bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On June 17, 2015 PT BPI made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

On May 20, 2019 PT BPI made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

On September 13, 2019 PT BPI has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

i. PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which PT BPI acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, - December 31, 2023.

PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which PT BPI acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, – December 31, 2024.

PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which PT BPI acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, – December 31, 2024.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

j. Dalam menjalankan operasionalnya, PT BPI mengalami beberapa tuntutan dan perkara hukum berkaitan dengan kegiatan usahanya, salah satunya gugatan yang diajukan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk, namun telah diselesaikan pada tanggal 14 September 2022, dimana majelis hakim telah mengeluarkan Surat Penetapan No. 628/PDT/2022/PT.DKI mengenai pencabutan perkara banding dari PT Berlian Laju Tanker Tbk.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

a. PT CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (joint financing) dengan PT BPI, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa PT BPI akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki PT CFI terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh PT CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah PT CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan PT BPI sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

   Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. PT CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (Joint Finance) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

   Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 2.786.450 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp 2.932.620 pada 31 Desember 2023:.

b. PT CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT CFI. Tidak memungkinkan bagi PT CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

j. In running its operations, PT BPI faced several claims and legal cases related to its business activities, one of which was a lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker Tbk, which already settled on September 14, 2022 whereas the panel of judges has issued the decree No. 628/PDT/2022/PT.DKI regarding withdrawal of appeal from PT Berlian Laju Tanker Tbk.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

a. PT CFI enters into joint financing agreement with PT BPI, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that PT BPI will finance receivables owned by PT CFI from third parties that buys new and used car that financed by PT CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

   Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. PT CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

   Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 2,786,450 as of September 30, 2024 and Rp 2,932,620 as of December 31, 2023.

b. PT CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) *Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")*

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT BPI tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh PT BPI kepada para nasabah PT BPI dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh PT BPI sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan PT BPI.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance* Agreement akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah Bancassurance (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT BPI on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT PDL based on Bancassurance Agreement with PT BPI. to PT BPI clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by PT BPI in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with PT BPI.

Moreever, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this Bancassurance Agreement was extended from 15 years of contract to 20 years of contract.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life *("PT PDL")* (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.

(c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana.

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona Perdania, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.

(b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.

(c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds.

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., and PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona perdania, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch.

(b) The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.

71. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

(c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.

(d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

(C) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreeme*nt (MBA) antara PNBN (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNBN, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset No. 116 pada tanggal 23 Desember 2021 dari Notaris A Wahono P., S.H., Perusahaan dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sepakat mengakhiri kesepakatan penjaminan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan *Atas Bancassurance Agreement*.

71. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life (continued)

(B) Other Significant Agreements

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows: (continued)

(c) The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.

(d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

(C) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNBN, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deef of guarantee. Based on the Asset Transfer Agreement No. 116 on December 23, 2021 of Notary A Wahono P., S.H., the Company and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk agreed to terminate the guarantee agreement as stated in the Guarantee Agreement on the Bancasurance Agreement.

72. LAPORAN MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen PT BPI menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut tekait dengan pajak PT BPI, maka PT BPI menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. PT BPI bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, PT BPI juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. PT BPI sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

Tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh PT BPI terkait hal tersebut. Putusan pengadilan terkait dengan Kasus Suap Pajak yang diberitakan dalam media masa tidak terdapat putusan keterlibatan pihak PT BPI, anak PT BPI, Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen Kunci dan Pemegang Saham Pengendali. PT BPI hanya sebatas sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang kompeten dan kredibel.

Konsultan hukum PT BPI berkeyakinan tidak ada kemungkinan adanya klaim kepada PT BPI sampai tanggal 31 Desember 2023 dan setelahnya, karena dugaan perkara berdasarkan pasal 5 ayat (1) huruf a atau padal 13 Undang-undang no 31 tahun 1999 (Vide UU 20 Tahun 2001) tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pasal-pasal tersebut tidak memberikan kemungkinan adanya potensi claim kepada PT BPI, sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 jo Pasal 18 Undang-undang Tripikor tentang pidana tambahan.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PT BPI berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh PT BPI dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris PT BPI yang berdampak material kepada PT BPI dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

72. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at PT BPI's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that PT BPI Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to PT BPI taxes, PT BPI confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. PT BPI is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, PT BPI was also accompanied by a competent and credible institution. PT BPI as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

There were no transactions carried out by PT BPI regarding this matter. The court decision related to the Tax Bribery Case reported in the mass media did not contain a decision regarding to the involvement of PT BPI, PT BPI's subsidiaries, the Board of Commissioners and Directors, Key Management and Controlling Shareholders. PT BPI only act as witness to complete the case file and/or provide information which is part of the process which must be followed and accompanied by a competent and credible institution.

PT BPI's legal consultant believes that there is no possibility of a claim against PT BPI until December 31, 2023, and after, due to the alleged case based on article 5 paragraph (1) letter a or paragraph 13 of Law no. 31 of 1999 (Vide UU 20 of 2001) concerning Eradication Corruption Crime. These articles do not provide for the possibility of potential claims against PT BPI, as intended in article 17 in conjunction with Article 18 of the Tripikor Law concerning additional penalties.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, PT BPI believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by PT BPI and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to PT BPI and that the media report will not have significant impacts to PT BPI's operational activities and the consolidated financial statements.

73. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Pada tanggal 5 Juli 2024, PT BPI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2029.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, PT BPI menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2031.

73. SUBSEQUENT EVENT

- *On July 5, 2024, PT BPI issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2029.*

- *On July 5, 2024, PT BPI issued Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2031.*

74. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut: (lanjutan)

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK. PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

74. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

(b) January 1. 2025

- *Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK. new PSAK and ISAK. and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.